

2021

Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan

Annual Report
Sustainability Report

Committing to Indonesia's Net-Zero Carbon Economy



PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini mencantumkan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan Perusahaan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan, karena didasarkan pada berbagai asumsi tergantung kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang berpengaruh pada Perseroan dan lingkungan bisnis dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This annual report contains statements concerning the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, all of which are categorized as forward-looking statements under the definitions contained in the laws and regulations, save for matters of an historical nature. Such forward-looking statements are subject to a number of risks and uncertainties, and actual outcomes may differ materially from what is predicted in the statements the forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions affecting the Company and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated outcomes.



Committing to Indonesia's Net-Zero Carbon Economy

Mengacu pada Nationally Determined Contributions (NDC) yang berisi target penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Indonesia telah menetapkan target *unconditional* sebesar 29% dan target *conditional* sampai dengan 41% pada Tahun 2030. Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan strategi jangka panjang untuk ketahanan iklim rendah karbon pada Tahun 2050 dan target a *net-zero emission* pada Tahun 2060 atau lebih awal dari itu.

Sejalan dengan target pemerintah tersebut, proyek *Blue Ammonia* adalah salah satu bentuk komitmen dan dukungan Perseroan dalam penggunaan energi dengan tingkat emisi yang lebih rendah. Hal ini juga terintegrasi dengan rencana bisnis Perseroan yang mengedepankan program ramah lingkungan berdasarkan pencapaian 3P (*People, Profit, Planet*).

Referring to the Nationally Determined Contributions (NDC) which contains a target for reducing greenhouse gas (GHG) emissions, Indonesia has set an unconditional target of 29% and a conditional target of up to 41% by 2030. In addition, the government has also set a long-term strategy to low-carbon climate resilience by 2050 and a net-zero emission target in 2060 or earlier.

In line with the government's target, the Blue Ammonia project is one of Company's commitments and support in the use of energy with lower emission levels. This is also integrated with the Company's business plan which prioritizes environmental friendly programs based on the achievement of 3P (People, Profit, Planet).

Daftar Isi

Table of Contents

2 Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer

3 Latar Belakang Tema
Theme's Background

1 Kilas Kinerja Performance Highlight

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Informasi Saham
Shares Highlights

2 Laporan Manajemen Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

18 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

3 Profil Perseroan Company Profile

24 Identitas Perseroan
Corporate Identity

25 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

26 Logo Baru ESSA
ESSA'S New Logo

28 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

30 Jejak Langkah Perseroan
Milestones of the Company

32 Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

34 Produk Perseroan
Products of the Company

35 Struktur Organisasi
Organizational Structure

36 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership

37 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

42 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

47 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Statement of Independent Commissioners

47 Sumber Daya Manusia
Human Resources

55 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

58 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

58 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Share Listing Chronology and Other Securities

59 Peta Operasional
Operational Map

60 Entitas Anak
Subsidiaries

63 Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accountant and Public
Accounting Firm

63 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

64 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

70 Tinjauan Umum
General Overview

71 Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Financial Review



5 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

82	Landasan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Foundation
86	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
89	Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose
90	Dewan Komisaris Board of Commissioners
97	Direksi Board of Directors
105	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
113	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
116	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
120	Audit Eksternal External Audit
120	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System
122	Manajemen Risiko Risk Management
124	Perkara Hukum Legal Disputes
124	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
124	Kode Etik Code of Ethics
125	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
126	Transaksi Orang dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud
126	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy of Procurement of Goods and Services

Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

127	Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance
-----	--

6 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

136	Tentang Laporan Ini About This Report
138	Komitmen Kami Terhadap ESG Our Commitment To ESG
140	Informasi Keberlanjutan Sustainability Information
146	Fokus Memimpin Upaya Indonesia Untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization
149	Planet: Lingkungan & Keberlanjutan Environment & Sustainability
157	People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat Employment & Community Development Aspect
164	Safety: Selalu Mengutamakan Keselamatan Always Prioritize Safety

7 Laporan Keuangan Financial Statement

1

Kilas Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IKHTISAR POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Uraian	2019	2020	2021	Description
Jumlah aset	895.312.424	792.053.460	809.293.023	Total assets
Jumlah liabilitas	586.875.807	480.273.047	508.511.713	Total liabilities
Jumlah ekuitas	308.436.617	311.780.413	300.781.310	Total equity

IKHTISAR LABA RUGI BALANCE SHEET HIGHLIGHTS

Uraian	2019	2020	2021	Description
Pendapatan	221.911.797	175.514.454	303.437.230	Revenue
Laba kotor	39.085.469	9.377.124	110.289.275	Gross profit
Laba (rugi) tahun berjalan	589.943	(33.568.693)	14.354.428	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(5.147.887)	(19.951.785)	19.113.705	Total comprehensive income (loss)
Laba per saham	0,000187	(0,001307)	0,000938	Earnings per share
Modal kerja bersih	108.379.555	8.521.307	60.223.877	Net working capital
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.637.947	(19.126.417)	13.969.192	Profit attributable to the owners of parent company
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(2.048.004)	(14.442.276)	385.236	Profit (loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(897.090)	(4.048.496)	17.079.279	Total comprehensive income (loss) attributable to the owners of parent company
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(4.250.797)	(15.903.289)	2.034.426	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest

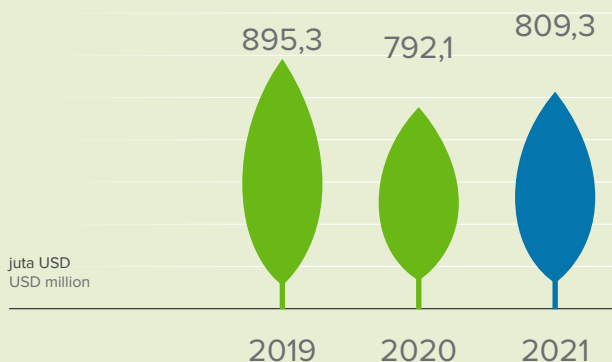
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Uraian	2019	2020	2021	Description
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (%)	0,19	(10,77)	4,77	Net income to equity ratio (%)
Rasio laba bersih terhadap aset (%)	0,07	(4,24)	1,77	Net income to assets (%)
Rasio laba bersih terhadap pendapatan (%)	0,27	(19,13)	4,73	Net income to revenues ratio (%)
Laba komprehensif terhadap ekuitas (%)	(1,67)	(6,40)	6,35	Comprehensive income to equity (%)
Laba komprehensif terhadap aset (%)	(0,57)	(2,52)	2,36	Comprehensive income to assets (%)

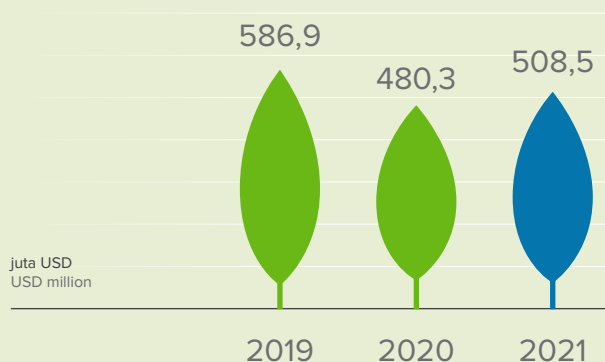
Uraian	2019	2020	2021	Description
Laba komprehensif terhadap pendapatan (%)	(2,32)	(11,37)	6,30	Comprehensive income to revenues (%)
Rasio lancar (x)	2,32	1,09	1,62	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	1,90	1,54	1,69	Liabilities to equity ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset (%)	0,66	0,61	0,63	Liabilities to assets ratio (x)
Perputaran persediaan (x)	12,00	7,64	5,96	Inventory turnover (x)
Hari persediaan (hari)	29,99	47,14	60,36	Inventory days (days)
Perputaran piutang (x)	17,22	71,68	15,27	Receivables turnover (x)
Hari piutang (hari)	20,99	5,02	23,58	Receivables day (days)

Grafik Pertumbuhan Tahunan Annual Growth Rate Chart

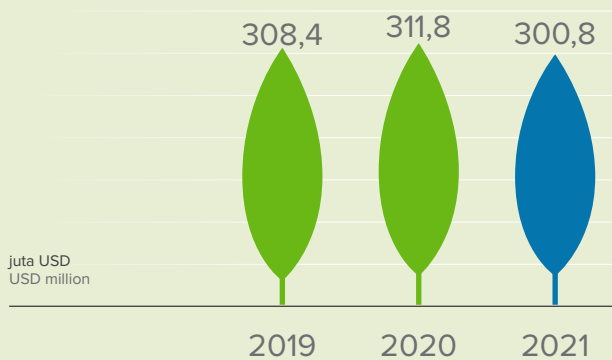
Jumlah Aset
Total Assets



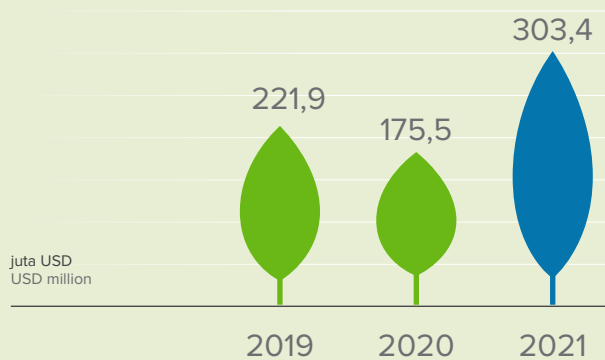
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



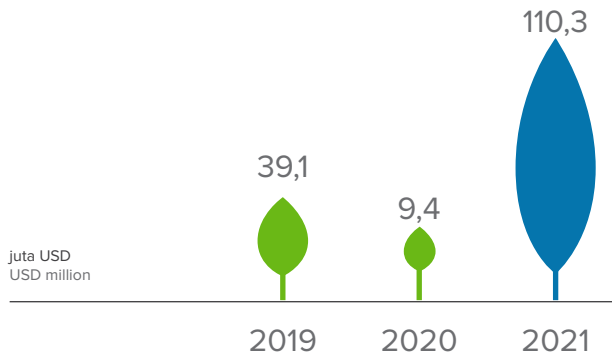
Jumlah Ekuitas
Total Equity



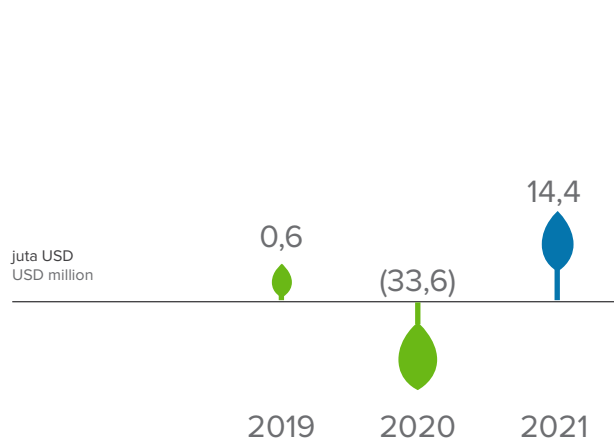
Pendapatan
Total Revenue



Laba Kotor
Gross Profit



Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



Informasi Saham Shares Highlights

Grafik Pergerakan Harga Saham ESSA 2021 ESSA Shares Price Movement Chart in 2021

Pergerakan Harga Saham ESSA 2021
ESSA Shares Price Movement in 2021



Tabel Kinerja Saham ESSA tahun 2021

Table of ESSA Share Performance in 2021

Periode Period	Harga Saham Share Price (IDR/Share)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	190	380	350	15.660.887.000	71.464.687	5.481.310.450.000
Triwulan 2/ Q2	332	402	364	15.660.887.000	74.373.724	5.700.562.868.000
Triwulan 3/ Q3	280	492	304	15.660.887.000	75.190.373	4.760.909.648.000
Triwulan 4/ Q4	294	535	530	15.660.887.000	95.814.117	8.300.270.110.000

Tabel Kinerja Saham ESSA tahun 2020

Table of ESSA Share Performance in 2020

Periode Period	Harga Saham Share Price (IDR/Share)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	118	274	135	14.300.000.000	3.769.259	1.930.500.000.000
Triwulan 2/ Q2	131	167	154	14.300.000.000	2.106.459	2.202.200.000.000
Triwulan 3/ Q3	135	175	137	14.300.000.000	4.054.731	1.959.100.000.000
Triwulan 4/ Q4	137	252	210	15.660.887.000	28.520.215	3.288.786.270.000

Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Maret 2021, PT Panca Amara Utama (PAU) bersama dengan Mitsubishi Corporation (MC), Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC), dan Institut Teknologi Bandung (ITB) telah menandatangani MoU Kerjasama Pengembangan Proyek Blue Ammonia (*Carbon Capture, Utilization & Storage of CO₂*).
2. Pada tanggal 26 Maret 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. melakukan *rebranding* grup dengan logo baru ESSA.
3. Pembiayaan kembali pinjaman IFC dengan pinjaman baru sebesar US\$525 juta.

Throughout 2021, the Company carried out the following corporate actions:

1. On 18 March 2021, PT Panca Amara Utama (PAU) together with Mitsubishi Corporation (MC), Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC), and the Bandung Institute of Technology (ITB) have signed the MoU for Cooperation in the Development of the Blue Ammonia Project (*Carbon Capture, Utilization & Storage of CO₂*).
2. On 26 March 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. rebranded the group with the new ESSA logo.
3. Refinanced IFC loan with new loan of US\$525 million.

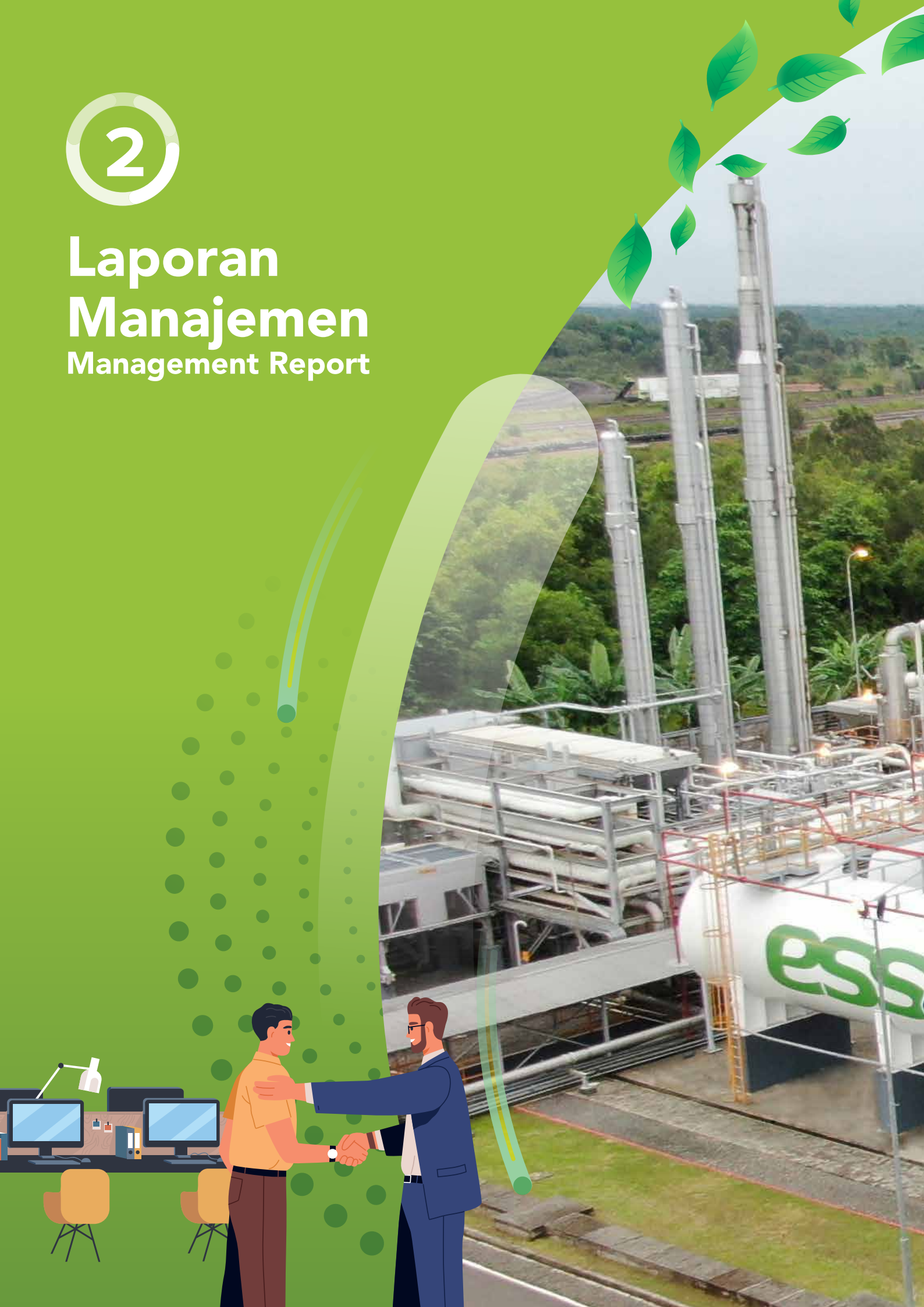
Sanksi Perdagangan Saham Share Trading Sanction

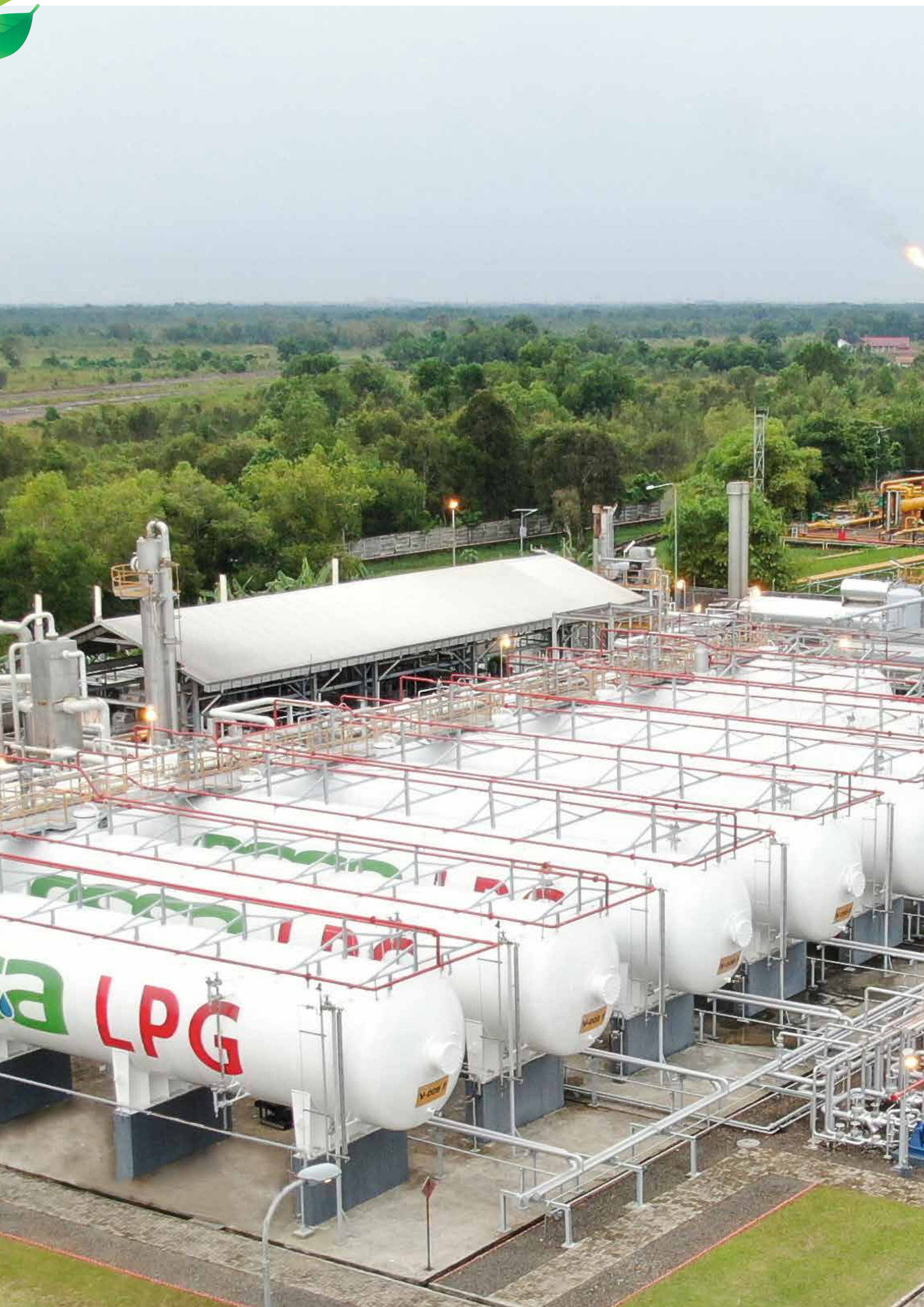
Di tahun 2021 Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia.

In 2021, the Company did not receive sanctions in the form of temporary suspension of trading or delisting of shares from the Indonesia Stock Exchange.

2

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua sehingga PT Surya Esa Perkasa Tbk. dapat mengatasi tantangan dan bertumbuh di Tahun 2021. Perkenankan Saya, atas nama Dewan Komisaris, ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan mereka yang efektif dalam mewujudkan rencana kerja Perseroan dan strategi di tengah ancaman Covid-19 yang masih berlangsung. Kami percaya bahwa tanpa penerapan disiplin biaya dan keunggulan operasional yang konsisten, kami tidak akan dapat mencapai kinerja yang kuat di Tahun 2021.

TINJAUAN BISNIS

Berdasarkan Laporan World Economic Outlook (WEO) dan International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,9% di Tahun 2021. Sementara itu, perekonomian global diprediksi akan tumbuh pada tingkat sedang hingga 4,4% di Tahun 2022 dan 3,8% di Tahun 2023.

Sama halnya dengan dunia, negara-negara dengan perekonomian besar di Asia Tenggara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi

Dear Respected Shareholders and all Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for all the blessings that have been bestowed upon us, so that PT Surya Esa Perkasa Tbk. is able to successfully overcome the challenges and grow in 2021. Please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in executing the company's plans and strategies, amidst the lingering risks of Covid-19. We believe that without the consistent implementation of cost discipline and operational excellence, we would not have achieved the strong performance in 2021.

BUSINESS OVERVIEW

Based on the January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) and International Monetary Fund (IMF), global economy grew at 5.9% in 2021. Meanwhile, the global economy is predicted to grow at moderate level of 4.4% in 2022 and 3.8% in 2023.

Similar to the world, countries with large economies in Southeast Asia experienced a contraction in economic growth including Indonesia. According to the Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economic growth in the

Indonesia pada kuartal IV/2021 adalah sebesar 5,02% year-on-year (YoY) dan 1,06% kuartal-to-kuartal (QtQ). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan sebesar 3,69% pada Tahun 2021. Realisasi ini lebih tinggi dari pertumbuhan di kuartal III Tahun 2021 sebesar 3,51% YoY dan -2,19% YoY di kuartal IV Tahun 2020. Sedangkan BPS mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69%, atau lebih baik dibandingkan Tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%.

Sesuai dengan laporan dan pernyataan tersebut kami melihat berkembangnya dunia ekonomi dimana harga amoniak yang mulai naik seiring dengan pulihnya harga amoniak di pasar global dan kondisi perekonomian dunia yang membaik. Perseroan tetap melakukan upaya optimal produksi seraya selalu memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan dalam operasional kerja dan memfasilitasi karyawan agar tetap dapat bekerja dengan aman. Tantangan akibat pandemik Covid-19 telah mengantarkan Perseroan berhasil bertumbuh ke arah yang lebih efektif dan efisien.

Meskipun masih dalam masa dan upaya penanggulangan pandemik, namun patut kita syukuri karena Pemerintah juga masih terus berupaya memulihkan perekonomian dengan berbagai kebijakan yang difokuskan untuk menciptakan stabilitas dan stimulus untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional sehingga memberikan optimisme bagi masyarakat dan dunia usaha. Meski masih di tengah tantangan dan ketidakpastian akibat pandemik, situasi politik negara dan perang negara-negara tertentu, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang kuat sekaligus mengoptimalkan produksi Amoniak dan LPG pada Tahun 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mempertahankan kinerja operasional di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan sebagai prioritas utama dengan menyediakan perawatan dan standar keselamatan dengan kualitas terbaik seraya menjaga kinerja operasional dan produksi tetap stabil.

Dewan Komisaris juga menilai strategi yang telah disusun Direksi Perseroan sangat tepat dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui rapat rutin dan non-rutin yang berfungsi sebagai mekanisme untuk penilaian berkala atas kinerja Perseroan sepanjang tahun. Melalui rapat tersebut,

fourth quarter of 2021 was 5.02% year-on-year (YoY) and 1.06% quarter-to-quarter (QtQ). Thus, the overall economic growth of Indonesia's economy is 3.69% in 2021. This realization is higher than the growth in third quarter of 2021 at 3.51% QtQ and -2.19% YoY in fourth quarter of 2020. Meanwhile, the BPS recorded that the Indonesian economy cumulatively throughout 2021 managed to grow positively reaching 3.69%, or better than 2020 which experienced a contraction of 2.07%.

In accordance with those reports and statements, we see the development of the world economy where ammonia prices are starting to rise in line with the recovery of ammonia demand in the global market and improving world economic conditions. The Company continues to make optimal production efforts while always ensuring the safety and health of employees by implementing provisions in work operations and facilitating employees to continue to work safely. The challenges presented by the Covid-19 pandemic has led the Company to succeed in growing in a direction that is more effective and efficient.

Even though we are still in the period and efforts to overcome the pandemic, we should be grateful as the Government is also still trying to restore the economy with various policies that are focused on creating stability and stimulus to support the national economic recovery so as to provide optimism for the community and the business community. Despite the various challenges and uncertainties due to the pandemic, the political situation and conflict in certain countries, the Company managed strong performance while optimizing the production of Ammonia and LPG in 2021.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors have succeeded in maintaining operational performance in the midst of challenging and uncertain conditions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors have worked to ensure the health and safety of all employees as a top priority by providing the highest quality of care and safety standards while maintaining stable operations and production performance.

The Board of Commissioners also considers that the strategy that has been prepared by the Company's Board of Directors is very appropriate with the current conditions and situations. The Board of Commissioners has carried out supervision through regular and non-routine meetings as a mechanism for periodic assessments of the Company's performance throughout the

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran-saran terhadap Direksi dan secara ketat mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Dewan Komisaris menilai prospek ekonomi dan industri Tahun 2022 masih cukup menantang dengan harapan tetap adanya pertumbuhan ekonomi dengan cara memperkuat kebijakan penanganan pandemik, menggencarkan *booster* vaksinasi Covid-19, terus berinovasi dan berimprovisasi, serta ramah lingkungan.

Pada tanggal 18 Maret 2021, ESSA Grup (melalui PAU) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS*) untuk Produksi Blue Ammonia di Indonesia dengan bekerjasama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC") dan Institut Teknologi Bandung ("ITB"), demi mewujudkan bumi yang lebih sehat, hijau dan ramah lingkungan.

ESSA Grup berinisiatif memproduksi *Blue Ammonia* demi menuju pengurangan jejak karbon yang signifikan atau *net zero emission footprint*. Dalam beberapa tahun terakhir, peran Amoniak sebagai bahan bakar masa depan telah berkembang pesat karena kandungan hidrogennya yang tinggi, *zero emissions* CO₂ selama pembakaran, dan logistik pengiriman yang telah terbukti dapat dilakukan. Melalui komitmen produksi *Blue Ammonia*, ESSA akan membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan dan mewujudkan *Greener Indonesia*.

Kondisi dunia usaha yang terimbas dari konflik politik dunia, perang serta kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Gas dan lainnya di dalam negeri membawa perubahan signifikan baik secara langsung dan tidak langsung pada Perseroan. Atas dasar pertimbangan pandemik yang belum berakhir, Dewan Komisaris memandang Perseroan masih perlu menjaga kondisi operasional tetap baik di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut sekaligus bertumbuh di Tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi di Indonesia dan dunia.

Adapun komitmen yang harus ditegakkan dan dijaga oleh Perseroan antara lain mencakup upaya untuk melanjutkan strategi yang diterapkan di Tahun 2021 yakni dengan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama, menjaga kondisi operasional Perseroan, serta menjaga kondisi arus kas Perseroan agar tetap dapat mewujudkan pertumbuhan yang sehat.

year. Through those meetings, the Board of Commissioners has also provided suggestions to the Board of Directors and strictly supervised the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The Board of Commissioners considers that the economic and industrial prospects in 2022 are still quite challenging with the hope of economic growth by strengthening policies for handling the pandemic, intensifying the Covid-19 vaccination booster, continuing to innovate and improvise, and to be environmental friendly.

On 18 March 2021, ESSA Group (through PAU) has signed the Memorandum of Understanding (MoU) on the Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) of Carbon for Blue Ammonia Production in Indonesia with the Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC") and the Bandung Institute of Technology ("ITB"), in order to make a healthier, greener and environmental friendly earth.

ESSA Group took the initiative to produce Blue Ammonia in order to reduce a significant carbon footprint or net zero emission footprint. In recent years, Ammonia's role as a fuel of the future has grown considerably due to its high hydrogen content, zero CO₂ emissions during combustion, and proven delivery logistics. Through Blue Ammonia's production commitment, ESSA will pave the way for Indonesia to be at the forefront of providing future fuels and realizing a Greener Indonesia.

The condition of the business world which is affected by world political conflicts, wars and the increase in domestic fuel oil, gas and other prices have brought significant changes both directly and indirectly to the Company. Based on the consideration that the pandemic has not yet ended, the Board of Commissioners views that the Company still needs to maintain good operational conditions in the midst of these challenging conditions as well as grow in 2022 in line with the economic recovery in Indonesia and the world.

The commitments that must be enforced and maintained by the Company include efforts to continue the strategy implemented in 2021, namely by maintaining the health and safety of employees as a top priority, maintaining the Company's operational conditions, and maintaining the Company's cash flow conditions so that it can achieve healthy growth.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan sudah baik walaupun perlu terus ditingkatkan. Berbekal dukungan dari Komite Audit, kami mengawasi penerapan GCG di semua tingkatan manajemen Perseroan.

Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam hal transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional kami dan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, kami juga menjalankan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan sepanjang tahun 2021. Meski di tengah pandemik, kami tetap menyelenggarakan rapat secara rutin dan nonrutin secara online dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi tentang inisiatif strategis, risiko dan peluang, serta wawasan tentang pengembangan strategi untuk tahun 2022 dan seterusnya, serta memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan Undang-Undang PT, Undang-undang Pasar Modal, POJK, Bursa dan peraturan lain yang berlaku.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menginformasikan bahwa pada Tahun 2021 terdapat pengangkatan kembali bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode baru dengan jabatan yang sama pada akhir Tahun 2020.

PENUTUP

Apresiasi terdalam kami tujukan kepada *shareholders* dan *stakeholders* atas kepercayaannya, serta kepada Direksi, karyawan, dan mitra bisnis atas dukungan yang sangat besar. Dewan Komisaris meyakini bahwa berkat dukungan dari seluruh pihak, maka Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses the implementation of Good Corporate Governance of the Company is good although it needs to be continuously improved. With the support from the Audit Committee, we oversee the implementation of GCG at all levels of the Company's management.

We are committed in implementing GCG principles in terms of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in all of our operational activities and to achieve sustainable business growth.

In addition, we also carry out our responsibilities as the Board of Commissioners to oversee the implementation of the Company's policies and strategies throughout 2021. Even in the midst of a pandemic, we continue to hold regular and non-routine online meetings with the Board of Directors to provide recommendations on strategic initiatives, risks and opportunities, as well as insights on strategy development for 2022 and beyond, as well as ensuring that the Company conducts its business in accordance with the Company Law, Capital Market Law, POJK, Stock Exchange and other applicable regulations.

We would also like to take this opportunity to inform that in 2021 there has been re-appointment of the entire Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the same position as at the end of 2020.

CLOSING REMARKS

Our deepest appreciation goes to shareholders and stakeholders for their trust, as well as to the Board of Directors, employees, and business partners for their immense support. The Board of Commissioners believes that due to the support from all parties, the Company can continue to provide added value and achieve sustainable growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director Report



Chander Vinod Laroya

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Surya Esa Perkasa Tbk. untuk Tahun 2021. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Perseroan mampu melaporkan kinerja yang kuat pada Tahun 2021 di tengah kondisi yang penuh tantangan..

Pada Tahun 2021 perlahan namun pasti hampir seluruh sektor industri di Indonesia mulai pulih dan menunjukkan pertumbuhan positif. Menurut data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Nasional Tahun 2021 memberikan sinyal positif terhadap prospek Ekonomi Tahun 2022. Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh *stakeholders*, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (YoY) di 2021.

Selama Tahun 2021, kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama kami sesuai motto Perseroan “*Safety First No Compromise*”. Perseroan menerapkan 100% Work from Home (WFH) bagi karyawan di Head Office dan terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat sambil memfasilitasi karyawan dengan transportasi, teknologi dan fasilitas pendukung lain demi kesehatan karyawan dan operasional kerja yang produktif.

Dear Respected Shareholders and all Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am glad to deliver the Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk. for 2021. Our gratitude is addressed to God Almighty upon his grace that the Company is able to report strong performance in 2021 amidst challenging conditions

In 2021, slowly but surely, almost all industrial sectors in Indonesia began to recover and showed positive growth. According to official data from the Badan Pusat Statistik (BPS) the National Economic Growth in 2021 gives a positive signal to the economic prospects in 2022. The government’s efforts to control the Covid-19 pandemic together with all *stakeholders*, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (YoY) in 2021.

During 2021, health and safety of employees still remained our top priority in line with the Company’s motto “*Safety First No Compromise*”. The Company implemented 100% Work from Home (WFH) for employees in the Head Office and continues to implement strict health protocols while facilitating employees with transportation, technology and other supporting facilities for employee’s health and productive work operations.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

Secara umum, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang sangat baik di sepanjang Tahun 2021 meskipun masih terdampak oleh pandemik Covid-19 namun perlahan dan pasti Perseroan berhasil pulih dengan mencetak Pendapatan sebesar US\$303,4 juta atau meningkat 72,8% dari tahun sebelumnya sehingga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US\$14,3 juta.

Sementara itu, dari sisi operasional, anak perusahaan Perseroan telah melakukan *Turnaround Maintenance* pertama di Pabrik Banggai Amoniak Plant (BAP) pada tanggal 11 Oktober 2021. *Turnaround Maintenance* adalah kegiatan penting untuk mempertahankan operasional pabrik dalam jangka panjang dan hanya dapat dilakukan saat pabrik dalam keadaan *shutdown*, termasuk didalamnya adalah perawatan penggantian dan perbaikan peralatan dan katalis. *Turnaround Maintenance* tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 tanpa kecelakaan kerja dan tanpa kasus Covid-19. Pabrik Amoniak kembali berproduksi dengan stabil dan efisien selama 2021.

Pada Tahun 2021, Perseroan berhasil memproduksi Amoniak sebesar 566.030 metrik ton atau 14,2% lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya dikarenakan *Turnaround Maintenance*. Produksi LPG lebih lanjut mencapai 62.258 metrik ton atau 1,3% lebih tinggi dari tahun lalu. Kilang LPG terus beroperasi selama 31 bulan tanpa kecelakaan kerja.

Adapun kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk menghadapi tantangan yang dihadapi Perseroan adalah dengan fokus pada upaya memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan baik di kantor pusat maupun di lokasi kilang/pabrik serta menerapkan *Business Continuity Plan* dan sistem kerja dari rumah/WFH untuk mendukung program Pemerintah. Sementara itu Perseroan juga fokus dalam mewujudkan target bisnis dan bisnis yang berkelanjutan melalui proyek *Blue Ammonia* dimana Nota Kesepahaman (MoU) nya telah ditandatangani PAU yang bekerjasama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), dan Institut Teknologi Bandung ("ITB") pada tanggal 18 Maret 2021.

Sustainable Business atau Bisnis Berkelanjutan - *Triple Bottom Line* adalah konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan menggunakan tiga kriteria, yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi). 3P tersebut digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah Perusahaan yang dulunya hanya terpaku pada keuntungan finansial saja. Dengan 3P ini Perseroan dapat melakukan hal lain dan

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

In general, the Company achieved strong performance throughout 2021 despite being affected by the Covid-19 pandemic. The Company achieved Revenue of US\$303.4 million or an increase of 72.8% from the previous year thus recording a profit for the year of US\$14.3 million.

Meanwhile, from an operational perspective, the Company's subsidiary, carried out the first *Turnaround Maintenance* at Banggai Ammonia Plant (BAP) on 11 October 2021. *Turnaround Maintenance* is a critical activity to maintain the long-term running of the plant and can only be carried out when the plant is shutdown, including replacement and corrective maintenance of equipment and catalysts. *Turnaround Maintenance* had been successfully completed on 6 December 2021 with zero accident or Covid-19 cases. The Ammonia plant continues to be remain stable and efficient during 2021.

In 2021, the Company recorded Ammonia production of 566,030 metric tons or 14.2% lower than the previous year due to the *Turnaround Maintenance*. Further LPG production stood at 62,258 metric tons or 1.3% higher than last year. LPG Refinery has been continuously operating for 31 months with zero accident.

The strategic policy implemented by the Board of Directors to face the challenges are focused on efforts to ensure the health and safety of employees by implementing strict health protocols for employees both at the head office and at the refinery/plant locations as well as implementing a *Business Continuity Plan* and *Work from Home (WFH)* to support Government programs. Meanwhile, the Company is also focused on achieving business targets and sustainable business through the *Blue Ammonia* project where the *Memorandum of Understanding (MoU)* was signed by PAU in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC"), and the Bandung Institute of Technology ("ITB") on March 18, 2021.

Sustainable Business - Triple Bottom Line is a sustainable business concept that measures the value of a Company's success using three criteria, namely *People (Social)*, *Planet (Environment)*, and *Profit (Economy)*. These 3Ps are used to measure the success of a Company that was previously only focused on financial gain, with these 3Ps the Company can do other things and assess the impact of business on the environment. This is in line with the core values of ESSA

mengkaji dampak bisnis terhadap lingkungan. Hal ini seiring dengan nilai-nilai inti Grup ESSA yang diambil dari kata EPIC dimana CARE atau PEDULI adalah salah satu komponen utama Perseroan dalam menjalani bisnis baik tanggung jawab terhadap karyawan, masyarakat (*People*) dan juga kepedulian terhadap Lingkungan (*Planet*).

Grup ESSA telah berinvestasi pada “*Blue Ammonia*” yang menjadi amoniak ramah lingkungan serta sejalan dengan target Indonesia menurunkan emisi karbon sampai 29% dan menuju *net zero emission* pada Tahun 2030. *Business Plan* terintegrasi ini mencakup seluruh potensi bisnis yang ada agar dapat merealisasikan kerja sama melalui pemanfaatan energi dengan tingkat emisi yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan salah satu isu prioritas Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20, termasuk peran gas bumi dalam transisi energi yang berkelanjutan.

Adapun dalam beberapa tahun terakhir, peran Amoniak telah berkembang pesat karena kandungan hidrogennya yang tinggi, nol emisi CO₂ selama pembakaran, dan logistik pengiriman yang telah terbukti. ESSA berharap dengan kolaborasi ini, Perseroan membuka jalan bagi Indonesia untuk berperan sebagai pelopor dalam penyediaan bahan bakar masa depan, dan dimulai dengan *Blue Ammonia*. Kemitraan ini diyakini akan memberikan manfaat bagi Jepang dan Indonesia dalam menyediakan energi yang terjangkau dan bersih, menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi, serta masa depan yang berkelanjutan.

Secara operasional, Perseroan memastikan kinerja operasional di kilang LPG maupun Pabrik Amoniak tetap berjalan dengan baik dan stabil baik sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat. Terkait dengan perbandingan kinerja antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, Perseroan mampu mencapai target-target pada Tahun 2021.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari Tahun 2021. Hal tersebut didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi dan stimulus kebijakan.

Direksi juga menilai kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mulai menunjukkan lebih banyak perbaikan seiring dengan pembukaan Border Internasional di Indonesia, dimana berpengaruh pada pendapatan visa, pariwisata dan mendorong daya jual beli masyarakat/perputaran uang. Hal ini terlihat pada Imigrasi yang

Group which is from abbreviations of EPIC where CARE is one of the main values of the Company in conducting business, both in the form of responsibility towards employees, society (*People*) and also the Environmental Care (*Planet*).

The pioneers of ESSA Group have invested in “*Blue Ammonia*” which is an environmental friendly ammonia and is in line with Indonesia’s target of 29% reduction in carbon emissions by 2030. This integrated business plan includes all existing business potentials for cooperation through the use of energy with lower emission levels. This is in line with one of the priority issues of the Group of 20 (G20) Heads of State and Government Summit, including the role of natural gas in the sustainable energy transition.

Meanwhile, in recent years, the role of Ammonia has grown rapidly due to its high hydrogen content, zero CO₂ emissions during combustion, and proven shipping logistics. ESSA hopes that with this collaboration, the Company will pave the way for Indonesia to act as a pioneer in the supply of future fuels, starting with *Blue Ammonia*. This partnership is believed to be beneficial for Japan and Indonesia in providing affordable and clean energy, creating new opportunities for economic growth, and a sustainable future.

Operationally, the Company ensures that operational performance at the LPG refinery and Ammonia Plant continues to run well and is stable in accordance with strict health protocols. Regarding the performance comparison between the results achieved and the target, the Company has been able to achieve the targets in 2021.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia’s economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 2021, this is driven by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance that remains strong, as well as increasing domestic demand from rising prices, Consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector and policy stimulus.

The Board of Directors also assess that Indonesia’s economic condition in 2022 will begin to show more improvement in line with the opening of the International Border in Indonesia, which will affect visa income, tourism and encourage people’s buying and selling power / money movement . This also can be seen in Immigration, which

sepanjang tahun 2021 telah menyumbang pendapatan negara sebesar Rp 1,4 Triliun, tentu setelah border semakin dibuka maka efek domino akan terjadi dalam sektor usaha.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) pun optimistis Indonesia kembali menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas (*upper middle income country*) pada tahun 2022. Dengan demikian, Indonesia diperkirakan mampu mengembalikan status ke level sebelum krisis dari *lower middle income* ke *upper middle income* hanya dalam waktu dua tahun.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) merupakan nilai inti yang tertanam di seluruh operasional Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami akan meraih kinerja yang baik dan terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Secara umum, kami meyakini bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah sangat baik walaupun peningkatan perlu terus dilakukan.

PENUTUP

Atas nama Direksi, apresiasi terdalam kami tujukan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang terus menerus. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan setiap karyawan yang tanpa lelah berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan di tengah Pandemi ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, pihak regulator, dan masyarakat, kami berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

throughout 2021 has contributed to state revenue of Rp. 1.4 trillion, of course after the border is opened, a domino effects will occur in the business sector.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) is also optimistic that Indonesia will return to being an upper middle income country in 2022. Thus, Indonesia is estimated to be able to return its status to pre-crisis levels from lower middle income to upper middle income in just two years.

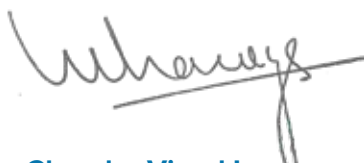
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a core value embedded in all of the Company's operations. We believe that with applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness consistently in every business process, we will achieve good performance and continue to create value for our stakeholders. In general, we believe that the implementation of GCG in the Company has been very good although improvements need to be made continuously.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, our deepest appreciation goes to the shareholders, stakeholders and business partners of the Company for their continued trust and support. We would also like to express our special thanks to the Board of Commissioners, Audit Committee, and every employee who have tirelessly contributed to the growth of the Company in the midst of this Pandemic. Our appreciation also extends to the Government, regulators, and the public, we are committed to achieve sustainable growth in order to continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Chander Vinod Laroya

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

3

Profil Perseroan Company Profile





KAWASAN PAKAI FACE SHIELD
WAJIB PAKAI MASKER
SERING DUCI TANGAN
PAKAI SARUNG

Identitas Perseroan Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Kode Saham Ticker Code

ESSA

Kegiatan Usaha Utama Main Business

Pengolahan gas bumi dan kimia dasar
Gas refinery and chemicals

Tanggal Pendirian Date of Establishment

24 Maret 2006
24 March 2006

Modal Dasar Authorized Capital

22.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.10 per saham
22,000,000,000 shares with nominal value of Rp.10 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital

15.660.887.000 lembar saham
15.660.887.000 shares

Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders

PT Trinugraha Akrya Sejahtera : 23,10%
Chander Vinod Laroya : 13,02%

Pemilik Manfaat Akhir Ultimate Beneficial Owner

Chander Vinod Laroya dan Garibaldi Thohir

Nomor Induk Berusaha (NIB) Single Business Number (NIB)

ID 8120217170366

Alamat Kantor Pusat Head Office

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

Alamat Kilang LPG LPG Plant

Jl. Raya Palembang – Indralaya Km. 17
Simpang Y Palembang
Dusun II, Desa Sungai Rambutan
Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir
Sumatra Selatan, Indonesia

Alamat Pabrik Amoniak Ammonia Plant

Jl. Poros Sulawesi
Desa Uso Kecamatan Batui
Kabupaten Banggai
Sulawesi Tengah, Indonesia

Telepon Phone Number

+62 21 2988 5600 / 5700

Faksimili Facsimile Number

+62 21 2988 5601 / 5701

Alamat Surat Elektronik Email Address

corpsec.sep@essa.id

Alamat Situs Website

www.essa.id



Visi, Misi & Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values

VISI VISION

Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

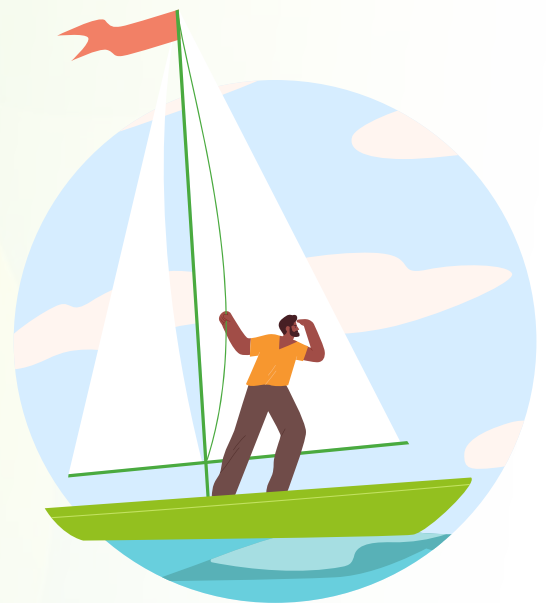
To lead Indonesia's drive to world class industrialization.



MISI MISSION

Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports and creating opportunities for further growth.



Nilai Perusahaan | Corporate Values

ESSA's Core Values



Excellence, Perseverance, Integrity, Care



EXCELLENCE
KEUNGGULAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.
We are committed to provide the best performance.



INTEGRITY
INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.



PERSEVERANCE
KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.
We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.



CARE
PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.
We always care about the local community and the environment.

LOGO BARU ESSA ESSA'S New Logo

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan mengumumkan identitas logo barunya dengan menggelar kegiatan pengenalan identitas baru secara virtual. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan baik Site maupun Pusat beserta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan identitas baru ini berlaku untuk semua entitas publik dan anak perusahaan, termasuk PT Panca Amara Utama ("PAU").

On 26 March 2021, the Company announced its new logo identity by holding a virtual new identity introduction event. This virtual event was attended by all employees of both Site and Head Office as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Company. The new identity applies to all Company's entities and subsidiaries, including PT Panca Amara Utama ("PAU").



Green

Warna hijau yang dominan pada logo melambangkan semangat hidup, kepedulian kita terhadap masa depan yang berkelanjutan, serta energi dan semangat untuk terus berkembang. Hijau juga mewakili komitmen kami untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi Karyawan dan semua pihak yang bekerja bersama kami.

Spirit of life, concern for a sustainable future and energy, enthusiasm to continue to grow, and commitment to providing a safe work environment.



Blue Droplet

Tetes biru melambangkan air sebagai sumber kehidupan, sesuatu yang menumbuhkan kepercayaan, stabilitas, kecerdasan, dan kekuatan.

Symbolize water as the source of life, something that fosters trust, stability, intelligence and strength



Lowercase Letter

Dan terakhir, penggunaan huruf kecil semua berfungsi untuk mengingatkan kita untuk selalu tetap rendah hati dan menanamkannya di sekitar kita.

Serves as reminder to always remain humble

ESSA ARTINYA SATU. ESSA MEANS ONE.

Identitas merek baru mencerminkan keinginan kolektif Grup untuk bersatu, menjadi yang terbaik dalam apa yang kami lakukan dan selalu melakukannya dengan kerendahan hati. Hal ini mewakili keinginan Grup untuk selalu berkontribusi sebagai One for Indonesia.

The new brand identity reflects our collective desire to be united, to be the best in what we do, and to always do so with humility. ESSA represents our desire to always contribute as One for Indonesia.

Proses perubahan identitas yang dilakukan Perseroan berdasarkan Sertifikat Merek Brand Identity ESSA tanggal 2 September 2020 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Untuk diperhatikan bahwa perubahan identitas merek ini tidak berdampak pada perubahan nama badan hukum Perseroan sebagai entitas, atau pada perjanjian dan/atau komitmen Perseroan yang sedang berlangsung dengan Pihak mana pun.

The identity change process carried out by the Company is based on the ESSA Brand Identity Certificate dated 2 September 2020 from the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). The change in brand identity has no impact on changing the name of the Company's legal entity, or on the Company's ongoing agreements and/or commitments with any Party.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company



PT Surya Esa Perkasa Tbk (“Perseroan”) bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi. Perseroan berdiri atas dasar Akta Pendirian No.7 tertanggal 24 Maret 2006, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Pada awalnya, Perseroan memiliki misi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidang produksi LPG dan kondensat di Indonesia dan berpartisipasi dalam misi pemerintah yaitu swasembada LPG, petrokimia, dan nilai tambah produk hilir gas. Kini Perseroan telah melakukan transformasi dengan visi misi yaitu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia dan memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang bahan bakar gas cair (Liquified Petroleum Gas LPG) yang merupakan kilang terbesar milik swasta di Indonesia dan merupakan salah satu objek vital nasional. Kilang LPG Perseroan terletak di Palembang, Indonesia. Menyusul

PT Surya Esa Perkasa Tbk (“the Company”) engages in the purification and processing of natural gas. The Company was established based on Deed of Establishment No. 7 dated 24 March 2006 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-13339 HT.01.01.TH.2006 dated 9 May 2006, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, 23 September 2011, Supplement No. 29332.

In the beginning, the Company had a mission to be the leading Company in the field of LPG and condensate production in Indonesia and participate in government missions namely LPG self-sufficiency, petrochemicals, and value-added downstream gas products. Now the Company has transformed its vision and mission to lead Indonesia’s efforts to realize world-class industrialization and provide added value to Indonesia’s resources, through investment in the real sector, human resource development, reducing the country’s dependence on imports and creating opportunities to increase growth.

The Company owns and operates a Liquified Petroleum Gas (LPG), which is the largest privately owned refinery in Indonesia and is one of the national vital objects. The Company’s LPG refinery is located in Palembang, Indonesia. Following the completion of the LPG refinery expansion, the

rampungnya ekspansi kilang LPG, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi pada November 2014 menjadi 174 TPD (ton per hari) untuk LPG dan 410 BPD (barell per hari) untuk Kondensat.

TRANSFORMASI MENJADI PERUSAHAAN PUBLIK

Pada 1 Februari 2012, Perseroan resmi menjadi emiten setelah suksesnya Penawaran Saham Perdana (IPO) dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan mencatatkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan pada harga Rp610 per lembar saham.

Seiring dengan kebutuhan ekspansi Perseroan pada 4 September 2013 Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham diterbitkan dengan harga pelaksanaan Rp3.000 per lembar saham. Saham hasil PMTHMETD telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 6 September 2013.

Selanjutnya pada tahun 2017 untuk memperluas kesempatan bagi investor publik, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham. Dengan rasio sebanyak 1:10 terjadi perubahan nilai nominal menjadi Rp10 per saham dan nominal saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Pemegang saham juga kemudian menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT) dengan menawarkan 3.500.000.000 saham baru dan HMETD (Hak Atas Memesan Efek Terlebih Dahulu) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017, sehingga per 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 14.300.000.000 saham. Pada tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan Penerbitan Saham Tanpa HMETD dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sehingga per 31 Desember 2020 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 15.660.887.000 saham.

EKSPANSI USAHA

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis, Perseroan mengambil saham mayoritas dalam proyek amoniak PT Panca Amara Utama (PAU). Diawali pada tahun 2011 Perseroan mengakuisisi saham PT Panca Amara Utama, dengan total kepemilikan saham sebesar 59,98% dan kemudian pada tahun 2015 pemancangan tiang pertama oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Agustus 2015. Berlokasi di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, pabrik tersebut memperoleh pasokan gas dari JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Kini kilang amoniak PAU telah berhasil memproduksi lebih dari 2.000 TPD (Ton per hari) amoniak dengan teknologi terkini dan paling efisien.

Company has succeeded in increasing production capacity in November 2014 to 174 TPD (tons per day) for LPG and 410 BPD (barrels per day) for Condensate.

TRANSFORMATION TO BE A PUBLIC COMPANY

Since February 1, 2012, the Company officially became a listed Company after the success of the Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company listed 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares with a nominal value of Rp100 per share offered for Rp610 per share.

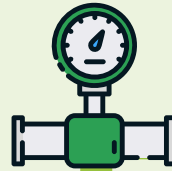
In line with the expansion needs of the Company, on 4 September 2013, the Company carried out Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). 100,000,000 (one hundred million) shares were issued with an exercise price of Rp3,000 per share. The shares resulting from PMTHMETD were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 September 2013.

Later in 2017, the Company carried out stock split to expand opportunities for public investors. With a ratio of 1:10, there was a change in the nominal value to Rp10 per share and the new shares were listed on 27 October 2017. The shareholders also agreed to carry out a Limited Public Offering I (PUT) by offering 3,500,000,000 new shares and Pre-emptive Rights was registered on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2017. Therefore, as of 31 December 2019, all of the Company's listed shares were 14,300,000,000 shares. In 2020 the Company has completed the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights and has been listed on the Indonesia Stock Exchange so that as of 31 December 2020 all of the Company's listed shares have become 15,660,887,000 shares.

BUSINESS EXPANSION

As part of the business diversification, the Company has taken a majority share in PT Panca Amara Utama (PAU)'s ammonia project. Initiated in 2011, the Company acquired shares of PT Panca Amara Utama, with total share ownership of 59.98% and then in 2015 the first groundbreaking by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on 2 August 2015. Located in Luwuk, Banggai Regency, Central Sulawesi, the plant obtained gas supplies from JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Now the PAU ammonia refinery has succeeded in producing more than 2,000 TPD (tons per day) of ammonia with the latest and most efficient technology.

Jejak Langkah Perseroan Milestones of The Company



2013

- Dimulainya pekerjaan konstruksi ekspansi kilang LPG pada tanggal 19 Juni 2013, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 174 TPD.
Commencement of construction work on the expansion of the LPG refinery on 19 June 2013, production capacity was increased to 174 TPD.
- Penerbitan 100 juta saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 4 September 2013, dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan Rp3.000 per saham.
Issuance of 100 million shares without preemptive rights on 4 September 2013, with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp3,000 per share.

2006

- Perseroan berdiri dengan nama PT Surya Esa Perkasa pada 24 Maret 2006.
The Company was established under the name of PT Surya Esa Perkasa on 24 March 2006.
- Pembangunan kilang dan instalasi pengolahan gas bumi di Palembang dimulai.
Construction of a refinery and natural gas processing installation in Palembang begins.

2012

- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2012, setelah melakukan IPO pada harga Rp610 per saham.
The listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012, after conducting an IPO at the price of Rp610 per share.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero).
Signing of LPG Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero).
- Produksi komersial kilang dimulai.
Commercial production of refineries begins.

2011

- Perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
Change of status from a Private Company to a Public Company.

2008

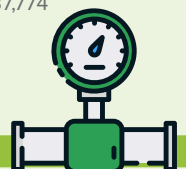
- Kilang LPG Perseroan telah beroperasi secara penuh.
The Company's LPG refinery is fully operational.

2010

- Perseroan menjadi fasilitas produksi LPG swasta terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi 37.774 MT LPG dan 149.000 bbl kondensat.
The Company became the largest private LPG production facility in Indonesia with a production capacity of 37,774 MT of LPG and 149,000 bbl of condensate.

2009

- Produksi kondensat mampu memenuhi kebutuhan domestik.
Condensate production was able to meet domestic needs.



2014

- Proyek ekspansi kilang LPG selesai dilaksanakan dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi.
The LPG refinery expansion project was completed and succeeded in increasing production capacity.

2015

- Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik amoniak PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan, di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada tanggal 2 Agustus 2015.
President of the Republic of Indonesia Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the PT Panca Amara Utama ammonia factory, a subsidiary of the Company, in Banggai Regency, Central Sulawesi on 2 August 2015.

2016

- Produksi kilang LPG Perseroan mencapai rata-rata bulanan tertinggi sejak beroperasi yaitu mencapai 7.700 MT.
The Company's LPG refinery production achieved the highest monthly average since operation, reaching 7,700 MT.

2017

- Perseroan memperingati 10 tahun kegiatan operasional kilang LPG di Palembang sekaligus 5 tahun pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company commemorated 10 years of LPG refinery operational activities in Palembang as well as 5 years of listing of shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang efektif dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017.
The Company carried out stock split with a ratio of 1:10 which was effectively recorded on 27 October 2017.
- Pemegang saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan memulai proses untuk HMETD tersebut.
The Company's shareholders approved the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (HMETD) and started the process for the HMETD.

2021

- MoU Produksi Blue Ammonia ditandatangani PAU pada 18 Maret 2021.
Blue Ammonia Production MoU signed by PAU on 18 March 2021.
- Pada tanggal 26 Maret 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. melakukan *rebranding* grup dengan logo baru ESSA.
On 26 March 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. rebranding the group with the new ESSA logo.
- *Refinanced* Pinjaman IFC dengan pinjaman baru \$525 MM.
Refinanced IFC Loans with new loan of \$525 MM.

2020

- Pemegang saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp184 miliar.
Shareholders of the Company approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp184 billion.

2019

- Tanggal 2 Mei 2019 Perseroan melakukan Grand Launcing VMV (Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti) untuk seluruh Group Perusahaan.
On 2 May 2019 the Company held a Grand Launcing VMV (Vision, Mission & Core Values) for the entire Group Company.

2018

- Pada bulan Februari 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp495 miliar.
In February 2018 the Company successfully completed additional capital with a pre-emptive right of Rp495 billion.
- Pabrik Amoniak milik Panca Amara Utama (PAU) telah mulai beroperasi secara komersial.
Ammonia Plant owned by Panca Amara Utama (PAU) has started to operate commercially.

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar, bidang usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, serta distribusi gas alam dan buatan dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya.

Atas bidang usaha tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan antara lain:

1. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG, propana, butana, kondensat, metanol, dimetil eter (DME) dan lain-lain), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain;
2. Pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, Solvent/ Pelarut, termasuk LPG dan kondensat dari hasil pengilangan minyak bumi;
3. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara yang menghasilkan bahan kimia seperti amoniak, ethylene, propilene, benzena, toluena, caprolactum termasuk pengolahan coaltar.
4. Kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan

In pursuant to the Articles of Association, the Company's main business fields are to engage in the industry of fuel and products from refining and refining petroleum, procuring natural and artificial gas, petroleum mining, wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, industrial products from petroleum refineries, as well as natural and artificial gas distribution and supporting activities for petroleum and other natural gas mining.

On these business lines, the Company's main business activities include:

1. Processing of natural gas that can be used directly as fuel where the manufacture is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as refining, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG, propane, butane, condensate, methanol, dimethyl ether (DME), and others), carbonation and gasification of coal, or other hydrocarbon materials;
2. Refining and refining petroleum that produces fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, Kerosene or Kerosene, Diesel Oil, Diesel Oil, Fuel Oil or Gasoline, Solvent, including LPG and condensate from refined petroleum products;
3. Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal which produce chemical such as ammonia, ethylene, propilene, benzena, toluena, caprolactum including coaltar processing.
4. The activities of crude oil mining include efforts to search for petroleum content, drilling, mining, separation and storage, production of crude condensate crude oil, processing to produce crude oil by collecting, filtering,

untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya;

5. Perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana, metanol, dimetil eter dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi lainnya yang telah dimurnikan;
6. Industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta *Petroleum Coke*. Termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit*, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).

Kegiatan usaha penunjang yaitu:

1. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar s.d. 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
2. Kegiatan jasa penunjang yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.

drying, stabilizing, and others. The results of petroleum mining include crude oil or crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale and asphalt sand. The mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, filtering, and mixing as well as collecting. Includes the activity of producing crude oil from oil fragments and bituminous sand if related to mining;

5. Wholesale trade in gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, coal rock waste, wood fuel, naphtha and other fuels including gas fuels, such as LPG, butane and propane gas, methanol, dimethyl ether and polish oil, lubricating oil, and other refined petroleum products;
6. Asphalt/tar, bitumen, and wax processing industries (can be used for road, roof, wood, paper, etc.) and Petroleum Coke. Including the product industry for the petrochemical industry, various product industries, such as white spirit, vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquette industry and biofuel mixing, such as mixing alcohol with petroleum (eg gasohol).

Supporting business activities, namely:

1. Gas distribution through extra-high-pressure networks (more than 10 bar); high pressure (between 4 bar to 10 bar); and those with low to medium pressure (under 4 bars), both from their production and the production of other parties to consumers or customers. These include the distribution, distribution, and procurement of all types of gas fuels through the pipeline system, gas trading to consumers through channels, the activities of gas agents conducting gas trading through gas distribution systems operated by other parties, and the operation of commodity exchanges and gas fuel transport capacity.
2. Supporting service activities related to oil and gas mining carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for traditionally extracting oil or gas, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling oil wells cementing and gas wells, manufacture of wells, pumping of production wells, blockage, and closure of production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at the mining site, experimental drilling in the context of refining petroleum and natural gas and lading fire extinguishing services petroleum and natural gas.

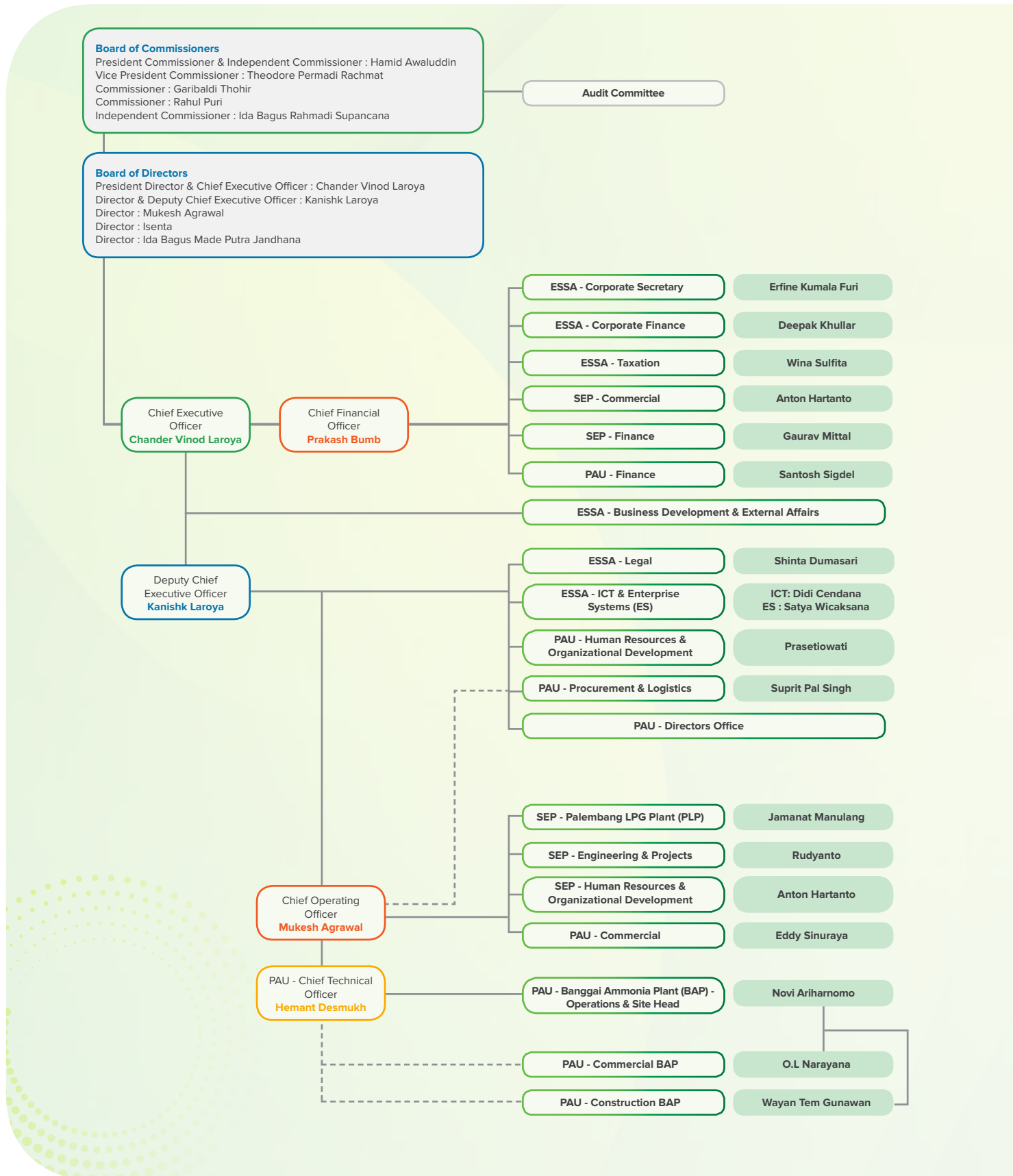
Produk Perseroan Products of The Company

1. LPG (liquified petroleum gas) adalah gas minyak bumi yang dicairkan yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas bumi, dengan komponen yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG terutama digunakan sebagai bahan bakar alat dapur (terutama kompor gas) untuk rumah, pusat perbelanjaan dan perhotelan, bahan bakar kendaraan bermotor, serta untuk industri konstruksi seperti *steelworkshop* sebagai bahan bakar las.
 2. Kondensat adalah senyawa alkana berkarbon lima (C5) atau lebih, yang merupakan produk sampingan dari hasil penyulingan gas bumi dalam bentuk cairan. Di pasar dalam negeri, kondensat terutama digunakan sebagai bahan baku thinner, lem, ban kendaraan. Selain itu, dapat digunakan sebagai light naphtha yang merupakan bahan pengurai (*cracker*) untuk pembuatan *polyethylene*.
 3. Amoniak adalah senyawa anorganik yang terdiri dari unsur Nitrogen dan Hidrogen (NH₃) hasil turunan pengolahan gas bumi. Produk amoniak yang diproduksi oleh PAU dalam bentuk cair, disimpan dalam tangki atmosfer pada suhu -33 derajat Celcius. Secara umum amoniak digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk (terhitung ~ 80% dari pasar). Amoniak juga dapat digunakan sebagai bahan farmasi, makanan & minuman, tekstil, industri & pembersih rumah tangga, pengolahan air & air limbah, proses metalurgi, pulp & kertas, kulit, karet dan lain-lain.
1. LPG (liquified petroleum gas) is liquefied petroleum gas which is a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas, with components dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as kitchen appliance fuel (mainly gas stoves) for homes, shopping centers, and hotels, motor vehicle fuel, as well as for construction industries such as steel workshop as welding fuel.
 2. Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.
 3. Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH₃) derived from natural gas processing. Ammonia products produced by PAU in liquid form are stored in an atmospheric tank at -33 degrees Celsius. In general, ammonia is used as a raw material for fertilizer production (accounting for ~ 80% of the market). Ammonia can also be used as pharmaceutical, food & beverage, textile, industrial & household cleaning, water & wastewater treatment, metallurgical processes, pulp & paper, leather, rubber, and others.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership



1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce & Industry



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare, 59 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Hukum (LL.M) pada tahun 1990, Magister Hubungan Internasional pada tahun 1991, dan Ph.D. dari American Univeristy, Washington D.C. pada tahun 1998. Beliau juga menerima pendidikan kemanusiaan dari Lund University Swedia pada tahun 2001.

Jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan diemban beliau sejak 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Andalia Farida SH., MH., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (2021 – saat ini)
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019 – 2024)
- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019 – saat ini)
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Kutai Energi (2017 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – saat ini)
- Presiden Komisaris (Independen) PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – saat ini)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Rusia (2008 – 2011)
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004 – 2007)
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur Tbk (2001 – saat ini)
- Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001 – 2004)

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pare-Pare, 59 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He earned a master in law (LL.M) degree in 1990, Master in International Relations in 1991, and a Ph.D. from American University, Washington D.C. in 1998. He also received humanitarian education from Lund University Sweden in 2001.

The position of President Commissioner and Independent Commissioner of the Company was held by him since 29 May 2012, based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of the Company No. 36 dated 29 May 2012 made before Andalia Farida SH., MH., Notary in Jakarta and reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021, made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (2021 – present)
- Head of the International Relations Division of the Palang Merah Indonesia (2019 – 2024)
- Chairman of the Audit Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019 – present)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017 – present)
- President Director of PT Kutai Energi (2017 – present)
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – present)
- President Commissioner (Independent) of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – present)
- Ambassador of the Republic of Indonesia for Russia (2008 – 2011)
- Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004 – 2007)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2001 – present)
- Member of the Indonesian General Election Commission (2001 – 2004)

He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholders of the Company.



Ir. Theodore Permadi Rachmat

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Kadipaten, Indonesia, 78 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968. Jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan diemban beliau sejak Oktober 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Triputra Investindo Arya (Oktober 2021 – saat ini)
- Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk. (2008 – saat ini)
- Wakil Presiden Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – Maret 2022)
- Presiden Komisaris PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Presiden Komisaris PT Astra International Tbk. (2002 – 2005)
- Presiden Direktur PT Astra International Tbk. (2000 – 2002)
- Komisaris PT Unilever Indonesia (1999 – 2009)
- *Founder* dan *Chairman* of Triputra Group (1998 – saat ini)
- Komisaris PT United Tractors Tbk. (1984 – 1999)
- Presiden Direktur PT Astra International Tbk. (1984 – 1998)
- Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. (1977 – 1984)

Karier beliau diawali di PT Astra International Tbk. pada tahun 1969 dan pernah menduduki berbagai posisi, dari Presiden Direktur (2002) hingga Komisaris (2005). Beberapa jabatan strategis lain yang pernah diemban beliau adalah Presiden Direktur pada tahun 1977-1984 dan Komisaris pada tahun 1984-1999 pada PT United Tractors Tbk. Pada tahun 1998 beliau membentuk Triputra Grup dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak tahun 2008. Selain menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Adaro Energy Tbk, Komisaris di PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, dan PT Adaro Strategic Lestari.

Ir. Theodore Permadi Rachmat juga merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Kadipaten, Indonesia, 78 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1968. His position as Vice President Commissioner of the Company was held by him since October 2011 and was reappointed based on reappointed based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021 made before Kartika, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (October 2021 – present)
- Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk. (2008 – present)
- Vice President Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – March 2022)
- President Commissioner of PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- President Commissioner of PT Astra International Tbk. (2002 – 2005)
- President Director of PT Astra International Tbk. (2000 – 2002)
- Commissioner of PT Unilever Indonesia (1999 – 2009)
- Founder and Chairman of Triputra Group (1998 – present)
- Commissioner of PT United Tractors Tbk. (1984 – 1999)
- President Director of PT Astra International Tbk. (1984 – 1998)
- President Director of PT United Tractors Tbk. (1977 – 1984)

His career began at PT Astra International Tbk. in 1969 and had held various positions, from the President Director (2002) to the Commissioner (2005). Several other strategic positions he has held were President Director in 1977-1984 and Commissioner in 1984-1999 at PT United Tractors Tbk. In 1998 he formed the Triputra Group and served as President Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008. In addition to serving as Vice President Commissioner of the Company, he also served as Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk, Commissioner at PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, and PT Adaro Strategic Lestari.

Ir. Theodore Permadi Rachmat is also a direct and indirect shareholder of the Company through PT Trinugraha Akraya Sejahtera as disclosed in the Group Structure and Subsidiary Entity. He is affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.



Garibaldi Thohir

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 56 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California pada tahun 1988 dan MBA dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1989. Jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan diemban beliau sejak September 2009 dan kini diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2021 – saat ini)
- Direktur PT Trinugraha Thohir (2021 – saat ini)
- Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – Maret 2022)
- Presiden Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) (2019 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (2018 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Puncak Emas Tani Sejahtera (2018 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Bumi Suksesindo, PT Trinugraha Food Industry, PT Padangbara Sukses Makmur (2017 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Pani Bersama Tambang (2016 – saat ini)
-
- Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk. (2014 – saat ini)
-
- Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi (2014 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Adaro Indonesia (2013 – saat ini)
-
- Presiden Direktur PT Bumi Suksesindo (2013 – 2017)
- Presiden Direktur PT Panca Amara Utama (2012 – 2018)
- Direktur PT Merdeka Serasi Jaya (2012 – 2014)
- Presiden Komisaris PT Bhakti Energi Persada (2011 – saat ini)
-
- Komisaris PT Padangbara Sukses Makmur (2011 – 2017)
- Presiden Direktur PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Dianlia Setyamukti, PT Allied Indo Coal, PT Jasapower Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal (2010 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Adaro Power (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2009 – 2020)
- Komisaris PT Wahana Artha Harsaka (2007 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Adaro Indonesia (2005 – 2013)
- Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) (2004 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Padangbara Sukses Makmur (2004 – 2011)
- Pendiri PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
- Presiden Direktur PT Trinugraha Thohir (1994 – 2021)

Bapak Garibaldi Thohir merupakan pemegang saham langsung dan saham secara tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akarya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 56 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. Obtained a Bachelor of Science degree from the University of Southern California in 1988 and an MBA from Northrop University, Los Angeles, the United States in 1989. He has assumed the position of President Director of the Company since September 2009 and currently reappointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021, made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2021 – present)
- Director of PT Trinugraha Thohir (2021 – present)
- Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – March 2022)
- President Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Application Karya Anak Bangsa) (2019 – present)
- President Commissioner of PT Panca Amara Utama (2018 – present)
- President Commissioner of PT Puncak Emas Tani Sejahtera (2018 – present)
- President Commissioner of PT Bumi Suksesindo, PT Trinugraha Food Industry, PT Padangbara Sukses Makmur (2017 – present)
- President Commissioner of PT Pani Bersama Tambang (2016 – present)
- Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (2014 – present)
- President Commissioner of PT Alam Tri Abadi (2014 – present)
- President Commissioner of PT Adaro Indonesia (2013 – present)
- President Director of PT Bumi Suksesindo (2013 – 2017)
- President Director of PT Panca Amara Utama (2012 – 2018)
- Director of PT Merdeka Serasi Jaya (2012 – 2014)
- President Commissioner of PT Bhakti Energi Persada (2011 – present)
- Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2011 – 2017)
- President Director of PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Dianlia Setyamukti, PT Allied Indo Coal, PT Jasapower Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal (2010 – present)
- President Commissioner of PT Adaro Power (2010 – present)
- President Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2009 – 2020)
- Commissioner of PT Wahana Artha Harsaka (2007 – present)
- President Director of PT Adaro Indonesia (2005 – 2013)
- President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) (2004 – present)
- President Director of PT Padangbara Sukses Makmur (2004 – 2011)
- Founder of PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
- President Director of PT Trinugraha Thohir (1994 – 2021)

Garibaldi Thohir has indirect share ownership of the Company through PT Trinugraha Akarya Sejahtera as disclosed in the Group Structure and Subsidiary Entity. He is affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



Rahul Puri

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, lahir di Hyderabad, India, 55 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menghabiskan lebih dari 15 tahun bekerja di Indonesia, setelah sebelumnya meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Bombay, India pada tahun 1986 dan menjadi Chartered Akuntan yang berkualitas dari Institute of Chartered Accountants India pada tahun 1989. Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Komisaris PT Panca Amara Utama (2012 – saat ini)
- Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – saat ini)
- Komisaris PT Sepchem (2011– saat ini)
- Direktur PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Direktur PT Puri Akraya Engineering (2009 – saat ini)
- Direktur Keuangan PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Direktur PT Akraya International (2007 – saat ini)
- Kepala Bisnis Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007)
- Kepala Bisnis Divisi Benang Pintal PT Indorama Synthetics Tbk. (2001 – 2006)
- Direktur dan Manajer Umum ISIN Lanka Private Limited, Colombo. Sri Lanka (1996 – 2001)
- Manajer Senior Pengembangan Bisnis PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)
- Presiden Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indian citizen, born in Hyderabad, India, 55 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He has spent more than 15 years working in Indonesia, having previously earned a Bachelor of Commerce from the University of Bombay, India in 1986, and became a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India in 1989. His position as Commissioner of the Company he held since October 2011 and was reappointed based on Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021, made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Commissioner of PT Panca Amara Utama (2012 – present)
- Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – present)
- Commissioner of PT Sepchem (2011–present)
- Director of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)
- Director of PT Puri Akraya Engineering (2009 – present)
- Finance Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Director of PT Akraya International (2007 – present)
- Head of Business Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007)
- Head of Spun Yarn Division of PT Indorama Synthetics Tbk. (2001 – 2006)
- Director and General Manager of ISIN Lanka Private Limited, Colombo. Sri Lanka (1996 – 2001)
- Senior Manager Business Development PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)
- President of Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)

He is affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 63 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan meraih gelar Doktor Legal Sciences-Air and Space Law dari Leiden University, Netherlands pada tahun 1998. Jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Pendiri Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (2020 – saat ini)
- Pendiri dan Ketua Dewan Penasehat Bali International Arbitration and Mediation Center (2017 – saat ini)
- Penasehat Senior Schinder Law Firm (2016 – saat ini)
- Ketua Komite Audit PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – saat ini)
- Pendiri dan Dewan Pengawas PT Continuing Legal Education (2010 – saat ini)
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, Jakarta (2008 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Indo Citra Regumatama (2001 – saat ini)
- Ketua/Pendiri Center for Regulatory Research (2001 – saat ini)
- Komisaris PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003)
- Komisaris PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003)
- Direktur Utama PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006)
- Direktur PT Duta Krishna Consortium (1993 – 1997)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta menyatakan independensi sebelum pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, 63 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He obtained his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University, Bandung in 1983, Master of the Laws University of Indonesia in 1990, and obtained his Doctor of Legal Sciences-Air and Space Law from Leiden University, the Netherlands in 1998. He served as an Independent Commissioner of the Company since October 2011 and was reappointed based on Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021, made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Founder of the Indonesian Association of Data Privacy Professionals (2020 – present)
- Founder and Chairman of the Bali International Arbitration and Mediation Center Advisory Board (2017 – present)
- Schinder Law Firm Senior Advisor (2016 – present)
- Chairman of the Audit Committee (2012 – present)
- Independent Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – present)
- Founder and Supervisory Board of PT Continuing Legal Education (2010 – present)
- Professor of the Faculty of Law, Atma Jaya University, Jakarta (2008 – present)
- President Commissioner of PT Indo Citra Regumatama (2001 – present)
- Chairman/Founder of Center for Regulatory Research (2001 – present)
- Commissioner of PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003)
- Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003)
- President Director of PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006)
- Director of PT Duta Krishna Consortium (1993 – 1997)

He is not affiliated with the controlling shareholder, and declared independence prior to his re-appointment as Independent Commissioner at the GMS. Currently, he also serves as the Chairman of the Company's Audit Committee.

Profil Direksi Board Of Directors' Profile



Chander Vinod Laroya

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Warga Negara India, lahir di Philaur, India 73 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah berkarier lebih dari 40 tahun di Indonesia, setelah sebelumnya meraih gelar Bachelor of Science dari Punjab University, India, pada tahun 1971, dan meraih gelar MBA dari Birla Institute of Technology, India, pada tahun 1973. Jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur diemban beliau sejak Oktober 2011 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur & CEO PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – saat ini)
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2018 – saat ini)
- Wakil Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2016 – 2020)
- Wakil Presiden Direktur PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2015 – 2018)
- Direktur Eksekutif PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2016)
- Direktur PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – saat ini)
- Komisaris PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Pendiri Akraya Group & Presiden Direktur PT Akraya International (2004 – saat ini)
- CEO & Direktur PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)

Bapak Chander Vinod Laroya juga merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan dan saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Amara Utama, yang merupakan entitas anak Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indian citizen, born in Philaur, India on 73 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He has worked for more than 40 years in Indonesia, having previously earned a Bachelor of Science from Punjab University, India, in 1971, and earned an MBA from the Birla Institute of Technology, India, in 1973. His position as Vice President Director was carried out by him since October 2011 and reappointed as President Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021 made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- President Director & CEO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – present)
- President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2018 – present)
- Vice President Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2016 – 2020)
- Vice President Director of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2015 – 2018)
- Executive Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2016)
- Director of PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – present)
- Commissioner of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)
- President Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Founder of Akraya Group & President Director of PT Akraya International (2004 – present)
- CEO & Director of PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)

Chander Vinod Laroya is also a direct and indirect shareholder of the Company through PT Trinugraha Akraya Sejahtera as disclosed in the Group Structure and Subsidiaries and currently he serves as President Director of PT Panca Amara Utama, which is a subsidiary of the Company. He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of Board of Directors, as well as with the Company's Controlling Shareholders.



Kanishk Laroya

Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO
Vice President Director & Deputy CEO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 34 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship dari Carnegie Mellon University USA pada tahun 2008. Beliau menjabat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT Surya Esa Perkasa Tbk. (Maret 2022 – saat ini)
- Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – Maret 2022)
- Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT Panca Amara Utama (2018 – saat ini)
- Vice President Business Development PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2018 – 2020)
- Direktur & Chief Project Officer PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)
- Direktur PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – saat ini)
- Vice President Corporate Affairs & Investor Relations PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2014 – 2018)
- Manajer Umum untuk Pengembangan Bisnis PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- Head of Investor Relations & Corporate Secretary PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – 2014)
- Direktur PT Akraya International (2008 – saat ini)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT Panca Amara Utama, yang merupakan entitas anak Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, 34 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship from Carnegie Mellon University USA in 2008. He was reappointed as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021 made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Vice President Director & Deputy CEO of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (March 2022 – present)
- Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – March 2022)
- Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama (2018 – present)
- Vice President Business Development of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2018 – 2020)
- Director & Chief Project Officer of PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)
- Director of PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – present)
- Vice President Corporate Affairs & Investor Relations of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2014 – 2018)
- General Manager for Business Development of PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- Head of Investor Relations & Corporate Secretary of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2012 – 2014)
- Director of PT Akraya International (2008 – present)

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of the Board of Directors, as well as with the Controlling Shareholders of the Company. Currently, he serves as Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama, which is a subsidiary of the Company.



Mukesh Agrawal

Direktur & COO
Director & COO

Warga Negara India, lahir di Hardwar, India, 52 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Science di bidang Fisika dari Indian Institute of Technology, Roorkee, India pada tahun 1990 dan Magister Teknik Instrumentasi dari National Institute of Technology, Kurukshetra, India, pada tahun 1992. Jabatan sebagai Direktur Teknik diemban beliau sejak tahun 2011 dan sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 3 Juni 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur & Chief Operating Officer PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – saat ini)
- Direktur & Chief Operating Officer PT Panca Amara Utama (2020 – saat ini)
- Direktur Teknik PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2020)
- Technical Advisor PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2010 – 2011)
- General Manager, Engineering & Projects di PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)
- Chief Engineer di PT Indorama Technology (1997 – 2002)
- Deputy Chief Engineer di Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)

Beliau telah mewakili Perseroan sebagai keynote speaker di berbagai forum internasional seperti Gastech Barcelona Spanyol, Asean EPC Project Conference Jakarta, dan World LP Gas Conference London. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

An Indian citizen, born in Hardwar, India, 52 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He earned a Master of Science in Physics from the Indian Institute of Technology, Roorkee, India in 1990 and a Masters in Instrumentation Engineering from the National Institute of Technology, Kurukshetra, India, in 1992. His position as Technical Director was carried out since 2011 and as Director Independent of the Company based on Deed of Decree of the Amendment to the Articles of Association No. 17 dated 3 June 2016 made by Aryanti Artisari SH., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021, made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Director & Chief Operating Officer of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2020 – present)
- Director & Chief Operating Officer of PT Panca Amara Utama (2020 – present)
- Technical Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011 – 2020)
- Technical Advisor of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2010 – 2011)
- General Manager, Engineering & Projects at PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)
- Chief Engineer at PT Indorama Technology (1997 – 2002)
- Deputy Chief Engineer at Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)

He has represented the Company as a keynote speaker in various international forums such as Gastech Barcelona Spain, Asean EPC Project Conference Jakarta, and World LP Gas Conference London. He is not affiliated with the Controlling Shareholder.



Isenta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 51 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1992, kemudian beliau mendapat gelar MBA dari Oklahoma State University pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur PT Panca Amara Utama (2012 – saat ini)
- Direktur PT Sepchem (sebelumnya PT Luwuk Investindo Utama) (2011 – saat ini)
- Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2006 – saat ini)
- Direktur PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)
- Komisaris di PT Northstar Pacific Capital (2003 – saat ini)
- Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)
- Perbankan Investasi (1996 – 2001)
- Associate Director, Investment Banking di PT Bahana Securities (1994 – 1996)
- Analis di Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Sepchem (d/h PT Luwuk Investindo Utama) dan PT Panca Amara Utama, keduanya merupakan entitas anak Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Malang, 51 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science degree from Oklahoma State University, USA, in 1992, then he earned an MBA from Oklahoma State University in 1994. He has served as Director of the Company since May 2006 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021 made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Director of PT Panca Amara Utama (2012 – present)
- Director of PT Sepchem (formerly PT Luwuk Investindo Utama) (2011 – present)
- Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2006 – present)
- Director of PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)
- Commissioner at PT Northstar Pacific Capital (2003 – present)
- Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)
- Investment Banking (1996 – 2001)
- Associate Director, Investment Banking at PT Bahana Securities (1994 – 1996)
- Analyst at Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)

Currently, he also serves as Director at PT Sepchem (formerly PT Luwuk Investindo Utama) and PT Panca Amara Utama, both of which are subsidiaries of the Company. He is not affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.



Ida Bagus Made Putra Jandhana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Cimahi, 55 tahun per Desember 2021 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Politeknik Mekanik Swiss–Institut Teknologi Bandung pada 1987 dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dan Magister Teknik Industri dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1991 dan 1993. Jabatan sebagai Direktur Perseroan diemban beliau sejak September 2009 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 1357 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2009 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Rama Duta Teltaka (1997 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Putra Dharma Harmoteknik (1996 – saat ini)

Bapak Ida Bagus Made Putra Jandhana juga merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Ramaduta Teltaka sebagaimana telah diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Cimahi, 55 years old as of December 2021, and currently lives in Jakarta. He completed his education at the Swiss Mechanical Polytechnic - Bandung Institute of Technology in 1987 and obtained his Bachelor of Industrial Engineering and Master of Industrial Engineering from Oklahoma State University, USA, in 1991 and 1993. His position as Director of the Company was held by him since September 2009 and reappointed based on Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 1357 dated 25 June 2021 made before Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held, among others, include:

- Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2009 – present)
- President Director of PT Rama Duta Teltaka (1997 – present)
- President Director of PT Putra Dharma Harmotechnic (1996 – present)

Ida Bagus Made Putra Jandhana is also an indirect shareholder of the Company through PT Ramaduta Teltaka as disclosed in the Group Structure and Subsidiary Entity. He is not affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independent Statement of Independent Commissioners

Sesuai dengan yang disampaikan dalam sub bagian Profil Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris yang masuk dalam kategori Komisaris Independen telah menyatakan independensinya.

Following the sub-section of the Board of Commissioners Profile, members of the Board of Commissioners that fall into the Independent Commissioner category have declared their independence.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga dan merupakan kunci dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan memandang pengembangan SDM dilakukan secara konsisten melalui berbagai program, di antaranya adalah pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitas kesejahteraan karyawan untuk menciptakan karyawan yang profesional, handal, berkomitmen dan berpengalaman untuk siap menghadapi persaingan regional maupun global. Perseroan juga mendukung aspek terbukanya kesempatan kerja, sehingga sistem pengembangan karier yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.

The Company's Human Resources (HR) is an asset and key to achieving the Company's financial and operational performance. As such, the Company views that HR development is carried out consistently through various programs, including development, education, and training as well as employee welfare facilities to create professional, reliable, committed, and experienced employees who are ready to face regional and global competition. The Company also supports the aspect of opening job opportunities, so that a career development system always promotes equal rights and opportunities for all employees.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Perseroan senantiasa mendorong karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dalam menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja, pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah dan terukur, serta seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2021 meliputi:

HR DEVELOPMENT STRATEGY

The Company has always encouraged employees to always be in the best condition in completing all their duties and responsibilities. To maintain sufficient competence in carrying out the duties and responsibilities of each work unit, training and development are carried out in a directed and measured manner, and in line with the needs of the Company's operational activities. The training carried out in 2021 includes:

NAMA PELATIHAN & NO PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)
						MULAI START	SELESAI FINISH	
1 Webinar COVID-19: Efikasi Vaksin COVID-19 Webinar: Efficacy of COVID-19 Vaccine	Knowledge	Inhouse	Tim Gugus Tugas & HRGA SEP SEP Task Force & HRGA	dr. Siti Hapsari Mitayani, Sp.PD	Jakarta	04/02/2021	04/02/2021	120

NAMA NO PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)	
						MULAI START	SELESAI FINISH		
						2	Webinar Sosialisasi Penggunaan EDABU pada BPJS Kesehatan 2021 Socialization Webinar of EDABU Utilization at BPJS Health 2021		Knowledge
3	Webinar Sosialisasi UU Cipta Kerja Socialization Webinar of Work Creation Law	Knowledge	Eksternal External	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Tim Kemenaker Team from Ministry of Manpower	Jakarta	18/02/2021	18/02/2021	120
4	Training Validasi & Verifikasi Gas Kromotografi Gas Chromatography Verification & Validation Training	Skill Laboratory Technician	Eksternal External	PT Media Edutama Indonesia	Tim Training Edutama Indonesia Edutama Indonesia Training Team	Virtual Online/ Palembang	28/09/2021	29/09/2021	840
5	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self- Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Palembang	27/08/2021	27/08/2021	90
6	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self- Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Jakarta	20/08/2021	20/08/2021	90
7	Training Sertifikasi POPU POPU Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
8	Training Sertifikasi PPPA PPPA Certification Training	Skill Pengelolaan Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Management Skills	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840

NAMA NO PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)
						MULAI START	SELESAI FINISH	
						9	Training Sertifikasi OPLB3 OPLB3 Certification Training	
10	Training Validasi & Verifikasi Gas Kromotografi Gas Chromatography Verification & Validation Training	Skill Laboratory Technician	Eksternal External	PT Media Edutama Indonesia	Tim Training Edutama Indonesia Edutama Indonesia Training Team	Virtual Online/ Palembang	28/09/2021 29/09/2021	840
11	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self-Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Palembang	27/08/2021 27/08/2021	90
12	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self-Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Jakarta	20/08/2021 20/08/2021	90
13	Training Sertifikasi POPU POPU Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021 24/07/2021	840
14	Training Sertifikasi PPPA PPPA Certification Training	Skill Pengelolaan Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Management Skills	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021 24/07/2021	840
15	Training Sertifikasi OPLB3 OPLB3 Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021 24/07/2021	840

NAMA NO PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)
						MULAI START	SELESAI FINISH	
16 Training Validasi & Verifikasi Gas Kromotografi Gas Chromatography Verification & Validation Training	Skill Laboratory Technician	Eksternal External	PT Media Edutama Indonesia	Tim Training Edutama Indonesia Edutama Indonesia Training Team	Virtual Online/ Palembang	28/09/2021	29/09/2021	840
17 Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self-Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Palembang	27/08/2021	27/08/2021	90
18 Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self-Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Jakarta	20/08/2021	20/08/2021	90
19 Training Sertifikasi POPU POPU Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
20 Training Sertifikasi PPPA PPPA Certification Training	Skill Pengelolaan Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Management Skills	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
21 Training Sertifikasi OPLB3 OPLB3 Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
22 Training Validasi & Verifikasi Gas Kromotografi Gas Chromatography Verification & Validation Training	Skill Laboratory Technician	Eksternal External	PT Media Edutama Indonesia	Tim Training Edutama Indonesia Edutama Indonesia Training Team	Virtual Online/ Palembang	28/09/2021	29/09/2021	840

NAMA NO PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)	
						MULAI START	SELESAI FINISH		
						23	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self- Isolation		Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge
24	Health Talk: Pedoman Melakukan Isolasi Mandiri secara Tepat Health Talk: Guidelines for Proper Self- Isolation	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Hermina Ciputat	dr. Elizabeth Sondakh	Virtual Online/ Jakarta	20/08/2021	20/08/2021	90
25	Training Sertifikasi POPU POPU Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
26	Training Sertifikasi PPPA PPPA Certification Training	Skill Pengelolaan Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Management Skills	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
27	Training Sertifikasi OPLB3 OPLB3 Certification Training	Skill Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Skill	Eksternal External	LSP BNSP	Tim Training LSP LSP Training Team	Virtual Online/ Palembang	23/07/2021	24/07/2021	840
28	Health Talk: Mental Health During Pandemic	Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge	Inhouse	RS Eka Hospital Cibubur	Siti Sa'diah Syam	Virtual Online/ Jakarta	02/12/2021	02/12/2021	90
29	Kaizen Training	Kemampuan Continuous Improvement Continuous Improvement Skill	Inhouse	Relogica	Relogica	Virtual Online/ Jakarta	13/12/2021	14/12/2021	960
30	Job Evaluation Workshop	Kemampuan melakukan evaluasi jabatan Job evaluation skill	Inhouse	Tower Watson	Tower Watson	Jakarta	23/12/2021	24/12/2021	960

NAMA NO PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING SUBJECT	KOMPETENSI COMPETENCE	JENIS CATEGORY	PENYELENGGARA PROVIDER	PELATIH TRAINER	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE		DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) TRAINING DURATION (MINUTE)	
						MULAI START	SELESAI FINISH		
						31	Health Talk: Mental Health During Pandemic		Pengetahuan Isolasi Mandiri Self-Isolation Knowledge
32	Webinar Komunikasi Skill Communication Skill Webinar	Pengetahuan komunikasi Communication skill	Inhouse	Komunitas Training Palembang Palembang Training Community	Tim Trainer Palembang Palembang Trainer Team	Virtual Online/ Palembang	21/12/2021	21/12/2021	90

Perseroan secara konsisten meningkatkan pengelolaan SDM yang antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan menjadi pijakan yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dan menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh karyawan di mana tingkat kecelakaan kerja Perseroan yang sangat rendah merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Selain itu Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan. Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain pemenuhan:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun);
3. Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan *medical check-up* secara rutin;

The Company consistently strives to improve the management of its human resources, among other things, through integrated workforce planning in accordance with the direction of long-term business development. The Company believes that the dedication and hard work of all employees will serve as solid foundation to maintain business growth and create positive value for the Company and all other stakeholders.

INDUSTRIAL RELATIONS

Occupational Health and Safety is also an inseparable part of all employees where the Company's very low occupational accident rate is a manifestation of the Company's commitment to continue to create a safe work environment.

In addition, the Company also maintains compliance with Labor Regulations fulfilled by the Company through Company Regulations created and enforced within the Company to regulate rights and obligations as well as working relationships between the Company and its employees. One form of maintaining good industrial relations is the fulfilment of a Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's work area. The Company also maintains the competitiveness of its employees by providing employee welfare facilities, including the fulfilment of:

1. Holiday Allowances;
2. BPJS Health and BPJS Employment (including postemployment insurance, work accident insurance, death insurance, and pension insurance);
3. Health benefits (including Outpatient, Dental, Glasses, and Childbirth) and regular medical check-ups;

4. Asuransi kesehatan berupa: *Medical Scheme (Inpatient)*;
5. *Car Ownership Program*;
6. Fasilitas kebugaran;
7. Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan;
8. *Birthday Celebration* untuk karyawan yang diadakan setiap bulan;
9. Fasilitas transportasi berupa bus karyawan;
10. Mess untuk karyawan plant;
11. Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu; dan
12. Pemberian kuota data terkait *Work From Home (WFH)* bagi setiap karyawan.

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/ HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan menetapkan komposisi karyawan yang seimbang dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Komposisi karyawan untuk posisi 31 Desember 2021 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia

Table of employee composition based on age

Jenjang Usia Age	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
18-25	19	5%	13	3%
26-33	139	34%	133	33%
34-41	124	30%	127	31%
42-49	91	22%	94	23%
50 ke atas Above 50	39	9%	38	10%
Total	406	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Table of employee composition based on position

Jenjang Manajemen / Jabatan Management / Position Level	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Non-Staff	185	46%	176	43%
Staff	71	17%	60	15%

4. Health insurance in the form of Medical Scheme (Inpatient);
5. Car Ownership Program;
6. Fitness facilities;
7. Lunch and dinner for employees;
8. Birthday Celebration for employees which is held every month;
9. Transportation facilities in the form of employee buses;
10. Mess for plant employees;
11. Communication facilities in the form of the provision of mobile phones and pulses for certain positions; and
12. Provision of data plans related to Work From Home (WFH) for each employee.

Company regulations governing rights and obligations, as well as occupational relationships between the Company and its employees, the latest Company Regulations, have been approved by the competent authority based on Decree KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company determines a balanced composition of employees and supports the Company's sustainable business growth. The employee composition as of 31 December 2021, and its comparison with the previous year can be seen in the following tables:

Jenjang Manajemen / Jabatan Management / Position Level	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
SPV	122	30%	134	33%
Manager	28	7%	35	9%
Total	406	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

Table of employee composition based on educational level

Jenjang Pendidikan Educational Level	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Non-Akademik Non-Academic	135	33%	132	33%
Diploma	46	12%	48	12%
S1 Bachelor's degree	199	49%	199	49%
S2 Master's degree	24	6%	25	6%
S3 Doctoral degree	2	0%	1	0%
Total	406	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan gender

Table of employee composition based on gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Perempuan Female	60	15%	56	14%
Laki-Laki Male	346	85%	349	86%
Total	406	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

Table of employee composition based on employment status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	363	89%	365	90%
Karyawan Kontrak Contract Employee	43	11%	40	10%
Total	406	100%	405	100%

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Per 31 Desember 2021, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan Badan Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, according to Shareholders List issued by the Company's Share Registrar, shareholders composition are as follows:

Struktur Pemegang Saham 31 Desember 2021

Shareholders Structure as of 31 December 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10%
Chander Vinod Laroya	2.038.939.327	13,02%
JPMCB NA Re-JPMCBH Singapore	893.502.633	5,71%
Sugito Walujo	842.777.500	5,38%
Publik Lainnya (<5%) Public (<5%)	8.267.767.540	52,79%
Total	15.660.887.000	100,00%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar ESSA (Kepemilikan Langsung) per 31 Desember 2021

List of ESSA's 20 Majority Shareholders (Direct Ownership) as of 31 December 2021

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
1	TRINUGRAHA AKRAYA SEJAHTERA, PT	3.617.900.000	23,10	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
2	CHANDER VINOD LAROYA	2.038.939.327	13,02	INDIVIDU ASING KITAS INDIVIDUAL FOREIGN KITAS
3	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	893.502.633	5,71	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
4	SUGITO WALUJO	842.777.500	5,38	INDIVIDU DOMESTIK INDIVIDUAL DOMESTIC
5	T. PERMADI RACHMAT. IR	634.434.756	4,05	INDIVIDU DOMESTIK INDIVIDUAL DOMESTIC
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED	609.291.000	3,89	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
7	JONATHAN CHANG	582.346.748	3,72	INDIVIDU DOMESTIK INDIVIDUAL DOMESTIC
8	GARIBALDI THOHIR	564.994.784	3,61	INDIVIDU DOMESTIK INDIVIDUAL DOMESTIC
9	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENT	535.361.700	3,42	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
10	DHARMA INTI ANUGERAH, PT	412.866.100	2,64	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
11	PIETER TANURI	294.700.000	1,88	INDIVIDU DOMESTIK INDIVIDUAL DOMESTIC
12	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST	279.304.000	1,78	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
13	TUNGGAL JAYA INVESTAMA, PT	221.253.000	1,41	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
14	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	218.000.000	1,39	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
15	GOLDSTAR TRI INVESTMENT LIMITED	206.433.100	1,32	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
16	PT ELANG KARYA ARENA	179.668.300	1,15	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
17	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - CLIENT	161.000.000	1,03	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
18	PT TUNGGAL JAYA INVESTAMA	160.633.200	1,03	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
19	JP MORGAN SECURITIES PLC	138.083.900	0,88	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
20	CITIBANK HONG KONG S/A PBG CLIENTS SG	133.000.000	0,85	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2021 Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	0	0
Theodore Permadi Rachmat	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	634,434,756	4.06
Garibaldi Thohir	Komisaris Commissioner	564,994,784	3.61
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	49,073,500	0.31
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi Board of Directors			
Chander Vinod Laroya	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	2,038,939,327	13.02
Kanishk Laroya	Direktur & Wakil CEO Director & Deputy CEO	0	0
Isenta	Direktur Director	0	0
Mukesh Agrawal	Direktur & COO Director & COO	20,900,000	0.13
Ida Bagus Made Putra Jandhana	Direktur Director	0	0

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Total >5% (Langsung & Tidak Langsung)

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors >5% (Direct & Indirect)

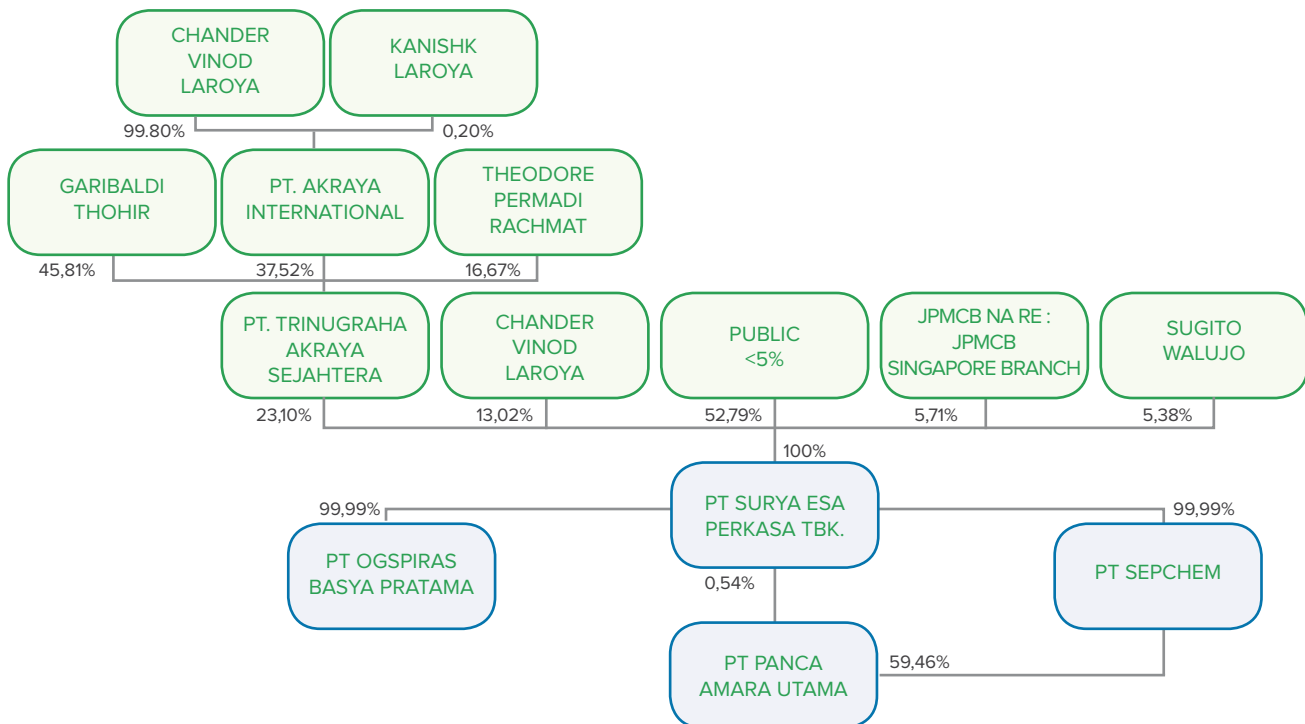
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Kepemilikan Langsung Direct Shares		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Shares	Catatan Remark
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Kepemilikan atas SEP Ownership to SEP	
Chander Vinod Laroya	2,038,939,327	13.02%	8,65%	Melalui PT Akraya Internasional dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera Through PT Akraya Internasional and PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Garibaldi Thohir	564,994,784	3.61%	10.58%	Melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera Through PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Theodore Permadi Rachmat	634,434,756	4.05%	3.85%	Melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera Through PT Trinugraha Akraya Sejahtera

Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing

Share Ownership by Domestic and Foreign Investor

No	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investor				
1	Perorangan Individual	8.999	5.985.093.679	38,22
2	Koperasi Cooperatives	1	1.017.900	0,01
3	Yayasan Foundation	1	50	0,00
4	Dana Pensiun Pension Fund	3	43.115.700	0,28
5	Asuransi Insurance	6	51.338.200	0,33
6	Perseroan Terbatas Company	38	5.100.176.968	32,57
7	Reksa Dana Mutual Fund	32	463.238.300	2,96
Pemodal Asing Foreign Investor				
1	Perorangan Asing Foreign Individual	16	96.809.100	0,62
2	Badan Usaha Asing Foreign Company	64	3.920.097.103	25,03
Total		9.160	15.660.887.000	100,00

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



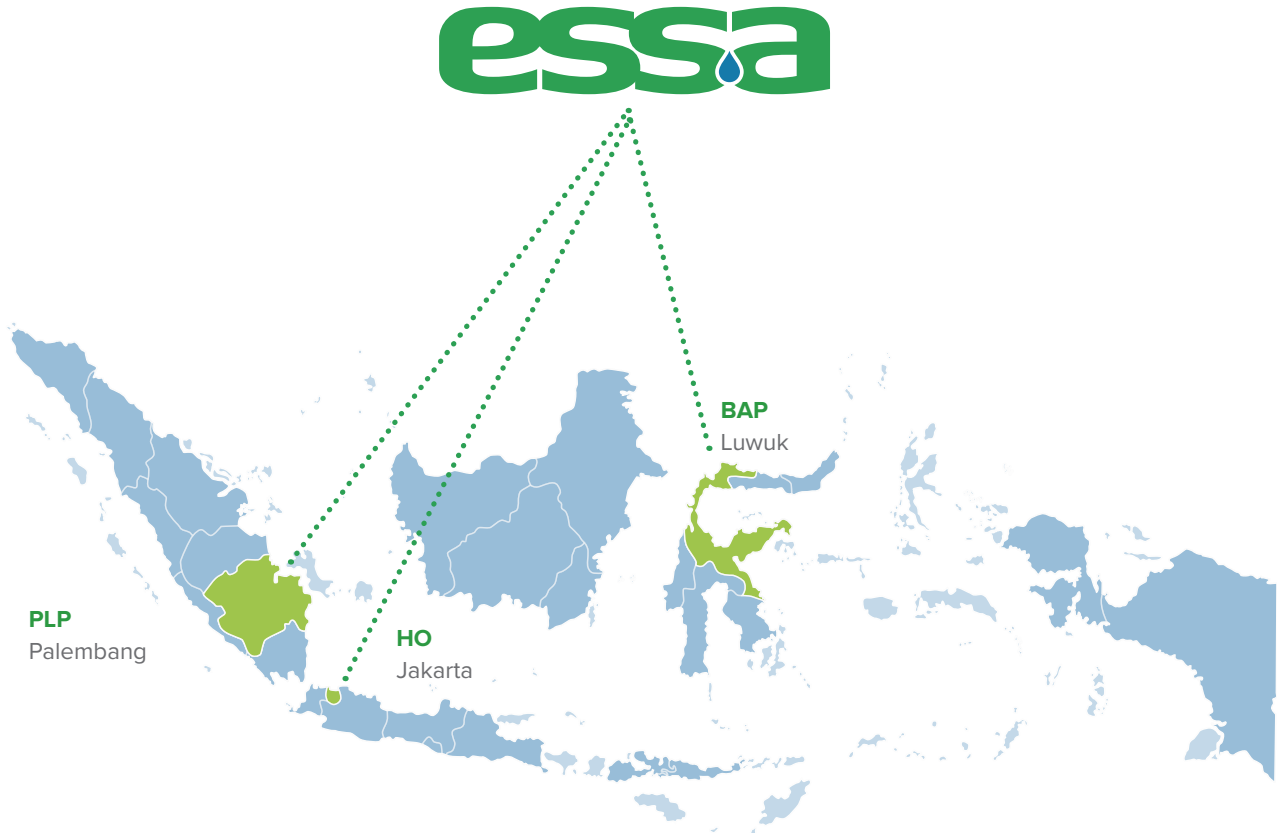
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Share Listing Chronology and Other Securities

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dimulai pada tanggal 1 Februari 2012 dengan kode perdagangan ESSA. Ringkasan kronologi pencatatan saham dapat dilihat pada tabel berikut:

The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) began on 1 February 2021, with the trading code ESSA. A summary of the share listing chronology can be seen in the following table:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	
			Sebelum Before	Sesudah After
IPO	1 February 2012	250.000.000	550.000.000	800.000.000
Convertible Bonds Conversion	1 February 2012	200.000.000	800.000.000	1.000.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	4 September 2013	100.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000
Stock Split (1:10)	9 October 2017	9.900.000.000	1.100.000.000	11.000.000.000
Pre-emptive Rights Issue	9 February 2018	3.300.000.000	11.000.000.000	14.300.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	8 December 2020	1.360.887.000	14.300.000.000	15.660.887.000

Peta Operasional Operational Map



Head Office

DBS Tower 18th Floor, Ciputra World 1 Jl.
Prof. Dr. Satrio Kav.3-5, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta, Indonesia



Palembang LPG Plant (PLP)

Jl. Raya Palembang Indralaya Km. 17
Simpang Y, Palembang Sumatra Selatan,
Indonesia



Banggai Ammonia Plant (BAP)

Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kec.
Batui, Kab. Banggai Sulawesi Tengah,
Indonesia

Entitas Anak Subsidiaries

PT Sepchem

PT Sepchem didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dinar Investindo Utama No. 27 tanggal 25 April 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-10416 HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9597, tanggal 30 Agustus 2002, Tambahan No. 70 dengan nama PT Dinar Investindo Utama, lalu berubah nama menjadi PT Luwuk Investindo Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 Agustus 2006 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 tanggal 27 Desember 2006 dan kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Luwuk Investindo Utama no. 57 tanggal 10 Mei 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-26987. AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012 berubah nama menjadi PT Sepchem.

Susunan kepengurusan Sepchem per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris | Commissioner : Rahul Puri
Direktur | Director : Isenta

PT Sepchem was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Dinar Investindo Utama No. 27 dated 25 April 2002, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-10416 HT.01.01.TH.2002 dated 12 June 2002 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9597, 30 August 2002, Supplement No. 70 under the name PT Dinar Investindo Utama, then changed its name to PT Luwuk Investindo Utama based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated 9 August 2006 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 dated 27 December 2006, and then based on the Deed of Declaration of Shareholders of PT Luwuk Investindo Utama no. 57 dated 10 May 2002, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26987. AH.01.02. Year of 2012 dated 21 May 2012, changed its name to PT Sepchem.

The composition of the management of Sepchem as of 31 December 2021, is as follows:

Alamat | Address:
DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601



PT Panca Amara Utama

PT Panca Amara Utama (PAU) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 15 September 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93981. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Susunan kepengurusan PAU per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Ir. Andre Mirza Hartawan
Komisaris: Rahul Puri
Komisaris: Lodewijk F. Paulus
Komisaris: Raden Harry Zulnardy

Presiden Direktur & CEO: Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO: Kanishk Laroya
Direktur: Isenta
Direktur & CFO : Prakash Bumb
Direktur & COO : Mukesh Agrawal
Direktur & CTO: Hemant Desmukh

FASILITAS PRODUKSI

Pabrik amoniak memiliki kapasitas produksi Amoniak sebesar 700.000 MT per tahun dan memanfaatkan gas alam dari lapangan gas Senoro-Toili yang disuplai oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, di mana gas alam tersebut kemudian akan diproses untuk dapat memproduksi Amoniak. Fasilitas produksi ini telah beroperasi penuh sejak akhir tahun 2018 dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Atas proyek ini PAU telah menerima Project Finance International's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI) pada tahun 2014. PFI adalah sumber project financing intelligence terkemuka di dunia dan PAU akan mengukir sejarah baru di Indonesia, dengan memiliki Pabrik Amoniak pertama di Sulawesi dan merupakan Pabrik Amoniak pertama di Indonesia yang disponsori oleh swasta domestik.

BLUE AMMONIA

ESSA menjadi salah satu produsen amoniak terbesar di Indonesia yang pertama kali di dunia memanfaatkan teknologi terbaru, yang dinamakan: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology. Sejalan dengan kepedulian yang meningkat pada keberlanjutan global, Blue Ammonia mulai muncul sebagai alternatif bahan bakar berkarbon rendah. Pada tanggal 18 Maret 2021, ESSA (melalui PAU) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS*)

PT Panca Amara Utama (PAU) was established based on Establishment Deed No.10 dated 15 September 2008, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93981. AH.01.02. Year of 2008 dated 5 December 2008.

The composition of PAU's management as of 31 December 2021, is as follows:

President Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Ir. Andre Mirza Hartawan
Commissioner : Rahul Puri
Commissioner : Lodewijk F. Paulus
Commissioner : Raden Harry Zulnardy

President Director & CEO: Chander Vinod Laroya
Vice President Director & Deputy CEO : Kanishk Laroya
Director : Isenta
Director & CFO: Prakash Bumb
Director & COO: Mukesh Agrawal
Director & CTO: Hemant Desmukh

PRODUCTION FACILITIES

The ammonia plant has production capacity of 700,000 MT per year and utilizes natural gas from the Senoro-Toili gas field supplied by JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, where the natural gas will then be processed to produce Ammonia. This production facility has been fully operational since the end of 2018 and has made a positive contribution to the Company.

PAU has received the International Finance Project's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI) in 2014 for this project. PFI is the world's leading source of project financing intelligence and PAU will carve a new history in Indonesia, by having the first Ammonia Factory in Sulawesi and is the first Ammonia Factory in Indonesia sponsored by the domestic private sector.

BLUE AMMONIA

ESSA is one of the largest ammonia producers in Indonesia, which is the first in the world to utilize the latest technology, which is called: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology. In line with the increasing concern for global sustainability, Blue Ammonia is starting to emerge as an alternative to low carbon fuels. On 18 March 2021, ESSA (through PAU) signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia Production in Indonesia in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation

untuk Produksi *Blue Ammonia* di Indonesia bekerja sama dengan Japan Oil, *Gas and Metals National Corporation* (“JOGMEC”), *Mitsubishi Corporation* (“MC”), dan Institut Teknologi Bandung (“ITB”). Melalui komitmen *Blue Ammonia*, ESSA membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

(“JOGMEC”), *Mitsubishi Corporation* (“MC”), and Bandung Institute of Technology (“ITB”). Through the commitment of *Blue Ammonia*, ESSA paved the way for Indonesia to be at the forefront of providing the fuel of the future.

Alamat | Address:

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601



PT Ogspiras Basya Pratama

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian no. 49 tanggal 29 Juli 1993 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4087 HT.01.01. Th.95 tanggal 7 April 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 820, tanggal 28 Februari 1997.

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) was established based on the Deed of Establishment No. 49 dated 29 July 1993, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-4087 HT.01.01. Year of 1995 dated 7 April 1995, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 820, 28 February 1997.

Perseroan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham OBP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham no. 28 tanggal 26 Mei 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH. 01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017.

The Company acquired OBP share ownership based on the Shareholders' Decree No. 28 dated 26 May 2017, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHUAH. 01.03-0142343 on 5 June 2017.

Susunan kepengurusan OBP per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : I Gusti Ayu Ari Supriyani, SH
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Susanto Darus
Presiden Direktur: R Harry Zulnardy
Direktur : Kanishk Laroya
Direktur : Ida Bagus Made Putra Jandhana

The composition of the OBP management as of 31 December 2021, is as follows:

President Commissioner : I Gusti Ayu Ari Supriyani, SH
Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Susanto Darus
President Director : R Harry Zulnardy
Director : Kanishk Laroya
Director : Ida Bagus Made Putra Jandhana

Alamat | Address:

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2988 5600
Fax. : +62 21 2988 5601



Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Gani Sigiro & Handayani Sampoerna Strategic Square Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
Auditor	Hanny Prasetyo , CPA
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2021 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP. Services granted to the Company during 2021 were auditing of financial statements for the year ended on December 31, 2021. In addition of financial statement audit, the Company does not use other services from the Public Accounting Firm.
Biaya Jasa Services Fee	Rp260.000.000,- (di luar biaya tambahan & PPN) Rp260.000.000,- (out of pocket expenses & VAT)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum (Legal Consultant)

Assegaf, Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36-37,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta 12710, Indonesia

Biro Administrasi Efek (Securities Administration Bureau)

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28,
Jakarta 10120, Indonesia

Notaris (Notary)

Notaris Kartika S.H., M.Kn
Menara Imperium Lantai 9 Unit C
Jalan HR Rasuna Said Kav. A No. 1
Jakarta 12980, Indonesia



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates

PENGHARGAAN SEP SEP AWARDS



Perseroan untuk kesembilan kalinya memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.043.883 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Juli 2007 – 31 Desember 2020. Penghargaan diterima pada tanggal 30 November 2021 yang diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia secara daring.

The Company received the Zero Accident award for the ninth consecutive years from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. It was awarded for the implementation of Occupational Safety and Health (K3) program which reached 5,043,883 working hours of zero accidents for the period of 1 July 2007 - 31 December 2020. The award was received on November 30, 2021, which was submitted via online by the Secretary General of the Ministry Manpower of the Republic of Indonesia.



Perseroan untuk ketujuh kalinya memperoleh penghargaan PROPER "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan peringkat BIRU untuk periode 2020-2021. Penghargaan telah diterima pada tanggal 28 Desember 2021 secara daring.

The Company received the PROPER "BIRU" award for the seventh consecutive years from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This achievement is the result of the Company's Work Rating Program in Environmental Management with a BIRU rating for the 2020-2021 period. The award was received on 28 December 2021, via online.



Perseroan untuk keenam kalinya telah memperoleh penghargaan PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Pencapaian ini merupakan prestasi pencapaian 5.127.660 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan pada periode 1 Juli 2007 s/d 30 April 2021. Penghargaan diterima pada tanggal 24 November 2021 dan diterima oleh Manager Kilang Perseroan secara daring.

The Company has received the PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA award for the sixth consecutive years from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Oil and Gas. This is awarded due to 5,127,660 working hours of zero accident in the period of 1 July 2007 to 30 April 2021. The award was received on 24 November 2021 and received by the Company's Refinery Manager via online.



Setelah menerima sertifikat penghargaan pada tahun 2018, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan “ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan”, hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil Surveillance dari TUV-NORD secara daring pada 21-22 Oktober 2021 dengan hasil MEMUASKAN tanpa temuan besar maupun kecil sebagai bentuk kesadaran karyawan terhadap lingkungan di Kilang.

After receiving the certificate in 2018 the Company has always been committed to implementing the “ISO 14001: 2015 Environmental Management System”, this is manifested by the achievement of the online results of the Surveillance from TUV-NORD on 21-22 October 2021, with SATISFACTORY results without significant or minor findings as form of employee awareness of the environment at the Refinery.



Setelah berhasil meraih sertifikasi SMK3 yang pertama kali pada tahun 2018, Perseroan terus berkomitmen untuk membuktikan tingkat pencapaian penerapan dan pengembangan serta kinerja K3 di sebuah Perseroan sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil Resertifikasi oleh Tim Auditor dari PT. Surveyor Indonesia pada 29-30 Juli 2021 dengan nilai “MEMUASKAN” dan mendapatkan nilai sebesar 92.77%.

After successfully achieving the first SMK3 certification in 2018, the Company continues to be committed to proving the achievement of the implementation and development as well as performance of OHS in a Company in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and applicable legal provisions, this is shown by the Recertification by the Auditor Team from PT. Surveyor Indonesia on 29-30 July 2021 with a “SATISFACTORY” predicate and a score of 92.77%.

PENGHARGAAN PAU PAU AWARDS



PAU juga telah meraih penghargaan PROPER BIRU untuk Periode 2020-2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan Penghargaan PROPER BIRU yang telah diterima PAU 3 (tiga) kali berturut-turut. PAU dinilai telah berhasil menjalankan sistem pengelolaan lingkungan hidup sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PAU has received PROPER BIRU award for the 2020-2021 period from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. PAU has earned PROPER BIRU Award 3 (three) times in a row. PAU is considered to have succeeded in implementing an environmental management system in accordance with applicable laws and regulations.



KLH Award untuk Maleo Bird Conservation 2021

PAU juga telah meraih penghargaan KLH Award untuk Maleo Bird Conservation 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan pada tanggal 15 September 2021. PAU dinilai telah berhasil menjalankan Konservasi Burung Maleo untuk melindungi burung yang terancam punah..

KLH Award for Maleo Bird Conservation 2021

PAU has also received the KLH Award for Maleo Bird Conservation 2021 from the Ministry of Environment & Forestry on 15 September 2021. PAU is considered to have succeeded in carrying out Maleo Bird Conservation to protect endangered birds.



Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Tengah

PAU telah meraih penghargaan dari Gubernur Sulawesi Tengah 2021 untuk Investasi di Sulawesi Tengah pada tanggal 27 Mei 2021. PAU meraih peringkat 2 dan merupakan penghargaan apresiasi investasi yang telah diterima PAU untuk pertama kalinya.

Award from the Governor of Central Sulawesi

PAU has received an award from the Governor of Central Sulawesi 2021 for Investment in Central Sulawesi on 27 May 2021. PAU won 2nd place and is an investment appreciation award that PAU has received for the first time.



4

Analisis dan Pembahasan

Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Umum

General Overview



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Dalam Prospek Ekonomi Global tengah tahunan terbarunya, Bank Dunia menyebutkan perekonomian dunia tumbuh di tengah gelombang pandemi Covid-19, kemungkinan ekspektasi tak terkendali, serta tekanan keuangan dalam konteks tingkat utang yang mencapai rekor tertinggi.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 melambung ke sekitar 5,5 persen. Bank Dunia memperkirakan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 5,6 persen sementara ekonomi Tiongkok diprediksi tumbuh 8 persen pada 2021.

Laporan lembaga itu juga menyoroti bahwa pandemi Covid-19 telah meningkatkan ketimpangan pendapatan global dan sebagian membalikkan kenaikan yang dicapai selama dua dekade sebelumnya. Pesatnya penyebaran Covid-19 varian Omicron menunjukkan bahwa pandemi kemungkinan akan terus mengganggu aktivitas ekonomi dalam waktu dekat. Selain itu, perlambatan yang signifikan terjadi di negara-negara ekonomi utama, termasuk Amerika Serikat dan Tiongkok, akan membebani permintaan eksternal di negara-negara berkembang.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

In its latest semi-annual Global Economic Prospects, the World Bank stated that the world economy is growing amidst the wave of the Covid-19 pandemic, the possibility of uncontrollable expectations, and financial pressures in the context of debt levels that have reached highest record.

Global economic growth in 2021 rebounded to around 5.5 percent. The World Bank estimates the United States economy to grow 5.6 percent while China's economy is predicted to grow 8 percent in 2021.

The agency's report also highlights that the Covid-19 pandemic has increased global income inequality and partially reversed the gains achieved over the previous two decades. The rapid spread of the Omicron variant of Covid-19 indicates that the pandemic is likely to continue to disrupt economic activity in the near future. In addition, a significant slowdown in major economies, including the United States and China, will weigh on external demand in developing countries.

INDONESIA ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economic growth in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a contracted growth of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved

dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Kinerja ekonomi triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen.

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan subsektor minyak dan gas bumi berhasil meraih kinerja positif sepanjang tahun 2021. Hal ini dibuktikan dari capaian target-target yang telah ditetapkan yang antara lain mencakup penawaran wilayah kerja migas, pemanfaatan gas untuk domestik, serta setoran penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Sepanjang 2021, pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri mencapai 66 persen berada sedikit di atas target yang telah ditetapkan sebesar 65 persen, sehingga capaian kinerjanya adalah 101 persen. Kementerian ESDM akan terus meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri demi mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri di Indonesia.

by the Export of Goods and Services Component at 24.04 percent.

Economic performance in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 percent (y-on-y). In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services Component experienced the highest growth of 29.83 percent.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that the oil and gas sub-sector managed to achieve positive performance throughout 2021. It can be seen from the achievement of the targets that have been set, which include the offering of oil and gas working areas, utilization of gas for domestic purposes, as well as non-tax state revenue (PNBP).

Throughout 2021, the use of natural gas for domestic needs reached 66 percent, slightly above the set target of 65 percent, so the performance achievement was 101 percent. The Ministry of Energy and Mineral Resources will continue to increase the use of natural gas for domestic needs to support industrial growth and development in Indonesia.

Tinjauan Operasi dan Keuangan Operational and Financial Review

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan memproduksi secara langsung maupun melalui anak perusahaan, produk-produk yang meliputi Amoniak, Elpiji, dan Kondensat. Data produksi dan penjualan produk Perseroan selama tahun 2019 – 2021 adalah sebagai berikut:

Produksi

Production

dalam MT/bbl | in MT/bbl

Keterangan Description	Volume Produksi Production Volume			
	Tahun Year	2019	2020	2021
Amoniak (MT) Ammonia (MT)		766.988	659.734	566.030
Elpiji (MT) LPG (MT)		74.871	61.448	62.258

OPERATIONAL REVIEW

The Company produces, either directly or through its subsidiaries, products which include Ammonia, LPG, and Condensate. Production and sales data of the Company's products during 2019 - 2021 are as follows:

Keterangan Description	Volume Produksi Production Volume		
Tahun Year	2019	2020	2021
Kondensat (bbl) Condensate (bbl)	164.948	139.961	139.797

Pendapatan

Revenue

dalam Dolar AS | in USD

Keterangan Description	Pendapatan Revenue		
Tahun Year	2019	2020	2021
Penjualan Amoniak Ammonia Sales	185.511.854	147.503.626	260.198.916
Penjualan Elpiji LPG Sales	32.303.668	24.524.677	39.748.615
Jasa Pengolahan Processing Fees	4.096.275	3.486.151	3.489.699
Jumlah Total	221.991.797	175.514.454	303.437.230

Penjualan Amoniak seluruhnya dipasarkan ke Genesis Corporation dengan harga berdasarkan harga Fertecon dalam US\$ per MT. Berikut adalah tabel data volume Amoniak:

All Ammonia sales are marketed to Genesis Corporation at prices based on Fertecon prices in US\$ per MT. The following is a table of Ammonia volume data:

Dalam Metrik Ton | In Metric Ton

Keterangan Description	2019	2020	2021
Amoniak Ammonia	760.336	633.274	561.515

Penjualan Elpiji Perseroan seluruhnya dipasarkan kepada Pertamina, dengan penentuan harga jual berpatokan pada standar harga Elpiji internasional, yaitu CP Aramco (*contract price Arab Saudi*) dalam satuan US\$ per MT. Berikut adalah data volume penjualan Elpiji Perseroan:

The Company's LPG sales are entirely marketed to Pertamina, with the determination of the selling price based on the international LPG price, namely CP Aramco (Saudi Arabia's contract price) in units of US\$ per MT. The following are the LPG sales volume data of the Company:

Dalam Metrik Ton | In Metric Ton

Keterangan Description	2019	2020	2021
Elpiji LPG	74.836	61.310	62.296

Produk kondensat Perseroan seluruhnya diserahkan kepada Pertamina EP. Berikut adalah data penyerahan kondensat Perseroan:

All of the Company's condensate products were delivered to PT Pertamina EP. The following is the Company's condensate delivery data:

Dalam Barel | In Barrel

Keterangan Description	2019	2020	2021
Kondensat Condensate	163.851	139.446	139.588

Kinerja Kilang Amoniak

Selama tahun 2021, Perseroan dihadapkan pada kelanjutan tantangan wabah pandemi virus Covid-19 yang masih berpengaruh terhadap kondisi perekonomian global. Produksi LPG & Kondensat sedikit lebih tinggi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Kilang LPG terus beroperasi selama 31 bulan tanpa kecelakaan (per Des 2021).

Terjadi penurunan produksi Amoniak dikarenakan *Turnaround Maintenance* Pabrik yang pertama dan dilakukan di Q4 2021 di tengah kondisi yang penuh tantangan. *Turnaround* telah diselesaikan dengan sukses tanpa kecelakaan atau adanya kasus COVID. Pabrik dihentikan selama 56 hari dan semua pemeliharaan kegiatan dilakukan di lokasi di bawah pengawasan OEM. Pabrik Amoniak tetap berlanjut stabil dan efisien selama tahun 2021

Operational Plant Performance

During 2021, the Company was faced with the continuation of the challenges from the Covid-19 virus pandemic, which still affected global economic conditions. LPG & Condensate Production has been a bit higher in 2021 compared to year 2020. LPG Refinery has been continuously operating for 31 months with zero accident (per Dec 2021).

There was a decline in Ammonia production due to the first turnaround maintenance that was undertaken in Q4 2021 amidst challenging conditions. The Turnaround was completed successfully with zero accident or COVID case. The Plant was stopped for 56 days and all maintenance activities were conducted at site under supervision of the OEMs. The Ammonia Plant remain stable and efficient during 2021

Tabel Ringkasan Kinerja Operasional

Table of Operational Performance Highlights

dalam Dolar AS | in US\$

Rincian Description	2020	2021	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenue	175.514.454	303.437.230	127.922.776	73%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(166.137.330)	(193.147.955)	(27.010.625)	16%
Laba Bruto Gross Profit	9.377.124	110.289.275	100.912.151	1.076%
Beban Expenses	(48.797.549)	(100.194.333)	(51.396.784)	105%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(39.420.425)	10.094.942	49.515.367	126%
Manfaat Pajak Tax Benefit	5.851.732	4.259.486	(1.592.246)	(27%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(19.951.785)	19.113.705	39.065.490	196%
Laba Per Saham (dalam 1.000 saham) Earnings Per Share (in 1,000 shares)	(1,307)	0,938	2,245	172%

Pendapatan meningkat 73% menjadi US\$303,4 juta di tahun 2021 dibandingkan dengan US\$175,5 juta pada tahun 2020 yang disebabkan peningkatan harga jual LPG dan Amoniak selama tahun 2021.

Revenue increased by 73% to US\$303.4 million in 2021 compared to US\$175.5 million in 2020 due to higher LPG and Ammonia selling prices during 2021.

Beban pokok pendapatan meningkat menjadi US\$193,1 juta di tahun 2021 dibandingkan dengan US\$166,1 juta pada tahun 2020 dimana biaya gas meningkat karena harga gas yang lebih tinggi di tahun 2021. Peningkatan laba bruto Perseroan menjadi US\$110,3 juta pada tahun 2021 dari US\$9,4 juta pada tahun 2020 disebabkan kenaikan harga jual LPG dan Amoniak di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban yang lebih tinggi sejalan dengan peningkatan pendapatan. Beban keuangan meningkat dari US\$ 35,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$78,3 juta pada tahun 2021 karena biaya *refinancing*. Peningkatan Laba sebelum pajak sebesar 126% menjadi US\$10,1 juta terutama berasal dari harga jual yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

Cost of revenue increased to US\$193.1 million in 2021 compared to US\$166.1 million in 2020 as the gas cost increased due to higher gas price in 2021. The increase in the Company's gross profit to US\$110.3 million in 2021 from US\$9.4 million in 2020 was due to higher selling prices for LPG and Ammonia in 2021.

In 2021, the Company recorded a higher expenses in line with increased revenue. The finance costs increased from US\$ 35.5 million in 2020 to US\$ 78.3 million in 2021 due to one-off refinancing costs. Increased in Profit before tax by 126% to US\$10.1 million mainly contributed by higher selling prices compared to 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan

Table of Financial Performance

dalam Dolar AS | in US\$

Rincian Description	2020	2021	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Asset	103.415.874	158.000.533	54.584.659	53%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	688.637.586	651.292.490	(37.345.096)	(5%)
Total Aset Total Assets	792.053.460	809.293.023	17.239.563	2%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	94.894.567	97.776.656	2.882.089	3%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	385.378.480	410.735.057	25.356.577	7%
Total Liabilitas Total Liabilities	480.273.047	508.511.713	28.238.666	6%
Ekuitas Equity	311.780.413	300.781.310	(10.999.103)	(4%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	792.053.460	809.293.023	17.239.563	2%

Aset

Total aset pada tahun 2021 tercatat meningkat sebesar 2% menjadi US\$809 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$792 juta. Peningkatan aset lancar sebesar 53% menjadi US\$158 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar US\$103 juta berasal dari peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga, persediaan serta biaya dibayar di muka dan uang muka. Sementara aset tidak lancar turun 5% menjadi US\$651 juta dibandingkan US\$689 juta pada tahun 2020 dimana aset tetap menurun karena depresiasi.

Assets

Total assets in 2021 recorded an increase of 2% to US\$809 million compared to 2020 of US\$792 million. Increase in current assets by 53% to US\$158 million compared to the position in 2020 of US\$103 million resulted from increase in trade receivables from third parties, inventories as well as prepayments and advances. Meanwhile, non-current assets decreased by 5% to US\$651 million compared to US\$689 million in 2020 as fixed assets decreased due to depreciation.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat 6% menjadi US\$508,5 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan US\$480,3 juta pada tahun 2020. Liabilitas jangka pendek meningkat 3% menjadi US\$97,8 juta dibandingkan dengan US\$94,9 juta pada tahun 2020 yang berasal dari peningkatan utang usaha pihak ketiga, sementara liabilitas jangka panjang meningkat 7% menjadi US\$410,7 juta dibandingkan dengan US\$385,4 juta pada tahun 2020 karena peningkatan utang bank karena selama *refinancing* sebagian dari pinjaman digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman *shareholders* yang termasuk dalam Ekuitas.

Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun 4% dari US\$ 311,8 juta pada tahun 2020 menjadi US\$300,8 juta pada tahun 2021. Penurunan jumlah ekuitas berasal dari pelunasan pinjaman pemegang saham.

Arus Kas

Rincian Description	2020	2021
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	46.864.738	92.267.995
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(61.162.991)	(1.739.130)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(59.212.953)	(83.465.125)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	147.288.644	73.777.438
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	73.777.438	80.841.178

Perseroan mencatat kas bersih dari kegiatan operasi pada tahun 2021 sebesar US\$92,3 juta yang berasal dari peningkatan pendapatan LPG dan Amoniak. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$1,7 juta pada tahun 2021 digunakan untuk perolehan aset tetap.

Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar US\$83,5 juta. Entitas Anak memperoleh utang bank sebesar US\$525 juta yang digunakan untuk pembayaran utang institusi keuangan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,63, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,69. Perseroan memandang bahwa rasio ini berada pada tingkat yang aman.

Liabilities

The Company's total liabilities increased by 6% to US\$508.5 million in 2021 compared to US\$480.3 million in 2020. The short-term liabilities increased by 3% to US\$97.8 million compared to US\$94.9 million in 2020 which resulted from an increase in trade payables third parties while long-term liabilities increased 7% to US\$410.7 million compared to US\$385.4 million in 2020 due to an increase in bank loans as during *refinancing* part of the loan was utilized towards repayment of shareholder's loan which was included in Equity.

Equity

Total equity decreased 4% from US\$311.8 million in 2020 to US\$300.8 million in 2021. The decrease in total equity due to repayment of shareholders' loan

Cash Flow

The Company recorded net cash from operating activities in 2021 amounting to US\$92.3 million which came from increase in LPG & Ammonia revenue. Net cash used for investing activities of US\$1.7 million in 2021 used for acquisition of property, plant and equipment.

The Company recorded net cash used in financing activities in 2021 amounting to US\$83.5 million. The Company subsidiaries had obtained bank loans of US\$525 million during *refinancing* which used for the repayment of financial institution loans.

SOLVABILITY

The Company uses the solvency ratio to measure the ability to pay debt. The ratio of liabilities to total assets in 2021 was recorded at 0.63, while the ratio of liabilities to equity was recorded at 1.69. The Company views that this ratio is at a safe level.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$19.9 juta, meningkat 712% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$2,4 juta. Kenaikan piutang merupakan kontribusi dari penjualan Amoniak oleh entitas anak Perseroan. Semua piutang telah diterima oleh Perusahaan.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mencatatkan struktur permodalan yang stabil dengan posisi ekuitas sebesar US\$300,8 juta di tahun 2021 dan US\$311,8 juta di tahun 2020. Terdapat penurunan total ekuitas karena pelunasan pinjaman pemegang saham. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjaga struktur permodalan pada tingkat terbaik yang pada akhirnya akan membuat Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kesinambungan usaha.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

PROSPEK USAHA DAN TARGET

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa dunia telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021. Sedangkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun 0,5 percentage points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023.

Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Tentunya momentum pemulihan ke depan perlu dijaga dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

Perseroan menargetkan produksi amoniak dan LPG tetap stabil, walaupun harga komoditas diproyeksikan masih akan dibayangi oleh ketidakpastian di tahun 2022.

COLLECTIBILITY

The Company receivables in 2021 were recorded at US\$19.9 million, increase of 712% compared to 2020 of US\$2.4 million. Increase in receivables was contributed from the higher sales of ammonia by the Company's subsidiaries. All receivables have been received by the Company.

CAPITAL STRUCTURE

The Company recorded a stable capital structure with an equity position of US\$300.8 million in 2021 and US\$311.8 million in 2020. There is decrease in total equity due to repayment of shareholders' loan. The Company is committed to continuing to maintain its capital structure at the best level which in turn will lead to a better ability to maintain business continuity.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, the Company has been no material commitments for investment in capital goods.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material information and facts that occur after the date of the public accountant's report (subsequent events) for the year ended 31 December 2021.

BUSINESS PROSPECTS AND TARGET

The January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) of the International Monetary Fund (IMF) shows that the world has recorded growth of 5.9% in 2021. Meanwhile, the global economy is predicted to moderately decline to a level of 4.4% in 2022 or 0.5 percentage points compared to WEO October 2021 and 3.8% in 2023.

Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) which will be effective in 2021 and strengthened with a focus on creating a workforce apart from health and community protection in 2022 are certainly important factors. Certainly, such momentum for recovery in the future needs to be maintained while remaining prudent to various risks.

The Company targets ammonia and LPG production to remain stable although commodity prices are projected to be overshadowed by uncertainty in 2022.

Perseroan akan terus menjalankan produksi dan strategi-strategi Perseroan yang sudah ditetapkan termasuk pengelolaan risiko dalam hal efisiensi dalam setiap lini usaha, penerapan cara kerja baru, pengelolaan risiko keuangan termasuk menjajaki pembiayaan kembali atau refinancing utang. Perseroan optimis, konsumsi produk akhir Perseroan akan terus tumbuh sejalan dengan tumbuhnya penduduk dan konsumsi masyarakat. Secara konsolidasi produk amoniak dari anak perusahaan akan menjadi kontributor pendapatan yang dapat mengangkat kinerja Perseroan secara signifikan.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DAN PENCAPAIANNYA

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan sebesar US\$303,4 juta, di atas target yang ditetapkan. Pencapaian laba bersih juga di atas target dengan dibukukannya laba tahun berjalan sebesar US\$14,4 juta dibanding pencapaian tahun sebelumnya yang membukukan rugi tahun berjalan sebesar US\$33,6 juta.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, di mana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

The Company will continue to carry out the production and the Company's strategies that have been determined including risk management in terms of efficiency in each line of business, implementing new ways of working, managing financial risks including exploring refinancing or debt refinancing. The Company is optimistic that the consumption of the Company's final products will continue to grow in line with the growing population and public consumption. On a consolidated basis, ammonia products from subsidiaries will be a revenue contributor which can significantly improve the Company's performance.

COMPARISON BETWEEN 2021 FORECAST AND ACHIEVEMENT

In 2021, the Company recorded a revenue achievement of US\$303.4 million, above the target set. The net profit achievement was also above the target with the profit for the year recorded at US\$14.4 million compared to the previous year's achievement which recorded a loss for the year of US\$33.6 million.

DIVIDEND POLICY

Decisions regarding dividend distribution are stipulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, where the decision on dividend distribution is determined through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of cash dividends, it will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, the need for Company funds for business expansion, without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dividends can be paid in cash, issued dividend shares, or a combination of the two. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it has the approval of the shareholders at the GMS. All issued and fully paid shares of the Company have the same and equal rights, including the right to distribute dividends. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2020.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) untuk Produksi Blue Amoniak di Indonesia. Ditandatangani pada 18 Maret 2021, PAU akan bekerja untuk mengembangkan produksi Amoniak rendah karbon di Indonesia, juga dikenal sebagai Blue Ammonia, dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC") dan Institut Teknologi Bandung ("ITB").

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan juga telah melakukan rebranding grup dengan logo baru ESSA. Identitas merek baru mencerminkan keinginan kolektif Grup untuk bersatu, menjadi yang terbaik dalam apa yang kami lakukan dan selalu melakukannya dengan kerendahan hati. Hal ini mewakili keinginan Grup untuk selalu berkontribusi sebagai One for Indonesia.

Selain itu, di tahun 2021 Perseroan juga melakukan Refinanced Pinjaman IFC dengan pinjaman baru sebesar US\$525 juta untuk utang PAU.

ASPEK PEMASARAN

Penjelasan mengenai aktivitas pemasaran dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang diterbitkan selama tahun 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2021, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

In 2021, the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2020.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2021, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia Production in Indonesia. Signed on 18 March 2021, PAU will work to develop low carbon Ammonia production in Indonesia, also known as Blue Ammonia, with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC"), Mitsubishi Corporation ("MC") and the Bandung Institute of Technology. ("ITB").

On 26 March 2021, the Company has also rebranded the group with the new ESSA logo. The new brand identity reflects the Group's collective desire to unite, be the best at what we do and always do it with humility. This represents the Group's desire to always contribute as One for Indonesia.

In addition, in 2021 the Company also refinanced IFC Loan with a new loan of US\$525 million for PAU loan.

MARKETING ASPECT

A description of marketing activities can be seen in the Company Profile section.

CHANGE IN REGULATION

The Company discloses that there were no regulatory changes that affected the Company's activities during 2021.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

In 2021, the Company has implemented a number of amendments, annual adjustments and PSAK interpretations that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2021.



KAWASAN PARAFACE SHIELD
WAJIB PAKAI MASKER
SERING CUCI TANGAN
PAKAI SABUN

5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Landasan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Foundation



Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis. Penerapan GCG mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, antara lain adanya kerja sama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam organ GCG. Prinsip-prinsip dasar GCG tersebut meliputi:

1. **Keterbukaan**, melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**, melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**, dengan terjaganya kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Kemandirian**, diwujudkan melalui pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran**, melalui penerapan asas keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to put GCG as the main foundation in running its business. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, including cooperation and good relations between the management function and the supervisory function in the GCG organs. The basic principles of GCG include:

1. **Transparency**, through openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting relevant information about the Company.
2. **Accountability**, through clarity of functions, implementation, and accountability of Company organizations so that management is carried out effectively.
3. **Responsibility**, by maintaining compliance with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.
4. **Independence**, is realized through the professional management of The Company without a conflict of interest and influence or pressure from any party.
5. **Fairness**, through the application of the principles of justice and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (“GCG”) dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU PT”);
2. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Migas”);
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan (“UU Pasar Modal”);
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU OJK”);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (“Pedoman GCG”);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (“KEP BAPEPAM-LK 346/2011”);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 35/2014”);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 8/2015”);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 31/2015”);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”);

In the Company’s view, the effectiveness of the implementation of *Good Corporate Governance* (“GCG”) can be seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure, so that GCG can provide results in accordance with the expectations of stakeholders. A strong structure can start with compliance with existing legal provisions and bind the Company in carrying out business activities, which include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“Limited Liability Companies Law”);
2. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“Oil and Gas Law”);
3. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market as amended several times, most recently by Law no. 9 of 2017 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2017 concerning Access to Financial Information for Tax Purposes (“Capital Market Law”);
4. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority as amended several times, most recently by Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (“OJK Law”);
5. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) (“GCG Guidelines”);
6. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (“KEP BAPEPAM-LK 346/2011”);
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”);
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“POJK 35/2014”);
9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies (“POJK 8/2015”);
10. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers of Public Companies (“POJK 31/2015”);
11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee (“POJK 55/2015”);

- | | |
|---|--|
| <p>12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/2015”);</p> <p>13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (“SEOJK 32/2015”);</p> <p>15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 29/2016”);</p> <p>16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 11/2017”);</p> <p>17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”);</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”);</p> <p>19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“POJK 17/2020”); dan</p> <p>20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).</p> | <p>12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter (“POJK 56/2015”);</p> <p>13. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;</p> <p>14. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance (“SEOJK 32/2015”);</p> <p>15. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies (“POJK 29/2016”);</p> <p>16. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or any Changes in Ownership of Public Company Shares (“POJK 11/2017”);</p> <p>17. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 15/2020”);</p> <p>18. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 Regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 16/2020”);</p> <p>19. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities (“POJK 17/2020”); and</p> <p>20. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK 42/2020”).</p> |
|---|--|

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan Peraturan Perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik di tahun 2021 antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

CHANGES AND/OR ADDINGS TO LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or changes to the Laws and Regulations related to Public Companies in 2021 include:

1. Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
2. Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.
3. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 / POJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal.

Beberapa perubahan-perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/charter yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
3. Meng-upgrade tampilan website baik content maupun design sebagai bentuk Keterbukaan Informasi yang lebih baik dan lebih informatif; dan
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Terbuka.

4. Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.
5. Financial Services Authority Regulation Number 23 / POJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector.

Several changes to the Financial Services Authority Regulations and this Financial Services Authority Circular Letter have an impact on the running of the Company, however, with the changes to these Regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2021, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the application of the principles of Good Corporate Governance;
2. Updating the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's Website;
3. Upgrading the appearance of the website both content and design as a better and more informative form of Information Disclosure; and
4. Preparing and submitting the required reports for a Public Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan baru OJK yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kedua peraturan ini dikeluarkan OJK pada bulan April 2020. POJK 15 menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014, yang mengatur masalah yang sama sebagaimana yang diatur oleh POJK 15. Sehubungan dengan masa pandemi, OJK juga mengeluarkan surat edaran mengenai kondisi tertentu untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, yang memungkinkan perusahaan terbuka untuk menyelenggarakan RUPS dengan pembatasan jumlah pemegang saham yang menghadiri RUPS secara fisik. Para pemegang saham diimbau untuk memberikan kuasa kepada register saham perusahaan untuk menghadiri RUPS melalui eASY.KSEI.

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest decision-making forum for shareholders. The GMS is also a platform for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, as long as these are relevant to the GMS agenda and comply with the Company Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS holding is regulated in the Company’s Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) concerning Plans and Holding of Public Company’s General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These two regulations were issued by OJK in April 2020. POJK 15 replaced POJK No. 32/POJK.04/2014, which regulates the same issues as regulated by POJK 15. In connection with the pandemic period, OJK also issued a circular regarding certain conditions for the holding of the General Meeting of Shareholders, which allows a public company to hold a GMS with a limitation on the number of shareholders who attend the GMS physically. Shareholders are encouraged to authorize the company’s share register to attend the GMS through eASY.KSEI.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting Shareholders

Hari/Tanggal Day/Date	: Jumat/25 Juni 2021 Friday/25 June 2021
Waktu Time	: 15.12 WIB - 15.56 WIB
Tempat Venue	: DBS Bank Tower Lantai 19, Function Room, Ciputra World 1 JI, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940 DBS Bank Tower 19th Floor, Function Room, Ciputra World 1 JI, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

AGENDA/MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku

MEETING AGENDA

1. Approval and ratification of the Company’s Annual Report and Financial Statements for the 2020 fiscal year; including the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Company’s Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2020.
2. Approval for the use of the Company’s retained earnings for the fiscal year ending 31 December 2020.
3. Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company’s financial statements for the 2021 fiscal year and granting

2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Persetujuan atas Pengangkatan Kembali Pengurus Perseroan.
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) 2018.

authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

4. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2021 fiscal year.
5. Approval on the reappointment of the Company's Management.
6. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I (PUT I) 2018.



Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan: 11.906.605.200 lembar saham atau 76,03% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company: 11,906,605,200 shares or 76.03% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Decision		Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2021		
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani; 3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. 	Telah direalisasikan Has been realized
	<ol style="list-style-type: none"> 1. To approve and ratify the Company's Annual Report including the Report of the Company's Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending 31 December 2020; 2. To ratify the Company's Financial Statements for the year ending in 31 December 2020 which has been audited by Public Accounting Firm of Gani Sigi & Handayani; 3. To grant acquit et de charge to all members of the Board of Directors from responsibility for the management actions of the Company and to members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company, as long as all such actions are contained in the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020 (acquit et de charge) and does not conflict with the applicable laws and regulations and is not a criminal act. 	

Hasil Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Decision	Realisasi Realization
<p>2 Sehubungan untuk memperkuat neraca Perseroan dan untuk memastikan pembayaran kewajiban di masa mendatang maka tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2020.</p> <p>To strengthening the Company's balance sheet and to ensure payment of obligations in the future, there will be no dividend distribution for the fiscal year ending 31 December 2020.</p>	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
<p>3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2021; 2. Granting power to the Board of Commissioners to determine reasonable terms of appointment as well as the appointment of a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm based on the provisions and regulations of the Capital Market is unable to carry out its duties. 	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
<p>4 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Grants the authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for year 2021.</p>	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
<p>5 Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode mulai dari penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2026 sebagai berikut ini:</p>	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
<p>DEWAN KOMISARIS Hamid Awaluddin: Presiden Komisaris & Komisaris Independen Theodore Permadi Rachmat: Wakil Presiden Komisaris Garibaldi Thohir: Komisaris Rahul Puri: Komisaris Ida Bagus Rahmadi Supancana: Komisaris Independen</p>	
<p>DIREKSI Chander Vinod Laroya: Presiden Direktur & CEO Kanishk Laroya: Direktur Mukesh Agrawal: Direktur & COO Isenta: Direktur Ida Bagus Made Putra Jandhana: Direktur</p> <p>Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period starting from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2026 as follows:</p>	
<p>BOARD OF COMMISSIONERS Hamid Awaluddin: President Commissioner & Independent Commissioner Theodore Permadi Rachmat: Vice President Commissioner Garibaldi Thohir: Commissioner Rahul Puri: Commissioner Ida Bagus Rahmadi Supancana: Independent Commissioner</p>	
<p>BOARD OF DIRECTORS Chander Vinod Laroya: President Director & CEO Kanishk Laroya: Director Mukesh Agrawal: Director & COO Isenta: Director Ida Bagus Made Putra Jandhana: Director</p>	

KEPUTUSAN RUPS-T 25 JUNI 2021 YANG BELUM DAPAT DIREALISASIKAN DI TAHUN BUKU 2021

Tidak ada keputusan RUPS-T tahun 2021 yang belum dapat direalisasikan.

RESOLUTIONS OF THE AGMS 25 JUNE 2021 THAT CANNOT BE REALIZED IN THE 2021 FISCAL YEAR

There are no resolutions of the 2021 AGMS that have not been realized.

RUPST AGMS	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Mata Acara – 1 1st Agenda	11.902.897.800	3.707.400	0
Mata Acara – 2 2nd Agenda	11.906.605.200	0	0
Mata Acara – 3 3rd Agenda	11.758.100.100	0	148.505.100
Mata Acara – 4 4th Agenda	11.906.605.200	0	0
Mata Acara – 5 5th Agenda	11.906.605.200	0	0

Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, ESSA telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2021.

Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan yang disampaikan pada tanggal **30 November 2021** di surat nomor **081/LT/SEP-OJK/2021**, diikuti dengan pengumuman Materi Paparan Publik Tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* ESSA pada tanggal **10 Desember 2021**. Dikarenakan masih terkendala Pandemi COVID-19, Paparan Publik Tahunan dilaksanakan secara 100% virtual menggunakan *platform online*. Paparan Publik Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021
Waktu : 15.00 WIB – 15.57 WIB
Acara : Paparan Publik Tahunan
Link : <http://tiny.cc/ESSAPUBEX>

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 of Rule Number I-E concerning Obligations to Submit Information, ESSA has held an Annual Public Expose for year 2021.

The steps begin with the announcement of the Annual Public Expose Plan submitted on **30 November 2021** in letter number **081/LT/SEP-OJK/2021**, followed by the announcement of the Annual Public Expose Material on the Indonesia Stock Exchange website and the ESSA website on **10 December 2021**. Due to the COVID-19 Pandemic, the Annual Public Expose was virtually using an online platform. The 2021 Fiscal Year Annual Public Expose was held on:

Day/Date : Wednesday, 15 December 2021
Time : 15.00 WIB – 15.57 WIB
Event : Annual Public Expose
Link : <http://tiny.cc/ESSAPUBEX>

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:

1. Bapak Rahul Puri : Komisaris
2. Bapak Kanishk Laroya : Direktur
3. Bapak Mukesh Agrawal: Direktur & COO
4. Bapak Isenta : Direktur
5. Bapak Prakash Bumb : CFO

Ringkasan Jumlah Kehadiran sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan selain BOC BOD: +/- 13 orang
2. Media : +/- 4 orang
3. Investor/Pemegang Saham: +/- 38 orang

Setelah presentasi dibacakan, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi ESSA. Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal **17 Desember 2021** dalam surat nomor **087/LT/SEP-OJK/2021**.

The Company's management who attended were as follows:

1. Mr. Rahul Puri : Commissioner
2. Mr. Kanishk Laroya : Director
3. Mr. Mukesh Agrawal : Director & COO
4. Mr. Isenta : Director
5. Mr. Prakash Bumb : CFO

Summary of Attendance as follows:

1. The Company employees other than BOC BOD: +/- 13 persons
2. Media : +/- 4 persons
3. Investor/Shareholders: +/- 38 persons

After the presentation was read, the audience was given the opportunity to ask questions about the operations, finances, plans and challenges encountered by ESSA. The results of the Public Expose have been submitted on **17 December 2021** in letter number **087/LT/SEP-OJK/2021**.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UUPT maupun POJK 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission, and strategies that have been set. Following the provisions in the UUPT and POJK 33/2014, the oversight function of the management policy, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent, and fully responsible.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota. Rekomendasi untuk komposisi anggota Dewan Komisaris dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Peraturan OJK No. 33, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen. Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, di mana berdasarkan hasil RUPS-T tanggal 25 Juni 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen) : Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Rahul Puri
Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS taking into account the condition of the company and the diversity of expertise, knowledge, and experience of the members. Recommendations for the composition of the members of the Board of Commissioners are made by the company's Nomination and Remuneration Committee, whose role is carried out by the Board of Commissioners.

OJK Regulation No. 33, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners. According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, independent commissioners shall meet the following requirements:

1. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last six months;
2. do not own company shares, either directly or indirectly;
3. has no affiliation with the company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the company; and
4. has no business relationship, either directly or indirectly related to the company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The structure of the Board of Commissioners is determined in the GMS, where based on the results of the AGMS on 25 June 2021, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner (Independent) : Hamid Awaluddin
Vice President Commissioner : Theodore Permadi Rachmat
Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Rahul Puri
Independent Commissioner: Ida Bagus Rahmadi Supancana

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and

- Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
 4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
 5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
 6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
 7. Rapat tersebut dalam ayat 4 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termasuk dalam Pasal 10 Anggaran Dasar;
 8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
 9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar.
- provides advice to the Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the situation of cash and others and has the right to know all actions taken by the Directors;
 3. In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;
 4. The Board of Commissioners' meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or legislation in force or harms the Company's aims and objectives or neglects its obligations;
 5. Temporary dismissal shall be notified to the person concerned along with the reasons;
 6. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide whether the relevant member of the Board of Directors will be permanently terminated or returned to his original position, while the member of the Board of Directors dismissed meanwhile allowed to be present to defend themselves;
 7. The meeting in paragraph 4 of this article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the General Meeting of Shareholders is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders and summons must be made following the provisions contained in Article 10 of the Articles of Association;
 8. If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the temporary dismissal shall be null and void by law, and the person concerned has the right to re-assume his original position;
 9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the Company, in such a case the Board of Commissioners Meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and another by taking into account the provisions of Article 18 paragraph 6 of the Articles of Association.

Presiden Komisaris (Independen) – Hamid Awaluddin

President Commissioner (Independent) – Hamid Awaluddin

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.
3	Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Carry out nomination and remuneration functions.
4	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.
5	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
6	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.
7	Memimpin Rapat Dewan Komisaris. Leading the Board of Commissioners Meeting.

Wakil Presiden Komisaris – Theodore Permadi Rachmat

Vice President Commissioner – Theodore Permadi Rachmat

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.
3	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
4	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.
5	Memimpin Rapat Dewan Komisaris jika Presiden Komisaris berhalangan hadir. Leading the Board of Commissioners Meeting if the President Commissioner is unable to attend.

Komisaris – Garibaldi Thohir & Rahul Puri

Commissioner – Garibaldi Thohir & Rahul Puri

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.
2	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.
3	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5	Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.

Komisaris Independen – Ida Bagus Rahmadi Supancana

Independent Commissioner – Ida Bagus Rahmadi Supancana

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berikut dengan tanggung jawabnya. Serves as the Chairman of the Company's Audit Committee along with the responsibilities.
2	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.
3	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.
4	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
5	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.
6	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.
7	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensuring that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.
8	Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yang merupakan 40% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode

STATEMENT REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Commissioners. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has two Independent Commissioners who constitute 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners and have complied with POJK 33/2014 dated 8 December 2014, regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as

selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement shall be disclosed in the Annual Report.

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Kriteria Independensi OJK OJK Independence Criteria	Hamid Awaluddin	Ida Bagus Rahmadi Supancana
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	v	v
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, directly or indirectly in the Company.	v	v
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors or Major Shareholders of the Company.	v	v
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	v	v

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit. Terkait kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) dari Pemerintah dan demi memenuhi protokol Kesehatan maka Rapat selalu diadakan secara *online* serta Panggilan dan materi Rapat sudah disiapkan sesuai dengan ketentuan.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners regularly holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has also invited the Board of Directors in joint meetings which are held every 3 (three) months. In its meeting, the Board of Commissioners has the right to invite parties related to the meeting agenda, such as the Internal Audit and the Audit Committee. Regarding the Large-Scale Social Restriction policy from the Government and in order to comply with the Health protocol, the Meeting is always held online also the summons and meeting materials have been prepared in accordance with the provisions.

Meetings are led by the President Commissioner, Board of Commissioners meetings or joint meetings can be held and have the right to make decisions if more than (one

perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Direksi Bersama Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Every Meeting Resolution is taken based on deliberation for consensus.

During 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, 4 (four) Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting BOD & BOC		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance			Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	6	5	83%	4	3	75%
Theodore Permadi Rachmat	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	4	67%	4	2	50%
Garibaldi Thohir	Komisaris Commissioner	6	4	67%	4	2	50%
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2022.

Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada tahun 2021 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 5 (lima) tahun.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2021 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2022.

The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2021 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS for a certain period not

Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. Diberhentikan oleh RUPS.

exceeding 5 (five) years. They can be reappointed after the end of their term of office.

The term of office of a member of the Board of Directors will end automatically under the following conditions:

1. Resign;
2. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations;
3. Deceased;
4. End of term of office; and/or
5. Dismissed by the GMS.

Direksi Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan dalam pemegang saham, di mana berdasarkan hasil RUPST tanggal 25 Juni 2021 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO: Chander Vinod Laroya
Direktur: Kanishk Laroya

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions following the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors following Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Directors is determined in the shareholders, based on the results of the AGMS on 25 June 2021, the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director & CEO: Chander Vinod Laroya
Director: Kanishk Laroya

Direktur & COO: Mukesh Agrawal
Direktur: Isenta
Direktur: Ida Bagus Made Putra Jandhana

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang secara ringkas meliputi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan hal-hal di bawah ini yang harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Menandatangani perjanjian atau kontrak dengan nilai lebih dari US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).
2. Melaksanakan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - a. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab

Director & COO: Mukesh Agrawal
Director: Isenta
Director: Ida Bagus Made Putra Jandhana

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, which briefly cover:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions on matters the following items must be approved by the Board of Commissioners in advance:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Company (not including withdrawing Company money in banks) whose amounts exceed US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars);
 - b. Establish a business or participate in other companies both at home and abroad;
 - c. Sign agreements or contracts with a value of more than US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars).
2. Carry out legal actions to transfer, relinquish rights or make debt guarantees which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other. must obtain the approval of the GMS attended by or represented by shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by more than 3/4 (three quarters) of all shares with rights the votes present at the GMS keeping in mind the applicable laws and regulations in the capital market sector.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
 - a. If the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Deputy President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. If the President Director and/or Deputy President Director is absent or unable to attend due to any

apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

Secara khusus masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO – Chander Vinod Laroya

President Director & CEO – Chander Vinod Laroya

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara Direksi dan operasional perusahaan. Make major decisions related to the company, manage all operations and company resources, and play the main role in managing communication between the Board of Directors and company operations.
2	Melakukan komunikasi, atas nama perusahaan, dengan pemegang saham, badan pemerintah, dan publik. Communicate, on behalf of the company, with shareholders, government agencies and the public.
3	Memimpin pengembangan bisnis atau perusahaan sesuai dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Lead the development of a business or company in accordance with short-term and long-term strategies.
4	Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi. Create and implement the vision and mission of the company or organization
5	Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presiden, dan presiden. Evaluate the work of other executive leaders within the company, including directors, vice presidents, and presidents.
6	Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi pada saat melakukan bisnis. Ensure that the company maintains a high level of social responsibility when doing business.
7	Memantau risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dan memastikannya dan meminimalisirkan risiko tersebut. Monitor risks that may arise within the company and ensure them and minimize these risks.
8	Menetapkan tujuan strategis dan memastikannya tetap terukur dan dapat dicapai. Set strategic goals and ensure they remain measurable and achievable.

reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

4. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event, the GMS does not stipulate, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
5. Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors can give written authority to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.
6. If the Company has a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and if the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other does not reduce the provisions in paragraph 6 of this article.

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Direktur – Kanishk Laroya, Isenta, Ida Bagus Made Putra Jandhana

Director – Kanishk Laroya, Isenta, Ida Bagus Made Putra Jandhana

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi. Lead the company by issuing company or institutional policies.
2	Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur. Selecting, assigning, supervising the duties of employees and section heads (managers) or deputy directors.
3	Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi. Approve the annual budget of the company or institution.
4	Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi. Submit reports to shareholders on the performance of the company or institution.
5	Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana dan tujuan departemen dengan cara yang efektif dan inovatif. Develop and implement departmental plans and objectives in an effective and innovative manner.
6	Mengawasi dan mengkoordinasikan operasi sehari-hari. Supervise and coordinate day-to-day operations.
7	Menjaga kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal. Maintain compliance with external regulations and internal policies.
8	Menilai dan melaporkan kemajuan dalam memenuhi tujuan departemen. Assess and report progress in meeting departmental objectives.

Direktur & COO – Mukesh Agrawal

Director & COO – Mukesh Agrawal

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Mengawasi operasi harian perusahaan dan pekerjaan eksekutif (IT, Pemasaran, Penjualan, Keuangan dan lainnya). Oversee daily operations of the company and executive work (IT, Marketing, Sales, Finance and others).
2	Berkomunikasi secara efektif dan mendorong pertumbuhan di antara tim eksekutif dan semua karyawan, serta memimpin karyawan untuk mendorong kinerja dan dedikasi yang maksimal. Communicate effectively and drive growth among the executive team and all employees, and lead employees to drive maximum performance and dedication.
3	Merancang dan mengimplementasikan operasi bisnis, menetapkan kebijakan yang mempromosikan budaya dan visi perusahaan, dan mengawasi operasi perusahaan dan pekerjaan eksekutif. Design and implement business operations, establishes policies that promote corporate culture and vision, and oversees company operations and the work of executives.
4	Menetapkan tujuan komprehensif untuk kinerja dan pertumbuhan. Set comprehensive goals for performance and growth.
5	Berkolaborasi dengan CEO dalam menetapkan dan mendorong visi organisasi, strategi operasional, dan kebutuhan perekrutan. Collaborate with the CEO in establishing and driving the organization's vision, operational strategy, and hiring needs.
6	Memastikan perekrutan yang efektif, orientasi, pengembangan profesional, manajemen kinerja, dan retensi. Ensure effective recruitment, orientation, professional development, performance management and retention.
7	Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang dapat ditindaklanjuti yang memastikan keselarasan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dikembangkan bersama dengan CEO. Develop actionable business strategies and plans that ensure alignment with short-term and long-term goals developed in conjunction with the CEO.
8	Mengelola investasi modal dan pengeluaran secara agresif untuk memastikan perusahaan mencapai target investor relatif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas. Manage capital investment and expenditure aggressively to ensure the company achieves investor targets relative to growth and profitability.
9	Pantau kinerja dengan melacak dan menetapkan tindakan korektif sesuai kebutuhan, dan menyiapkan laporan terperinci, baik saat ini maupun perkiraan. Monitor performance by tracking and assigning corrective actions as needed, and preparing detailed reports, both current and forecast.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, serta benturan kepentingan.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pemegang Saham Perseroan dalam mengangkat Anggota Direksi berpedoman pada POJK 33/2014, khususnya terkait kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Direksi, yang terdiri dari:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
6. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
8. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali

STATEMENT REGARDING THE GUIDELINES AND RULES OF DUTIES OF THE DIRECTORS

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Directors. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Shareholders in appointing members of the Board of Directors are guided by POJK 33/2014, particularly concerning the criteria that must be met by members of the Board of Directors, consisting of:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
4. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
5. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
6. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - a. Never held an annual GMS;
 - b. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Has caused companies that obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
7. Committing to comply with laws and regulations; and
8. Have the ability, knowledge, experience, and/or expertise in the fields required by the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association must hold at least 1 (one) meeting

dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2021, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

every month. The Board of Directors meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Members of the Board of Directors who have personal interests, both directly and indirectly have an interest in a proposed transaction, contract, or contract, in which the Company is one of the parties must state the nature of interest in a Board of Directors' Meeting. As such, it also does not have the right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Directors' Meeting determines otherwise.

The results of the Board of Directors' meeting shall be documented in the form of minutes of the meeting which contain the things discussed (including statements of disapproval/dissenting opinions of the members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The Board of Directors meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Directors or their authorized representatives.

All decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus. If a decision cannot be taken by consensus, the decision is made by agreeing on more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

Legitimate and binding Directors' decisions can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Throughout 2021, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of BOD and BOC		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Chander Vinod Laroya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	4	4	100%
Kanishk Laroya	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Mukesh Agrawal	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Isenta	Direktur Director	12	12	100%	4	3	75%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	Direktur Director	12	12	100%	4	3	75%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Direksi melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2022.

Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada tahun 2021 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar US\$375.995 lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$376.404.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. Independently the Directors carry out performance evaluations, against the performance criteria agreed collectively by the Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out the duties and performance achievements for the 2021 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2022.

The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2021 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policy for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out in accordance with applicable regulations and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Directors during 2021 amounted to US\$375,995, lower than 2020 which amounted to US\$376,404.

HUBUNGAN ANTARA KINERJA PERSEROAN DAN REMUNERASI

Kinerja Perseroan yang baik, berkembang positif, tingkat keuntungan/net profit setiap tahunnya, serta implementasi tata kelola (*Corporate Governance*) dapat mempengaruhi besaran remunerasi yang diterima setiap karyawan Perseroan. Perseroan juga selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan serta selalu menaati Peraturan Batas UMP Regional.

RELATIONSHIP BETWEEN COMPANY PERFORMANCE AND REMUNERATION

The Company's good performance, positive development, the level of profit/net profit each year, as well as the implementation of corporate governance can affect the amount of remuneration received by each of the Company's employees. The Company also always pays attention to the welfare of employees and always complies with Regional Minimum Wage Regulations.



Prakash Bumb
Chief Financial Officer

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memperoleh dukungan dari fungsi Chief Financial Officer, di mana Direksi menunjuk Prakash Bumb sebagai CFO. Profil dari CFO adalah sebagai berikut:

Prakash Bumb adalah Warga Negara India, saat ini berusia 58 tahun. Menjabat sebagai VP Finance sejak 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan bidang studi jurusan Komersial dari University of Rajasthan, India pada tahun 1983, Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1985 dan Cost Accountant dari Institute of Cost Accountants, India pada tahun 1986.

Beliau saat ini menjabat juga sebagai Direktur Keuangan dari PT Panca Amara Utama, entitas anak dari Perseroan. Dengan pengalaman yang luas lebih dari 29 tahun di Indonesia dan India dalam sektor Energi, Petrokimia, Telekomunikasi, Engineering, Tekstil dan Industri Farmasi, beliau sebelumnya bekerja di Reliance Communications Ltd., India sebagai Senior Executive Vice President antara tahun 2008–2013 dan sebagai General Manager Commercial di PT Indorama Synthetics Tbk. antara tahun 1995–2008.

Bapak Prakash Bumb telah diangkat dan menjabat sebagai Direktur & CFO pada RUPSLB tanggal 16 Maret 2022.

The Company's Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities have the support of the Chief Financial Officer's function, where the Directors appoint Prakash Bumb as CFO. The profile of CFO is as follows:

Prakash Bumb is an Indian citizen, currently 58 years old. Served as VP Finance since 2013. He earned a degree in a commercial major from the University of Rajasthan, India in 1983, Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India in 1985 and Cost Accountant from the Institute of Cost Accountants, India in 1986.

He currently also serves as the Finance Director of PT Panca Amara Utama, a subsidiary of the Company. With an extensive experience of more than 29 years in Indonesia and India in the Energy, Petrochemical, Telecommunications, Engineering, Textile and Pharmaceutical Industry sectors, he previously worked at Reliance Communications Ltd., India as Senior Executive Vice President between 2008–2013 and as General Commercial Manager at PT Indorama Synthetics Tbk. Between 1995–2008.

Mr. Prakash Bumb has been appointed and served as Director & CFO at the EGMS on 16 March 2022.

Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK 55/2015, merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001SK/SEP1-BOC/3-2018 tanggal 11 Maret 2018.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

Adapun dasar Peraturan terkait rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014
Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat Kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
- Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015
Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed referring to POJK 55/2015, which serves as a tool for the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes, so that the Company can be managed based on GCG appropriately. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.001SK/SEP1-BOC/3-2018 on 11 March 2018.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

The basic regulations related to the dual positions of the Audit Committee are as follows:

- According to POJK No. 33 /POJK.04/2014
In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
- According to POJK No. 55 /POJK.04/2015
The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

1	Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik; Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;
2	Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya; Shall understand financial statements, company business especially those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;
3	Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Obligated to comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Issuer or Public Company;
4	Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; Willing to improve competence continuously through education and training;
5	Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; Shall have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;
6	Bukan merupakan orang dalam dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month;

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

7	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; Does not own shares directly or indirectly in Issuers or Public Companies;
8	Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
9	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and
10	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Kriteria Criteria	Implementasi Implementation
1	Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (charter) komite. Rapat dimaksud dihadiri oleh mayoritas anggota komite. Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the committee charter. The meeting was attended by a majority of committee members.	v
2	Pengambilan keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan atau sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan suara terbanyak. Committee meeting decisions are made based on deliberation for consensus, in the event that consensus is not reached, decision making is carried out or in accordance with applicable regulations based on majority vote.	v
3	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	v
4	Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.	v
5	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.	v
6	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	v
7	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.	v

STRUKTUR KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Anggota Member	Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Anggota Member	Suhartati

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Beliau telah menjabat selaku Ketua Komite Audit Perseroan sejak 11 Maret 2013, dan berlanjut untuk periode lima tahun sejak 11 Maret 2018, serta merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.

He has served as Chairman of the Company's Audit Committee since 11 March 2013, and continues for five years from 11 March 2018, and is also an Independent Commissioner of the Company. His profile as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter under the Board of Commissioners Profile.

Herry Bertus Wiseno Widjanarko

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013, dan diperpanjang sejak 11 Maret 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Insinyur Jurusan Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991, kemudian meraih gelar Master of Science Jurusan Teknik Industri di Cleveland University, Ohio, USA tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 1994.

Indonesian citizen, currently 55 years old, has served as a member of the Audit Committee since 11 March 2013, and has been extended since 11 March 2018. He completed his education with an Engineering Department major in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University in 1991, then earned his Master of Science Department of Industrial Engineering at Cleveland University, Ohio, the USA in 1995, and a Master of Business Administration in 1994.

Karier beliau diawali sebagai staf penjualan di Artapala Insurance Company (Raksa Pratikara) antara tahun 1992 - 1993, berlanjut sebagai Vice President Logistics PT Steady Safe Tbk antara tahun 1996-1998, Quality Engineering Section Manager antara tahun 1999 - 2001, Quality System & Process Section Manager antara tahun 2002-2003, Quality Management System Department Manager antara tahun 2003 - 2007 dan Environment Management Manager di Daimler Chrysler Group Indonesia antara tahun 2005 - 2011, Quality Management System Specialist di Mercedes Benz Indonesia antara tahun 2008 - 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Associate Director PT Technindo Daya Energi sejak tahun 2012 dan Associate Consultant PT Total Bisnis Ekselen sejak tahun 2011.

His career began with the sales staff at Artapala Insurance Company (Raksa Pratikara) between 1992 and 1993, continuing as Vice President of Logistics PT Steady Safe Tbk between 1996-1998, Quality Engineering Section Manager between 1999-2001, Quality System & Process Section Manager between 2002-2003, Quality Management System Department Manager between 2003-2007 and Environment Management Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia between 2005-2011, Quality Management System Specialist at Mercedes Benz Indonesia between 2008 - 2011. Currently, he serves as Associate Director of PT Technindo Daya Energi since 2012 and Associate Consultant of PT Total Bisnis Ekselen since 2011.

Suhartati

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 75 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013, dan diperpanjang sejak 11 Maret 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Akademi Ajun Akuntan Negara, Semarang pada tahun 1968, dan gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1980. Pada tahun 2009 beliau memperoleh gelar profesi Indonesia Certified Public Accountant dari IAPI.

Karier beliau dimulai sebagai Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Negara Semarang antara tahun 1968–1971 dan berlanjut antara tahun 1973–1977 bekerja sebagai Ajun Akuntan di DJPKN Surabaya dan Bandung. Kemudian antara tahun 1984 - 1987 beliau menjadi Akuntan Auditor di DJPKN Jakarta dan antara tahun 1988-1990 beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di BPKP Irian Jaya dan BPKP Jakarta. Pada tahun 1990 –1992 menjabat sebagai Pemimpin Akuntan Publik Dra Suhartati dan sejak tahun 1992 hingga kini beliau menjadi Pimpinan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan.

Indonesian citizen, currently 75 years old, has served as a member of the Audit Committee since 11 March 2013, and has been renewed since 11 March 2018. She completed his education from the State Accountant Academy, Semarang in 1968, and her Bachelor of Accounting degree from the Financial Sciences Institute, Jakarta in 1980. In 2009 she obtained a professional Indonesian Certified Public Accountant degree from IAPI.

Her career began as Accountant Assistant at Semarang State Accountant Office between 1968-1971 and continued between 1973 - 1977 working as Accountant Adjunct at DJPKN Surabaya and Bandung. Then between 1984-1987 she became an Auditor Accountant at DJPKN Jakarta and between 1988-1990 she worked as an Accountant Auditor at BPKP Irian Jaya and BPKP Jakarta. In 1990-1992 she served as Dra Suhartati's Head of Public Accountants and since 1992 until now she has been the Chairperson of Dra Suhartati & Partners Public Accountants.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tercantum dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee have been listed in the Audit Committee Charter which includes:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tanggung jawab di antara masing-masing anggotanya, sebagai berikut:

1. Pengawasan penerapan GCG dan pemenuhan Perseroan atas ketentuan hukum yang berlaku koordinasi dipimpin oleh Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana;
2. Analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal koordinasi dipimpin oleh Ibu Suhartati;
3. Analisis dan evaluasi penerapan manajemen risiko koordinasi dipimpin oleh Bapak Herry B. W. Widjanarko;

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

8. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

For its duties and responsibilities, the Audit Committee's authority includes:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties carry out the division of responsibilities among each of its members, as follows:

1. Supervision of the implementation of GCG and the fulfillment of the Company with the applicable legal provisions is led by Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana;
2. Analysis and evaluation of the financial statements and the coordinated internal control system were led by Ms. Suhartati;
3. Analysis and evaluation of the application of coordinated risk management was led by Herry B. W. Widjanarko;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Komisaris Family, Financial, Management Relationship with Commissioners				
		Hamid Awaluddin	T. Permadi Rachmat	Garibaldi Thohir	Rahul Puri	Ida Bagus Rahmadi Supancana
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-	-	-	
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-	-	-
3	Suhartati	-	-	-	-	-

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Direktur Family, Financial, Management Relationship with Directors				
		Chander Vinod Laroya	Kanishk Laroya	Mukesh Agrawal	Isenta	Ida Bagus Made Putra Jandhana
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-	-	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-	-	-
3	Suhartati	-	-	-	-	-

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Family, Financial, Management Relationship with Controller Shareholders	
		PT Trinugraha Akraya Sejahtera	Chander Vinod Laroya
1	Ida Bagus Rahmadi Supancana	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-
3	Suhartati	-	-

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Keuangan per 31 Maret 2021, Laporan Keuangan per 30 Juni 2021, Laporan Keuangan 30 September 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menganalisis pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya.
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, termasuk mengenai prosedur and rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Mereview dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.

AUDIT COMMITTEE REPORT

During 2021, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee Guidelines, including the following:

1. Reviewed the financial statements prior to publication including significant accounting and valuation policies, estimates underlying the financial statements, and disclosures, including the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020, Financial Statements as of 31 March 2021, Financial Statements as of 30 June 2021, Financial Statements 30 September 2021 and Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021.
2. Analyzed the Company's overall approach to risk management, internal control, and its processes, results, and disclosures.
3. Provided input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company's audit plan and work program for the current year.
4. Coordinated with external auditors and independent public accounting firms, within the scope and results of the annual audit, including regarding audit procedures and plans as well as established standards, governance, and control. Review and discuss the results of audits conducted by external auditors.

- Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2021.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan didalam Laporan Tahunan ESSA Tahun Buku 2021.

- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for year 2021.
- Prepared a report on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners which is disclosed in the ESSA Annual Report for Year 2021.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka melalui Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi Komite Audit ESSA dibuat menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

To maintain independence, each member of the Audit Committee has declared their independence through an Independence Statement. The statement of independence of the ESSA Audit Committee is made according to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Total & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ketua Chairman	4	4	100
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota Member	4	4	100
Suhartati	Anggota Member	4	4	100

AUDIT COMMITTEE MEETING

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

At these meetings, evaluations were carried out, especially on the financial statements preparation system, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial statements on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, monitoring the progress of the Company's operational activities and ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Sigiros & Handayani— a member firm of Grant Thornton International Limited guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2021 yaitu pada tanggal **18 November 2021 dan 14 Maret 2022**.

The Audit Committee has also held a meeting with KAP Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to discuss the Annual Financial Statements for the Period of 31 December 2021, namely on **18 November 2021 and 14 March 2022**.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Sigiros & Handayani sebagai akuntan publik PT Surya Esa Perkasa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta hasil laporan audit tersebut dilaporkan kepada OJK pada tanggal **29 Juni 2021** dengan nomor surat **048/LT-SEP1-OJK/6- 2021**.

The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Sigiros & Handayani as a public accountant for PT Surya Esa Perkasa Tbk for the fiscal year ending on 31 December 2020 and the audit report were submitted to OJK on **29 June 2021** with letter number **048/LT- SEP1-OJK/6-2021**.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Mengidentifikasi dan mencalonkan calon Direksi sejalan dengan arah strategis Perseroan.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.
3. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:
4. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
5. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
6. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors will be carried out directly by the Board of Commissioners, without forming a nomination and remuneration committee. In terms of implementation, the Board of Commissioners acts independently by referring to the Guidelines for the Nomination and Remuneration Function, which stipulates the relevant duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Regarding nomination:

1. Establish policies regarding: the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the criteria required in the nomination process, and evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies;
3. Establish policies regarding the development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Determine candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Identify and nominate candidates for the Board of Directors in line with the Company's strategic direction.

Regarding remuneration:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.
3. The preparation of the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall take into account the following matters:
4. Remuneration applicable to companies in the same industry and the same business scale;
5. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the achievement of company goals and performance;
6. Performance targets for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
7. Balance between fixed and variable benefits.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2020 Direksi dibantu oleh Komite Audit dan Satuan Internal Audit untuk menelaah laporan keuangan, termasuk berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

During 2020 the Directors were assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to review the financial statements, including coordinating with external auditors and independent public accounting firms, in the scope and results of the annual audit, providing input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the audit plan and work program. The Company for the current year and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Erfine Kumala Furi

Warga negara Indonesia, berusia 32 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2016. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2021.

Memulai kariernya sebagai Corporate Secretary Officer di PT Adira Dinamika Multi Finance (2012 – 2018) kemudian bekerja sebagai Corporate Secretary di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (2018 – Juni 2021) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham pengendali Perseroan.

Per tanggal 18 Maret 2022, jabatan Corporate Secretary dijabat oleh Ibu Shinta Dumasari Utami Siringoringo.

An Indonesian citizen, 32 years old, residing in Jakarta. She earned his Bachelor's and Master's degree in Marketing Management from Krisnadwipayana University in 2016. Appointed as Corporate Secretary on dated July 1, 2021.

Started her career as Corporate Secretary Officer at PT Adira Dinamika Multi Finance (2012 – 2018) then worked as Corporate Secretary at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (2018 – June 2021) before finally joining the Company. She has no affiliation, either with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholder of the Company.

As of 18 March 2022, the position of Corporate Secretary was held by Mrs. Shinta Dumasari Utami Siringoringo.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di sektor pasar modal dan bursa efek;
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
4. Untuk melayani sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Untuk mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perseroan; dan
6. Untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
7. Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
9. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
11. Penerapan orientasi program kepada calon karyawan Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Public Expose, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di website Emiten maupun *website* Bursa.
4. Menyampaikan laporan berkala seperti Laporan Keuangan, Laporan Pemegang Saham Bulanan, Laporan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Following the applicable Financial Services Authority (OJK) regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market and stock exchange sectors;
2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;
4. To serve as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders;
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company; and
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
7. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
8. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
9. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
10. Arrangement and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
11. Application of program orientation to prospective Company employees for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2021

In 2021, the duties and responsibilities that have been carried out by the Corporate Secretary include:

1. Assisted in holding the Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfill obligations related to this;
2. Keep up with the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.
3. Delivered information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's website and on the Exchange website.
4. Submitted periodic reports such as Financial Statements, Monthly Shareholder Reports, Foreign Exchange Debt

Hutang Valas serta laporan insidental seperti Laporan Tahunan kepada regulator terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

5. Membuat Keterbukaan Informasi terkait fakta material, kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham di atas 5%.
6. Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
7. Memastikan Perseroan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

1. "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market", <https://linktr.ee/indonesiastockexchange>, 27 Juli 2021, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
2. Business Combination Under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement, 5 Agustus 2021, OJK-IDX-KPEI-KSEI-Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
3. "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia", 19 Agustus 2021, Collective Consulting Group ("CCG") bersama dengan Carbon Disclosure Project ("CDP")
4. Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement, 5 Oktober 2021, BEI, KPEI, dan KSEI bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
5. Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs, 12-13 Oktober 2021, BEI bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS")
6. Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021, 21-22 Oktober 2021, BEI & Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), BAPPENAS, Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs"), dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
7. Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market, <https://bit.ly/EmpowerWomen2021>, 22 Desember 2021, IDX

Reports as well as incidental reports such as Annual Reports to relevant regulators such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.

5. Prepared Information Disclosure related to material facts, share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.
6. Assisted in organizing and attending Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings as well as compiling and administering minutes of meetings.
7. Ensured that the Company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

1. "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market", <https://linktr.ee/indonesiastockexchange>, 27 July 2021, Financial Services Authority ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
2. Business Combination Under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement, 5 August 2021, OJK-IDX-KPEI-KSEI-Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
3. "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia", 19 August 2021, Collective Consulting Group ("CCG") with Carbon Disclosure Project ("CDP")
4. Socialization of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement, 5 October 2021, IDX, KPEI, and KSEI along with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
5. Seminars and Workshops on the Preparation of the National Action Plan (RAN) SDGs, 12-13 October 2021, IDX and Ministry of National Development Planning ("BAPPENAS")
6. Seminar on Cooperation between the Indonesian Stock Exchange and the Global Reporting Initiative 2021, 21-22 October 2021, IDX & Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), BAPPENAS, National Secretariat of Sustainable Development Goals ("SDGs"), and Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
7. Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market, <https://bit.ly/EmpowerWomen2021>, 22 December 2021, IDX

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi *assurance*, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perseroan. Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal, sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Audit Internal mengatur struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
5. Dalam pelaksanaan kegiatan harian Unit Audit Internal, Presiden Direktur menunjuk Direktur Eksekutif dan/atau CFO untuk mengkoordinasikan & mensupervisi pelaksanaan tugas-tugas harian Unit Audit Internal;
6. Staf Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola

The internal audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which was formed to assist the President Director and the Board of Commissioners to ensure that the management and operations of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations. Along with business development, the role of internal audit is not only limited to the assurance function, but also emphasizes the consulting function as a strategic partner for the achievement of the Company's vision and mission. In line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed, in accordance with POJK 56/POJK.04/2015.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter regulates the structure and position of the Internal Audit Unit within the Company as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In the event that the Internal Audit Unit consists of one internal auditor, the internal auditor also acts as the head of the Internal Audit Unit;
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director can dismiss the head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as stipulated in this rule and/or fails or is incapable of carrying out his duties;
4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director;
5. In carrying out the daily activities of the Internal Audit Unit, the President Director appoints an Executive Director and/or VP Finance to coordinate & supervise the implementation of the daily tasks of the Internal Audit Unit;
6. The Internal Audit Unit staff reports directly to the Head of the Internal Audit Unit.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is tasked with providing independent and objective confidence and consulting services, to increase value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and the governance process of the Company. The duties

perusahaan. Tugas-tugas Unit Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KRITERIA TIM AUDIT INTERNAL

Persyaratan dasar yang harus dimiliki seorang Internal Auditor seperti diatur dalam Piagam Audit Internal meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;

of the Internal Audit Unit according to the Internal Audit Charter include:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;
3. Carry out audit and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
9. Conducting special audit if needed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. To coordinate activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT TEAM CRITERIA

The basic requirements of an Internal Auditor are stipulated in the Internal Audit Charter which among others include:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;
3. Having knowledge of the laws and regulations in the field of capital markets and other relevant laws and regulations;
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;

5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal, seperti diatur dalam Piagam Audit Internal, dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai auditor dan pelaksana dari segala bentuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perseroan.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal dijalankan oleh **R. Prastyo Legito Putera** yang berdomisili di Bekasi, dan berpendidikan Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

Riwayat Pekerjaan:

- 2016 – saat ini : Auditor Internal di PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- 2013 – 2016 : Senior Staff Satuan Pengawasan Internal – Auditor Internal di PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : Senior Staff Divisi Keuangan dan GA Universitas Indonesia.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Internal Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Jajaran Direksi dan Komite Audit, termasuk kegiatan pemeriksaan khusus (ad-hoc audit) yang di instruksikan oleh Manajemen Perseroan.

Pencapaian kinerja Internal Audit Perseroan hingga akhir periode pelaporan yang mencakup area pemeriksaan kegiatan operasional, keuangan dan efektivitas pengendalian internal, mencatatkan pencapaian kinerja 88% dari Rencana Kerja Tahunan, 12% yang belum tercapai

5. Shall comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Shall comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Obligated to maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by statutory regulations or court decisions/judgment;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to increase knowledge, skills, and professional abilities continuously.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT

All auditors sitting in the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are prohibited from concurrently serving as auditors and executives of all forms of operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit function is carried out by **R. Prastyo Legito Putera** who is domiciled in Bekasi, and holds a Bachelor's degree in Financial Management and Banking from the University of Indonesia. He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company.

Employment History:

- 2016 – present : Internal Auditor at PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- 2013 – 2016 : Internal Supervisory Unit Senior Staff – Internal Auditor at PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : Senior Staff of Finance Division and GA University of Indonesia.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT TASKS IN 2021

Throughout 2021, the Company's Internal Audit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Annual Work Plan that has been determined and approved by the Board of Directors and the Audit Committee, including special audit activities (ad-hoc audit) as instructed by the Company's Management.

The achievement of the Company's Internal Audit performance until the end of the reporting period which includes the areas of inspection of operational activities, finances and the effectiveness of internal control, recorded a performance achievement of 88% of the Annual Work Plan, 12% which has

merupakan aktivitas monitoring tindak lanjut dari auditee atas hasil audit yang masih berjalan dan akan terselesaikan dalam waktu dekat. Internal Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

not been achieved is a follow-up monitoring activity from the auditee on the results of ongoing audits. and will be resolved in the near future. The Company's Internal Audit has carried out the following duties and responsibilities:

No.	Kegiatan Audit Audit Activities	Temuan & Status Tindak Lanjut Finding & Follow Up Status
1	Audit terhadap siklus lembur karyawan Perseroan Audit of the Company's employee overtime cycle	Tidak ada risiko yang signifikan 100% selesai No significant risk 100% complete
2	Audit terhadap siklus pengadaan Perseroan Audit of the Company's procurement cycle	2 tindak lanjut yang diperlukan 100% selesai 2 required follow-ups 100% complete
3	Audit terhadap siklus reimbursement karyawan Perseroan Audit of the Company's employee reimbursement cycle	Tidak ada risiko yang signifikan 100% selesai No significant risk 100% complete
4	Audit terhadap inventory Perseroan Audit of the Company's inventory	4 tindak lanjut yang diperlukan, 100% selesai 4 follow-ups required, 100% complete
5	Audit terhadap fixed assets Perseroan Audit of the Company's fixed assets	4 tindak lanjut yang diperlukan, 85% selesai – 15% tahap tindak lanjut 4 follow-ups required, 85% completed – 15% follow-up stage
6	Audit terhadap inventory aging Perseroan Audit of the Company's aging inventory	2 tindak lanjut yang diperlukan, 100% selesai 2 follow-ups required, 100% complete
7	Audit terhadap pengelolaan kas Perseroan Audit of the Company's cash management	Tidak ada risiko yang signifikan 100% selesai No significant risk 100% complete
8	Evaluasi terhadap SOP Document Control, SOP, Correspondences, WI Inventory Physical Stock Evaluation of SOP Document Control, SOP, Correspondence, WI Inventory Physical Stock	1 tindak lanjut yang diperlukan, 95% selesai – 5% tahap tindak lanjut 1 follow-up required, 95% completed – 5% follow-up stage
9	Audit terhadap siklus pengendalian internal Perseroan Audit of the Company's internal control cycle	Tidak ada risiko yang signifikan 100% selesai No significant risk 100% complete
10	Pertemuan rutin dengan Direksi, Komisaris dan Komite Audit dalam rangka melaporkan hasil pencapaian kinerja Internal Audit Regular meetings with the Board of Directors, Commissioners and the Audit Committee in order to report the results of the Internal Audit's performance achievements	100% selesai 100% done
11	Pertemuan rutin dengan Komite Audit dalam rangka melakukan kajian dan konsultasi terkait dengan kinerja Internal Audit, Program Pengembangan dan Rencana Kerja Tahunan Regular meetings with the Audit Committee in order to conduct studies and consultations related to the performance of the Internal Audit, Development Program and Annual Work Plan	100% selesai 100% done
12	Komunikasi dan koordinasi dengan pihak Eksternal Audit secara berkesinambungan Communication and coordination with the External Audit on an ongoing basis	100% terlaksana 100% done

Laporan hasil audit, rekomendasi dan tindak lanjut hasil audit dilaporkan secara periodik kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit baik secara langsung pada pertemuan rutin rapat Komite Audit maupun secara tertulis dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Reports on audit results, recommendations and follow-up on audit results are reported periodically to the Board of Directors, Commissioners and the Audit Committee, either directly at regular Audit Committee meetings or in writing in the form of an Audit Result Report.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Pengembangan kompetensi personel Internal Audit Perseroan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal yang terbaik,

TRAINING OF INTERNAL AUDIT IN 2021

The competence development of the Company's Internal Audit personnel is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality standards for internal audit results,

membekali tenaga auditor dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk menghasilkan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Pengembangan kompetensi mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Program Pelatihan yang telah diikuti dan Sertifikasi yang dimiliki oleh Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

equip auditors with sufficient expertise, knowledge and experience to produce an audit process according to the Company's needs. Competency development includes training and certification programs.

As of 31 December 2021, the Training Programs that have been followed and the Certifications held by the Company's Internal Audit are as follows:

No	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi – Tools and Techniques of Internal Auditor	Institute of Internal Auditors Indonesia
2	Sertifikasi – Risk Based Internal Audit (Best Practice of Internal Audit)	Institute of Internal Auditors Indonesia
3	Sertifikasi – Internal Auditor ISPS Code	IMARE Training Center for Seafarers
4	Training – Risk Management and Compliance SNI ISO 31000	TICMI
5	Training – Risk Management and Compliance Collaboration SNI ISO 31000, 9001 and 27001	TICMI
6	Training - 3 Lines Model of Defenses	Institute of Internal Auditors Indonesia
7	Training - A new approach for disaster risk management	APRU Multi-Hazards
8	Training - Risk Based Internal Audit (RBIA Journey)	Bank Indonesia collaboration with Institute of Internal Auditors Indonesia

Audit Eksternal External Audit

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (anggota Grant Thornton International) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2021. Atas kegiatan audit tersebut Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp260.000.000, (di luar biaya tambahan & PPN) yang meliputi audit terhadap laporan keuangan Perseroan, PT Panca Amara Utama, serta entitas anak yaitu PT Sepchem.

The Company has appointed Gani Sigiuro & Handayani Public Accountant Firm (member of Grant Thornton International) as an external auditor to audit the Company's financial statements for year 2021. The Company incurred Rp260,000,000 (out of pocket expenses & VAT) for the audit of Company's financial statements, PT Panca Amara Utama, and subsidiaries namely PT Sepchem.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System

SPI yang ditetapkan oleh Perseroan merupakan proses yang sistematis untuk memberikan keyakinan mewujudkan pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dalam hal sebagai berikut:

The Internal Control System set by the Company is a systematic process to provide confidence in achieving performance in accordance with the goals and objectives of the Company in the following cases:

- **Operasional**
SPI dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan dan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh Perseroan;
- **Pelaporan**
SPI yang dibentuk dan diterapkan bertujuan untuk memenuhi prinsip terpercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, dan transparan untuk mendukung pengambilan keputusan terbaik Perseroan;
- **Kepatuhan**
SPI yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Departemen Audit Internal terlibat sebagai lini ketiga dalam melakukan monitoring serta evaluasi SPI Perseroan yang didasarkan pada efektivitas atas komponen-komponen SPI sesuai kerangka yang telah diakui secara internasional yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai standar pengendalian internal Perseroan.

Audit Internal telah melakukan monitoring dan melakukan pengujian efektivitas SPI atas pengendalian keuangan dan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, sesuai kerangka kerja yang ditetapkan dan memberikan laporan serta rekomendasi saran perbaikan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan. Manajemen pun memberikan komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas laporan Audit Internal agar SPI dapat berjalan efektif sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan SPI Perseroan yang berjalan pada tahun 2021 dinilai telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah tindak lanjut yang diterima untuk dapat memaksimalkan pengendalian internal dan memitigasi risiko yang teridentifikasi pada aktivitas bisnis

Perseroan memperhatikan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit Perseroan sebagai lini ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap SPI. Tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan meliputi pembaharuan sistem, penyesuaian kebijakan dan prosedur dalam aktivitas Perseroan. Perseroan berupaya secara berkesinambungan

- **Operational**
SPI is designed to increase the effectiveness and efficiency of the Company's operations, including helping the Company achieve its financial goals and to protect the assets owned by the Company;
- **Reporting**
The SPI is established and implemented to fulfill the principles of being trustworthy, reliable, timely, and transparent to support the best decision making of the Company;
- **Compliance**
SPI aims to improve the Company's compliance with regulators and laws and regulations that are applicable and relevant to the Company.

The Internal Audit Department is involved as the third line in monitoring and evaluating the Company's SPI which is based on the effectiveness of the SPI components according to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as the Company's internal control standard.

Internal Audit has monitored and tested the effectiveness of the SPI over financial and operational control of the Company through a systematic approach, according to the established framework and provided reports and recommendations for improvement to the Board of Directors and the Company's Management. Management also provides a commitment to follow up on the Internal Audit report so that SPI can run effectively in accordance with applicable procedures and regulations.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the Company's Internal Control System running in 2021 is considered to have met the minimum standards to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. The Company has implemented the accepted follow-up steps to maximize internal control and mitigate identified risks in business activities.

The Company paying attention to and following up on the recommendations given by the Company's Internal Audit as the third line appointed by the Company to provide reasonable assurance on SPI. Corrective actions that have been implemented include updating the system, adjusting policies and procedures in the Company's activities. The Company strives to continuously evaluate internal controls

melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal untuk meningkatkan *self-control awareness*, karena Perseroan menyadari masih terdapat area-area untuk dilakukannya penyempurnaan, yang didasarkan pada berbagai perubahan yang terjadi, baik secara internal maupun dengan adanya perubahan situasi dan kondisi eksternal. Untuk itu, Perseroan senantiasa terbuka atas rekomendasi dan bersedia melakukan perbaikan agar dapat memastikan fungsi SPI Perseroan berjalan dengan efektif.

to increase self-control awareness, because the Company realizes that there are still areas for improvement, which are based on various changes that occur, both internally and with changes in external situations and conditions. As such, the Company is always open to recommendations and is willing to make improvements in order to ensure that the Company's SPI functions run effectively.

Manajemen Risiko Risk Management

GAMBARAN UMUM

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan dan pengelolaan risiko mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional. Salah satu fungsi dari manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Identifikasi risiko dan rekomendasi atas analisis risiko diperlukan berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen Perseroan yang bersifat strategis.

Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang teridentifikasi sebagai upaya untuk mengurangi potensi hambatan dalam aktivitas Perseroan sehingga dapat memberi keyakinan untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

- **Pasokan bahan baku gas bumi**
Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari Pertamina EP dan Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). Terganggunya pasokan bahan baku dari penjual gas tersebut akan mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan.
- **Harga Komoditas dan Fluktuasinya**
Harga komoditas sangat tidak stabil dan berfluktuasi. Terdapat risiko dimana harga komoditas akan berfluktuasi secara signifikan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa cara terbaik untuk mengatasi fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengoptimalkan pengoperasian kilang dan melakukan efisiensi biaya.

GENERAL OVERVIEW

The Company realizes the importance of monitoring and managing risk from strategic aspects to operational aspects. One of the functions of risk management is to protect the company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives. Risk identification and recommendations for risk analysis are required based on the best available information to support strategic decision making by the Company's management.

The Company manages identified risks as an effort to reduce potential obstacles in the Company's activities so as to provide confidence to encourage the Company's business growth. Risk management is carried out in line with the implementation of GCG, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

- **Supply of natural gas raw materials**
The Company relies heavily on the supply of raw materials from Pertamina EP and the Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). The disruption in the supply of raw materials from the gas seller will affect the performance, financial condition, and business continuity of the Company.
- **Commodity Prices and Fluctuations**
Commodity prices are highly volatile and fluctuate. There is a risk that commodity prices will fluctuate significantly which could have a negative impact on the Company. The Company believes that the best way to deal with fluctuations in commodity prices is to optimize refinery operations and implement cost efficiency.

- **Bencana kesehatan (pandemi)**

Bencana kesehatan seperti pandemi Covid-19 seperti yang terjadi pada tahun 2020 yang sampai saat ini masih terjadi, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Selain itu pandemi juga dapat mempengaruhi rantai pasokan perdagangan dunia dan dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan.

- **Kebakaran**

Proses produksi pada kilang LPG dan Pabrik Amoniak sangat rentan kebakaran. Itulah sebabnya, di lingkungan kilang LPG dan Pabrik Amoniak disyaratkan larangan merokok dan membawa korek api. Meskipun Perseroan telah mengasuransikan pabrik dengan nilai pertanggungan asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, bila terjadi kebakaran, Perseroan belum tentu dapat memulai kembali usahanya dalam waktu yang singkat bila terjadi kebakaran, yang bisa mempengaruhi laju pendapatan Perseroan.

- **Sumber daya manusia**

Operasi kilang LPG dan Pabrik Amoniak dengan peralatan yang terintegrasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman. Tidak tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi pengoperasian kilang LPG dan Pabrik Amoniak yang bisa mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

- **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi atau lumpur akibat ledakan sumur gas yang bisa terjadi dapat terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di kawasan operasi Perseroan, bisa menjadi risiko yang mempengaruhi kegiatan Perseroan yang tentunya akan mempengaruhi proses produksi, penjualan, dan laba bersih Perseroan.

Terhadap risiko yang teridentifikasi tersebut, Perseroan telah menyiapkan model penanganan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengantisipasi secara terpadu strategi dan perencanaan usaha Perseroan, dan secara khusus melakukan manajemen risiko keuangan dan risiko modal.
2. Mengelola exposure mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin, penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang individu.
3. Menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terpercaya. Melakukan piutang usaha dengan pihak yang terpercaya dan berelasi.
4. Menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan arus kas aktual.
5. Menyimpan dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja secara berkesinambungan.

- **Health disaster (pandemic)**

Health disasters such as the Covid-19 pandemic, such as the one that occurred in 2020, which are still happening today, may affect the Company's operational activities. In addition, the pandemic can also affect the supply chain of world trade and can affect the demand and prices of the Company's products.

- **Fire**

The production process at the LPG refinery and Ammonia Plant is very vulnerable to fire. Therefore, within the LPG refinery and Ammonia Plant, smoking and carrying matches are prohibited. Even though the Company has insured the factory with the appropriate insurance coverage for similar industries, in the event of a fire, the Company may not necessarily be able to restart its business in a short time in the event of a fire, which could affect the Company's revenue.

- **Human resources**

The operation of the LPG refinery and Ammonia Plant with integrated equipment requires qualified and experienced human resources. The unavailability of qualified human resources can affect the operation of the LPG refinery and Ammonia Plant which can affect the Company's overall performance.

- **Natural disasters**

Natural disasters such as earthquakes or mudslides due to gas well explosions that can occur in various parts of Indonesia, including in the Company's operational areas, can be a risk that affects the Company's activities which will certainly affect the production process, sales and net profit of the Company.

Accordingly, the Company has prepared a risk management system handling model with the following steps:

1. Anticipating in an integrated manner the strategy and business planning of the Company, and specifically managing financial risk and capital risk.
2. Managing foreign currency exposure by matching, to the extent possible, receipts and payments for each individual currency.
3. Putting bank balances and time deposits in trusted financial institutions. Perform trade receivables with trusted and related parties.
4. Maintaining adequate deposits, bank facilities, and actual cash flow.
5. Saving sufficient funds to finance working capital needs on an ongoing basis.

6. Mengelola risiko atas kompetensi sumber daya manusia dengan upaya selalu melakukan pengembangan kompetensi melalui program-program pelatihan dan sertifikasi sesuai perubahan perkembangan baik internal maupun eksternal yang terjadi.
 7. Mengelola risiko atas mata uang asing, Perseroan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian dari persediaan, dan pinjaman. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan mengelola eksposur mata uang asing dengan sedapat mungkin mencocokkan penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang.
6. Managing the risk of human resource competence with efforts to always develop competence through training and certification programs according to changes in developments both internally and externally that occur.
 7. Managing foreign currency risk, the Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as sales, purchases of inventories, and loans. The Company seeks to anticipate this risk by managing foreign currency exposure by matching receipts and payments in each currency wherever possible.

Perkara Hukum Legal Disputes

Pada tahun buku 2021 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

In year 2021, the Company, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, have no civil or criminal cases that are registered in the registers of the Court of the Republic of Indonesia and which have a significant effect on the sustainability of the Company.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Selama tahun buku 2021 Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

During year 2021, the Company has never been subject to administrative sanctions from the capital market authority or the authorities to the Company, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

Kode Etik Code of Ethics

Etika merupakan dasar-dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Code of Conduct is a guide to behavior for Company people (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all Company employees) in carrying out business activities following the Company's values in carrying out the mission and realizing the Company's vision.

Etika Bisnis mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi: Etika Perusahaan kepada Karyawan, Pelanggan, Pemasok (*Supplier*), Kreditur, Pemerintah, Masyarakat, Pemegang Saham, Media, dan Kompetitor.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik melalui beberapa cara. Hal ini dilakukan untuk dapat terus meningkatkan implementasi Kode Etik pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan Kode Etik Perseroan berlaku secara mengikat atas seluruh pihak dalam Perseroan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak Perseroan.

Business Ethics regulates how the company conducts business activities ethically intending to increase value for shareholders following applicable laws and regulations, and by taking into account the interests of other stakeholders. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the values that form the basis of implementing corporate culture are trusted performance-based values, integrity, creative and innovative, and bring a family spirit within the company environment.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The main principles of the Company's Code of Ethics include Company Ethics to Employees, Customers, Suppliers, Creditors, Government, Society, Shareholders, Media, and Competitors.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company continues to disseminate the Code of Ethics in various ways. This is done to be able to continue to improve the implementation of the Code of Ethics in every business activity of the Company and the Company's Code of Ethics is binding on all parties in the Company including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's subsidiaries.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran namun saat ini Peraturan Perusahaan sudah difinalisasi dan seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.

The Company is aware of the importance of preventing every violation. As such, the Company has a mechanism so that any violations that arise are known to the management, in addition to being investigated and taking action also to prevent any potential violations that arise. The Whistleblowing System does not conflict with the prevailing laws and regulations as well as the Company's articles of association.

The Company does not yet have a violation reporting mechanism but currently the Company Regulations have been finalized and all employees are required to proactively report to their immediate superiors if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, laws or confidential information.

Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan

Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud

Sejalan dengan Nilai ESSA “Integrity”, seluruh personil dalam Grup ESSA diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Peraturan Perusahaan dan Piagam GCG.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

In line with the ESSA Value of “Integrity”, all personnel within the ESSA Group are required to prevent insider transactions, corruption and fraud. This obligation has been incorporated into the Company Regulations and the GCG Charter.

In these documents, it is clearly stated that the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at all levels are required to avoid and are prohibited from buying and/or selling company shares when receiving information, either directly or indirectly, from other people. within the company, engage in any activity carried out to manipulate the company’s share price, use confidential company information for personal gain and/or the benefit of others.

During 2021, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy of Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki *Procurement Policy* dan *Commercial Bid Tabulation* sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan vendor terlaksana dengan baik. Kebijakan ini mengharuskan Perseroan untuk mengukur perkembangan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Setiap pihak yang terlibat harus menandatangani pernyataan pertentangan kepentingan untuk mencegah aktivitas yang dapat menyebabkan konflik di bagian mana pun dari proses. Lebih lanjut, tim pengadaan harus meningkatkan kemampuan vendor dengan memberikan evaluasi mengenai kinerja vendor dan memberikan masukan serta solusi perbaikan kepada vendor.

The Company has a Procurement Policy and Commercial Bid Tabulation so that vendor selection and capacity building is carried out properly. This policy requires the Company to measure procurement progress, identify risks, and develop standard operating procedures for risk mitigation. Each party involved must sign a conflict of interest statement to prevent activities that could cause a conflict in any part of the process. Furthermore, the procurement team must improve vendor capabilities by providing evaluations on vendor performance and providing input and improvement solutions to vendors.

Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting (<i>voting</i>) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Pada RUPST 2021, Emiten mengadakan RUPS secara fisik dan elektronik sehingga pemegang saham yang tidak dapat hadir secara fisik dalam rapat ataupun tidak menyampaikan surat fisik pemberian kuasa dapat mengakses eASY.KSEI dan dapat dihitung kehadiran, jumlah suaranya serta mengikuti jalannya Rapat secara <i>online /video streaming</i> melalui aplikasi zoom yang terhubung langsung dengan EASY.KSEI. In the 2021 AGMS, The Company hold a physical and electronic GMS so that shareholders who cannot physically attend the meeting or do not submit a physical letter of authorization can access eASY.KSEI and the attendance and number of votes can be count also could follow the online meeting / video streaming. through the zoom application that is directly connected to EASY.KSEI.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Pada RUPST 2021, demi mengikuti protokol kesehatan terkait Pandemi Covid-19, maka kehadiran Direksi dan Komisaris dibatasi sehingga yang dapat menghadiri Rapat hanya Bapak Isenta (Direktur) serta Bapak Rahul Puri (Komisaris), selebihnya pihak-pihak terkait hadir secara online melalui Microsoft Team. In the 2021 AGMS, in order to follow health protocols related to the Covid-19 Pandemic, the attendance of the Board of Directors and Commissioners is limited so that only Mr. Isenta (Director) and Mr. Rahul Puri (Commissioner), the rest of the relevant parties are present online through the Microsoft Team.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten telah menyediakan informasi terkait Hasil Keputusan RUPST, jumlah/kuorum kehadiran dan lainnya pada tanggal 29 Juni 2021, 2 hari kerja setelah RUPST berakhir dan dipublikasikan melalui website Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI. Pengumuman tersebut akan tersedia paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company has provided information regarding the results of the AGMS resolutions, the number/quorum of attendance and others on 29 June 2021, 2 working days after the AGMS ends and published through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI. The announcement will be available for at least 1 (one) year.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Departemen Legal & Corporate Secretary dan Departemen Investor Relations belum mengesahkan Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Namun Departemen Legal & Corporate Secretary dan Departemen Investor Relations memiliki pengetahuan, <i>joblist</i> dan <i>concern</i> yang tinggi terkait hal-hal yang harus dilakukan demi memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia.
	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	ESSA has not implemented this recommendation	The Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department has not ratified the communication policy with shareholders or investors. However, the Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department has high knowledge, joblists and concerns regarding the things that must be done to ensure a consistent approach in the activities of the corporate secretary and investor relation, including communication with all stakeholders, disclosure of information and confidential information.
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten akan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
	The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	ESSA has not implemented this recommendation	The Company will disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Per 31 Desember 2021, Emiten memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris yang dimana 2 (dua) diantaranya bersifat Independen dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi Emiten. Komposisi ini mematuhi anggaran dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	ESSA has implemented this recommendation	As of 31 December 2021, the Company has 5 (five) members of the Board of Commissioners of which 2 (two) are independent by adjusting the needs and conditions of the Company. This composition complies with the company's articles of association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, seperti Komisaris merangkap Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap audit, laporan keuangan dan sebagainya.
	The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	ESSA has implemented this recommendation	The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required, such as the Commissioner and Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee having insight and knowledge of auditing, financial reports and so on.

Prinsip 4: Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada tahun 2021 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2021 and to identify the strengths that they must maintain, and the weaknesses that they must improve.
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company Annual Report	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners is in the process of formulating policies official for self-assessment.
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	ESSA has not implemented this recommendation	Policies to handle the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes will be included in Board of Commissioners Charter.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi sedang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Commissioners who carries out the Remuneration and Nomination function is currently preparing a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Direksi ESSA terdiri dari 5 (lima) anggota yang jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota Direksi. ESSA juga memiliki seorang Chief Financial Officer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan.
	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	ESSA has implemented this recommendation	The number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. The Board of Directors of ESSA consists of 5 (five) members whose number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the company and the effectiveness of decision making by members of the Board of Directors. ESSA also has a Chief Financial Officer who is responsible for planning and monitoring the company's financial condition.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
	Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	ESSA has implemented this recommendation	The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	<i>Chief Financial Officer</i> (CFO) ESSA, Bapak Prakash Bumb, memiliki pengalaman profesional lebih dari 29 tahun, yang sebagian besar didapatkan dari posisi senior beliau di bidang keuangan dan akuntansi di sektor Energi, Petrokimia, dan lainnya. Sebelum bergabung dengan ESSA pada tahun 2013, beliau bekerja sebagai Senior Executive Vice President di Reliance Communications Ltd., India. Per tanggal 16 Maret 2022 Bapak Prakash Chand Bumb telah diangkat dan menjabat sebagai Direktur & CFO Perseroan.
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	ESSA has implemented this recommendation	ESSA's Chief Financial Officer (CFO), Mr. Prakash Bumb, has more than 29 years of professional experience, most of which came from his senior positions in finance and accounting in the Energy, Petrochemical and other sectors. Prior to joining ESSA in 2013, he worked as Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India. As of 16 March 2022, Mr. Prakash Chand Bumb has been appointed as Director & CFO of the Company.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada tahun 2021 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2021 and to identify the strengths that they must maintain, and the weaknesses that they must improve.
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Direksi sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	ESSA has not implemented this recommendation	The Board of Directors is in the process of formulating an official policy for self-assessment.
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	ESSA has not implemented this recommendation	Policies to handle the resignation of the members of the Board of Directors involved in financial crimes will be included in the Board of Directors Charter.

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan;

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> telah dicakup dalam Peraturan Perusahaan ESSA serta <i>Charter</i> GCG ESSA. Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021. Policies to prevent Insider Trading are covered in the ESSA Corporate Rules and the ESSA GCG Charter. The latest Company Regulation has been approved by the competent authority based on the Decree Number KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	ESSA telah menerapkan <i>Business Principles</i> dalam setiap <i>Purchase Order</i> , serta sistem pencatatan yang lengkap dan menyeluruh dalam setiap transaksi keuangan maupun penerimaan dan pengiriman dokumen. ESSA juga memiliki Peraturan Perusahaan untuk memberikan batasan jelas atas <i>fraud</i> . ESSA have implemented Business Principles in every Purchase Order, as well as a complete and comprehensive recording system in every financial transaction as well as receipt and delivery of documents. ESSA also have Company Regulations to provide clear boundaries for violations or fraud.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	ESSA memiliki <i>Procurement Policy</i> dan <i>Commercial Bid Tabulation</i> sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan vendor terlaksana dengan baik. ESSA has a Procurement Policy and Commercial Bid Tabulation so that vendor selection and ability enhancement is carried out properly.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has implemented this recommendation	Peraturan Perusahaan ESSA menyatakan bahwa semua unit bisnis diwajibkan menjaga komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur menurut ketentuan yang disepakati dalam kontrak terkait. The ESSA's Company Regulation states that all business units are required to maintain commitments to fulfill creditor rights according to the terms agreed in the relevant contract.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have a <i>whistleblowing</i> system policy.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini ESSA has not implemented this recommendation	ESSA sedang memfinalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran. Namun, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia. ESSA is finalizing the violation reporting mechanism. However, all employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	ESSA masih dalam proses untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.
	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	ESSA has not implemented this recommendation	ESSA is still in the process of determining the most appropriate form of long-term incentives to be given to the Board of Directors and employees.

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi;

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai hal-hal yang perlu diketahui Publik, baik menyangkut Hubungan Investor, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Kepemilikan Saham, Tindakan Korporasi maupun fakta material yang dapat diakses melalui <i>website</i> Emiten pada www.essa.id dan website Bursa Efek Indonesia dengan kode saham; ESSA.
	Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.	ESSA has implemented this recommendation	The Company has timely provided information disclosure regarding matters that the public needs to know, both concerning Investor Relation, Annual Report, Financial Reports, Share Ownership, Corporate Action and material facts that can be accessed through the Issuer's website at www.essa.id and the website Indonesia Stock Exchange with stock code; ESSA.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali, Pemilik Manfaat Terakhir, Kepemilikan saham Direksi dan Komisaris serta kepemilikan saham di atas 5% pada pelaporan Laporan Registrasi Pemegang Efek pada setiap bulannya dan/atau maksimal 2 (dua) hari setelah transaksi saham yang dapat diakses pada Website Bursa Efek Indonesia. Emiten juga telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam laporan bulanan registrasi pemegang efek.
	The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	ESSA has implemented this recommendation	The Company has timely provided information disclosure regarding the Controlling Shareholder, Beneficial Ownership, Board of Directors and Commissioners share ownership and share ownership above 5% in the reporting of the Securities Holder Registration Report on a monthly basis and/or a maximum of 2 (two) days after the share transaction carried out and it can be accessed on the Indonesia Stock Exchange Website. The Company has also disclosed the beneficial ownership in the monthly securities holder registration report.

6

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Ini About This Report



Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang permurnian dan pengolahan gas bumi, PT Surya Esa Perkasa Tbk. ("Perseroan") memahami tanggungjawab kami dalam mendukung keberlanjutan di seluruh kegiatan operational dan bisnis yang kami lakukan. Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini merupakan laporan terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola ("ESG") serta aspek *people, planet* dan *profit* ("3P") atau ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan diterbitkan setiap tahun. Dengan penerapan tersebut, diharapkan laporan ini mampu menyajikan fakta-fakta seputas aktivitas dan kinerja bisnis serta non-bisnis secara transparan dan terstruktur.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Isi dari laporan ini mencakup kinerja bisnis dan non-bisnis yakni pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

KERANGKA DAN ACUAN PELAPORAN

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perusahaan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan dibawah ini:

As an entity engaged in the natural gas refining and processing, PT Surya Esa Perkasa Tbk. (the "Company") is responsible for carrying out its operating and business activities in a sustainable manner. This 2021 Integrated Annual Report is the first integrated report issued by the Company, consisting of the Company's strategies, initiatives, and performance in accordance with the environmental, social and governance ("ESG") criteria as well as *people, planet, and profit* ("3P") or economic, social and environmental aspects for the reporting period starting from 1 January 2021 to 31 December 2021 and the report will be published annually. Furthermore, it is expected that this report serves to present facts in regard to business and non-business activities and performance in a transparent and structured manner.

REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

The contents of this report cover both business and non-business performance, namely the achievement of economic, social, and environmental performance of the Company and its subsidiaries from 1 January 2021 to 31 December 2021.

REPORT FRAMEWORK AND BENCHMARK

This report is published in accordance with the Company's conditions throughout 2021 in compliance with the following regulations:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- Sustainable Development Goals (SDGs).

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pemenuhan indikator tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung yang ditulis pada bagian akhir paragraf. Selain itu, Indeks Referensi juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, Perseroan belum melakukan proses *assurance* namun Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini.

UMPAN BALIK

Kami menghargai umpan balik dan menanggapi sebagai peluang untuk mengidentifikasi beberapa area yang dapat kami perbaiki ke depannya. Apabila Anda memiliki tanggapan atas laporan ini, silahkan mengirimkannya kepada: [C.2]

INFORMATION COMPLIANCE LEVEL AND VERIFICATION

Information related to sustainability aspects presented in this report refers to the FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The fulfillment of these indicators is indicated by including the numeric code in brackets written at the end of the paragraph. Besides, the Reference Index is also available in this report as a navigation to simplify the way to get the required information. In this 2021 Integrated Annual Report, the Company has not carried out the assurance process. However, the Company already internally verified and validated the data presented in this report.

FEEDBACK

We appreciate all feedback and respond them as an opportunity to improve a number of areas in the future. If you have any feedback upon this report, please kindly submit it to: [C.2]

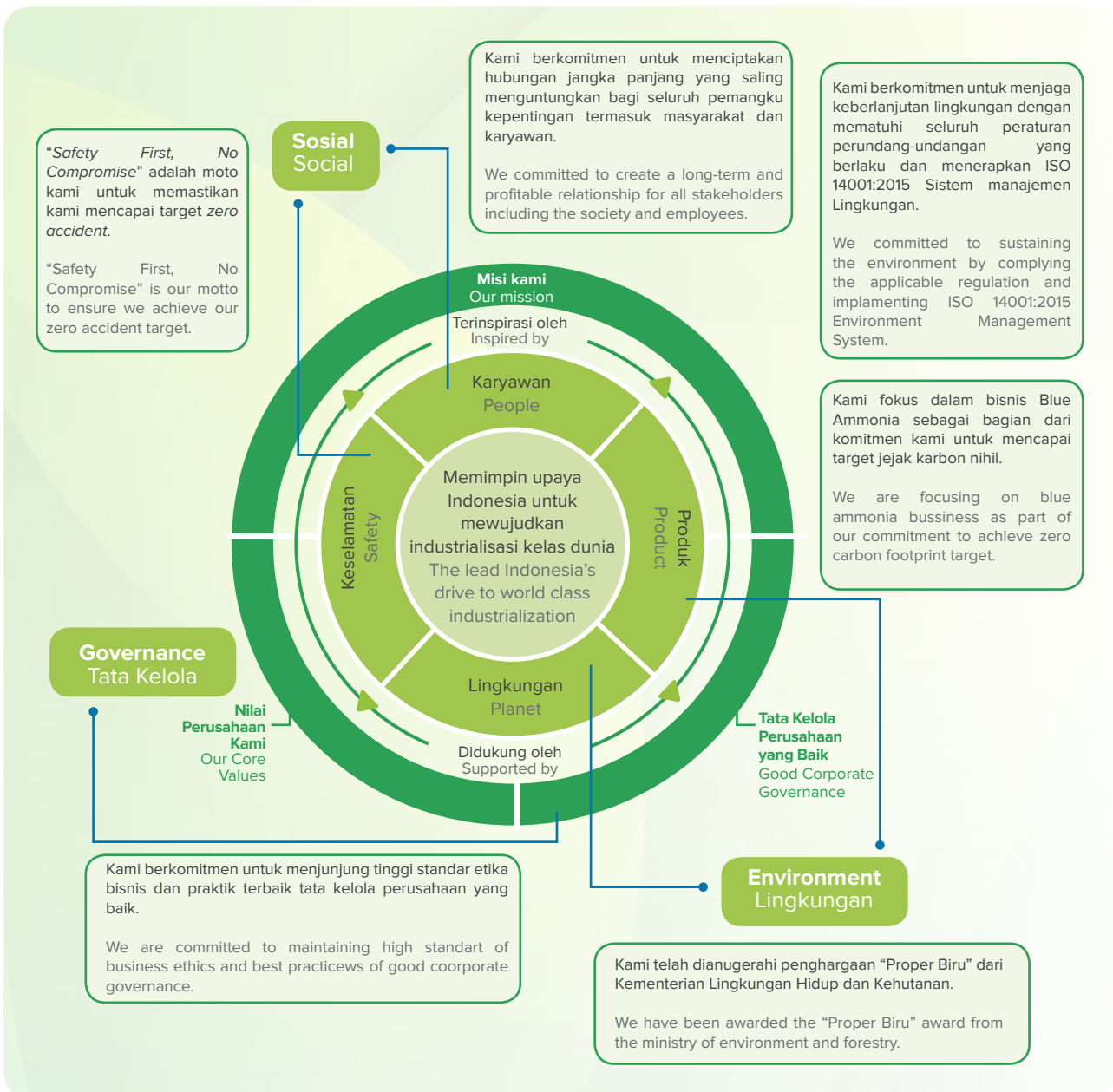
PT Surya Esa Perkasa Tbk
DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T. : +62 21 2988 5600
F. : +62 21 2988 5601
corpsec.sep@essa.id

Komitmen Kami Terhadap ESG

Our Commitment to ESG

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya yang mengacu pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Penerapan aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company is committed to always prioritizing the sustainability aspect in all business activities in accordance with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The implementation of these aspects is carried out through a number of activities in order to create value for the Company's stakeholders.



**MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMANGKU
KEPENTINGAN KAMI [B.1][B.2][B.3]**

**CREATING VALUES FOR OUR
STAKEHOLDERS [B.1][B.2][B.3]**

Environmental Lingkungan	Social Sosial			Governance Tata Kelola	
Bagi Lingkungan For Environment	Bagi Masyarakat For Communities	Bagi Karyawan For Employees	Bagi Mitra Kerja For Business Partners	Bagi Para Pemegang Saham For Shareholders	Bagi Regulator For Regulators
<p>Perusahaan berusaha meminimalisir pemakaian energi dengan efisiensi pemakaian air, listrik dan pembatasan penggunaan material plastik pada operasional sehari-hari. Efisiensi pemakaian energi mencapai 4,04% dibandingkan tahun 2020.</p> <p>The Company tries to minimize energy use by using efficient water, electricity and limiting the use of plastic materials in daily operations. Energy use efficiency reached 4.04% compared to 2020.</p>	<p>Penyaluran bantuan kemanusiaan dan kesehatan pada penduduk sekitar Pabrik dan Kilang, serta ikut membantu dalam penyediaan lapangan kerja di masyarakat sekitar.</p> <p>Distribution of humanitarian and health assistance to residents around plant and refineries, as well as assisting in providing employment opportunities in the surrounding community.</p>	<p>ZERO Kecelakaan Kerja pada PLP dan 278,5 jam pelatihan/karyawan.</p> <p>ZERO Occupational Accidents on PLP and 278.5 hours of training/employees.</p>	<p>Bekerjasama dengan Pertamina EP dalam penjualan Gas LPG serta bekerjasama dengan Genesis Corporation dalam penjualan Amoniak.</p> <p>Cooperate with Pertamina EP in sales of LPG and cooperate with Genesis Corporation in the sales of Ammonia.</p>	<p>Pertumbuhan pendapatan mencapai 73% dengan nilai 127.922.776.</p> <p>Revenues growth reached 73% with a value of 127,922,776.</p>	<p>Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan Bursa Efek Indonesia, baik mengenai fakta material maupun tindakan korporasi.</p> <p>The Company has submitted Disclosure of Information in accordance with the provisions of the POJK and the regulations of the Indonesia Stock Exchange, both regarding material facts and corporate actions.</p>

Informasi Keberlanjutan Sustainability Information

BISNIS KAMI [C.4]

OUR BUSINESS [C.4]

Gas alam cair merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

Liquified natural gas is a mixture of various hydrocarbons derived from natural gas dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as fuel for heating appliances in the kitchen, shopping centers and hotels, vehicle fuel and construction industry such as welding appliances in steel workshop

Merupakan senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang berfungsi sebagai *cracker* dalam proses produksi *polyethylene*.

It is five-carbon or more alkane compound which is a liquid by-product of refined natural gas. Within the domestic market, condensate is mainly used as basic material for paint thinner, adhesive, and vehicle tires. Apart from that, it can be used as light naphtha serving as cracker in the process of polyethylene production.

Merupakan senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH₃. Amoniak digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak berwarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

It is an inorganic compounds in a form colorless gas consisting of Nitrogen and Hydrogen with the formula NH₃. Ammonia is used as the main raw material for the manufacturing of fertilizers. As well as other derivatives including explosives, dyes, household cleaners and nylon.

LPG
LPG

Kondensat
Condensate

Energi
Energy

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan LPG dan Kondensat.

The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and Condensate.



Perseroan memiliki pabrik Amoniak yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik Amoniak ini menggunakan *Reforming Exchanger System & Purifier Technology KBR*, teknologi terdepan dalam produksi Amoniak. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia.

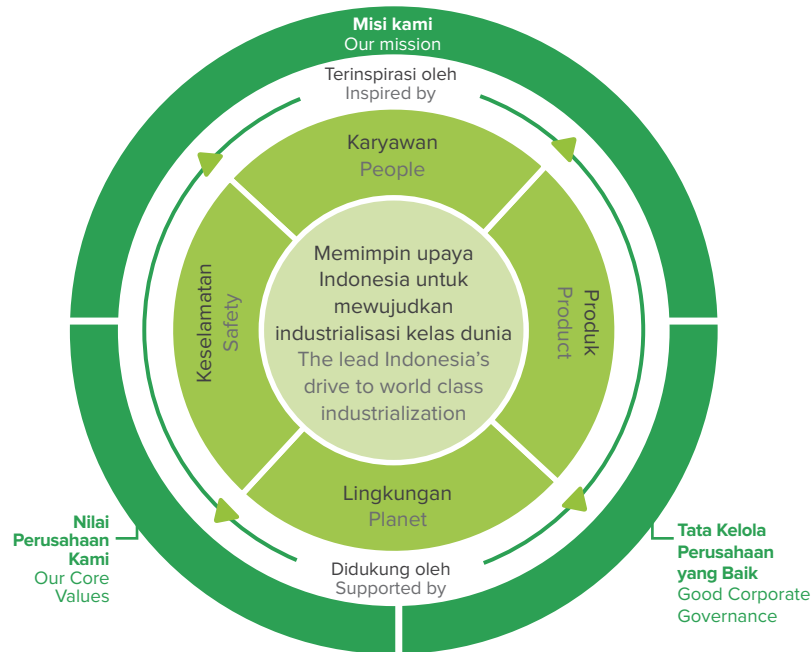
The Company owns Ammonia Plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This Ammonia plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This Ammonia Plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of Ammonia production worldwide.

Amoniak
Ammonia

Bahan Kimia
Chemicals

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [A.1]

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES [A.1]



BUDAYA KEBERLANJUTAN KAMI [F.1][C.1]

Budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh ESSA dibangun berlandaskan tujuan dan nilai-nilai perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.

OUR SUSTAINABILITY CULTURE [F.1][C.1]

ESSA's sustainability culture is grounded with purpose and corporate values, and is continually implemented in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance implementation.

VISI VISION

Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

To lead Indonesia's drive to world class industrialization.



MISI MISSION

Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports and creating opportunities for further growth.



Nilai Perusahaan | Corporate Values

ESSA's Core Values



Excellence, Perseverance, Integrity, Care



EXCELLENCE
KEUNGGULAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.
We are committed to provide the best performance.



INTEGRITY
INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.



PERSEVERANCE
KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.
We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.



CARE
PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.
We always care about the local community and the environment.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggungjawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1]

Pelaksanaan kegiatan K3 dan CSR Perseroan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Keberlanjutan. Pada PLP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment* (HSE) dan *Security & Comdev* yang berada di bawah supervisi *Plant Manager*. Sedangkan pada BAP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment* (HSE) serta *Security and External Relations* yang berada di bawah supervisi *Operation Site Head BAP*. Baik Kantor Pusat, PLP dan BAP, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan K3 and CSR berada dalam kewenangan Direktur Operasional (*Chief Operating Officer*). Sub-unit kerja tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan K3 dan CSR.

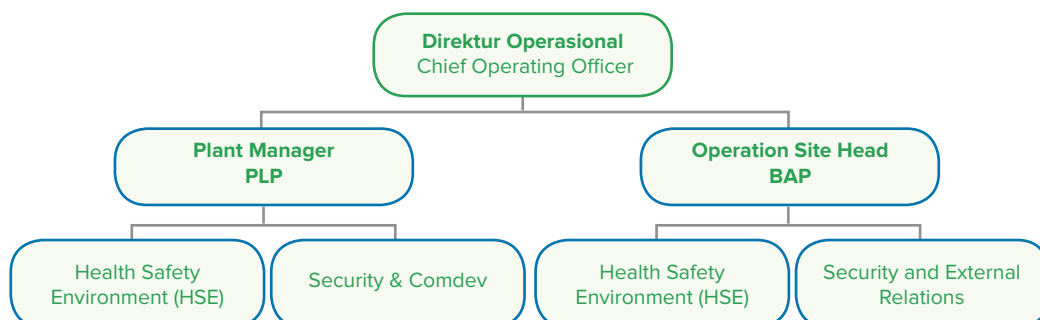
Berikut adalah struktur penanggung jawab aspek keberlanjutan:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Officer in Charge of Sustainability Aspects [E.1]

The implementation of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) and CSR activities is part of the implementation of Sustainable Governance. At PLP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) and Security & Comdev work units under the supervision of the Plant Manager. At BAP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) as well as Security and External Relations work units under the supervision of the Operation Site Head of BAP. All activities related to OHS and CSR at the Head Office, PLP, and BAP are under the authority of the Director of Operations (Chief Operating Officer). These sub-units are responsible for planning, coordinating, monitoring, and evaluating the effectiveness of OHS and CSR activities.

The structure of the stakeholders that are responsible for ensuring the sustainability aspect is as follows:



Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.3]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko dijalankan sesuai arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Fungsi manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh setiap unit kerja atau departemen masing-masing mulai dari pemetaan, mitigasi hingga pengelolaan risiko, dengan CEO sebagai penanggung jawabnya.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja selanjutnya akan ditinjau secara berkala setiap tahun melalui *Performance Evaluation* dimana analisa masing-masing risiko akan dipaparkan kepada manajemen. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan optimal dan efektif.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

Risk Assessment of Sustainable Governance Implementation [E.3]

As an effort to implement the sustainable governance, the Management understands the importance of risk management activities for business continuity and sustainable growth.

The risk management system is carried out in accordance with the direction of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and adequateness, in accordance with the Company's characteristics, complexity, and risk profile. The Company's risk management function is carried out by each work unit or department, starting from mapping, mitigation to risk management, accompanied by the CEO as the person in charge.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Afterwards, the risk management system implemented by each work unit will be reviewed annually through Performance Evaluation, in which the analysis of each risk is presented to management. The evaluation is carried out to ensure that the risk management system implemented has been running optimally and effectively.

Challenges of Sustainable Governance Implementation [E.5]

In implementing sustainable governance that includes economic, environmental, and social aspects, the Company deals with a number of challenges, including:

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
Lingkungan Environment	Perseroan harus memastikan untuk meminimalisir risiko kerja yang berdampak pada lingkungan seperti tidak adanya kebocoran limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Apabila terdapat kebocoran limbah dan tidak dapat memenuhi ketentuan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan denda atau sanksi.	Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi aspek <i>compliance</i> terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan lingkungan.
	The Company is required to minimize occupational risks that may have a direct impact on the environment, such as the prevention of waste leakage in accordance with the applicable laws and regulations.	In case of waste leakage and unable to comply with the applicable regulations, the Company may be subject to fines or sanctions.	The Company strives to comply with the applicable laws and regulations related to the environment.

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
Sosial Social	Pada aspek karyawan, Perseroan harus memastikan seluruh karyawan dapat terlindungi kesehatannya dan tetap dapat bekerja secara produktif. In terms of employment, the Company is required to ensure the employees' health and safety in order to work productively.	Apabila terjadi penurunan kualitas kesehatan karyawan, maka tingkat produktivitas mereka akan menurun yang dapat mengganggu kinerja Perseroan. In case of poor quality of employees' health, their productivity will decrease, affecting the Company's performance.	Perseroan menerapkan sistem kerja WFH (<i>Work from Home</i>) dan telah memberikan vaksin 2 dosis kepada seluruh karyawan sebagai langkah untuk menjaga kesehatan karyawan. Selain itu, Perseroan selalu memonitor dan melakukan update kesehatan seluruh karyawan melalui <i>daily employment health</i> . The Company implements the WFH (<i>Work from Home</i>) policy, and provides 2 (two) doses of Covid-19 vaccine to all employees as an effort to maintain the employees' health. Moreover, the Company constantly monitors and updates the data of employees' health through daily employment health.
Tata Kelola Governance	Perseroan harus memenuhi beragam peraturan perundang-undangan yang bergerak dinamis, termasuk pembaharuan, amandemen peraturan, maupun aturan baru yang berkaitan dengan sektor bisnisnya dan juga pasar modal dari regulator. The Company is required to comply with the changes in laws and regulations, including renewals, amendments, and new regulations from the regulator related to business sector and capital market.	Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan yang berlaku, maka Perseroan akan mendapatkan sanksi atau peringatan. In case that the Company is unable to comply with the applicable regulations, the Company will receive sanctions or warnings.	Perseroan memastikan untuk selalu update dengan beragam peraturan perundang-undangan yang terbaru dan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, baik yang berkaitan dengan sektor bisnisnya maupun yang berkaitan dengan pasar modal. The Company keeps updating constantly with the latest laws and regulations in compliance with all applicable regulations from the regulator, related to business sector and capital market.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

Competency Development of Sustainability Aspects [E.2]

In improving the comprehension and development of sustainable finance implementation, the Company facilitates training programs in relation to sustainability topics, such as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2021

Competence Development related to Sustainability Aspect in 2021

Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
"Mengukur Kemajuan korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia"	19 Agustus 2021	Collective Consulting Group ("CCG") bersama dengan Carbon Disclosure Project ("CDP")
Measuring Corporate Growth towards Sustainability Policy in Indonesia	19 August 2021	Collective Consulting Group ("CCG") together with Carbon Disclosure Project ("CDP")
Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs 12	13 Oktober 2021	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") bekerjasama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("Bappenas")
Seminar and Workshop of National Action Plan (RAN) Composition for SDGs 12	13 October 2021	Indonesia Stock Exchange (IDX) together with Ministry of National Development Planning of Indonesia ("Bappenas")

Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
GRI-CDP Advance Workshop – Introduction to TCFD and SDGs	21-22 Oktober 2021	PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) bekerjasama dengan Global Reporting Initiative (“GRI”), Carbon Disclosure Project (“CDP”) da turut didukung oleh UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (“UK PACT”), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (“BAPPENAS”) – Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals (“SDGs”), dan Indonesia Corporate Secretary Association (“ICSA”)
GRI-CDP Advance Workshop – Introduction to TCFD and SDGs	21-22 October 2021	Indonesia Stock Exchange (IDX) together with Global Reporting Initiative (“GRI”), Carbon Disclosure Project (“CDP”) and supported by UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (“UK PACT”), Ministry of National Development Planning of Indonesia (“Bappenas”) – National Secretary of Sustainable Development Goals (“SDGs”), and Indonesia Corporate Secretary Association (“ICSA”)

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan [E.4]

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

Stakeholders Engagement [E.4]

In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, consists of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. The identification was made by analyzing interaction pattern and nature of engagement with the Company’s business, as well as significant impacts occurred throughout 2021. The Company is committed to engage with each stakeholder through routine communication activities and information transparency, as well as ease of access to the Company’s data.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perusahaan.

Stakeholders Engagement of the Company

The following details are the involvement of the Company’s stakeholders in the Company’s operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Laporan Tahunan Annual Report Laporan Kinerja Performance Report Paparan Publik Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Annually Tahunan Annually Sebagaimana Diperlukan As Required Tahunan Annually
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan Pelatihan Education and Training 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations Laporan Tahunan Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Dipersyaratkan As Required Tahunan Annually
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Activities Paparan Publik Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Annually Tahunan Annually
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Jual Beli Sales & Purchase Agreement 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Contracts and Cooperation Agreement Evaluasi Berkala Periodic Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required

Fokus Memimpin Upaya Indonesia Untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia

Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan kinerjanya utamanya dari aspek ekonomi sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk investor, konsumen, pemasok, pemerintah, karyawan maupun masyarakat. Upaya tersebut yang melatarbelakangi visi Perseroan agar mampu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

The Company is committed to continuously improving its performance in an optimal manner, in terms of the economic aspect to provide added value to all stakeholders, including investors, consumers, suppliers, government, employees, and the community. These efforts are the groundwork of the Company's vision to lead Indonesia's Drive to World Class Industrialization.

Topik Material

- Pertumbuhan Kinerja
- Nilai Ekonomi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
- Investasi pada Proyek Ramah Lingkungan

Material Topics

- Performance Growth
- Economic Values
- Comparison of Performance Target and Realization
- Investment on Environmentally-Friendly Projects

Kontribusi Kami

- Pertumbuhan Pendapatan 73%
- Pertumbuhan Jumlah Aset 2%

Our Contribution

- Revenue Growth 73%
- Total Assets Growth 2%

PERTUMBUHAN KINERJA

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 73% menjadi US\$303,4 juta dibandingkan dengan US\$175,5 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh harga jual LPG dan Amoniak yang lebih tinggi selama tahun 2021. Dari posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat meningkat 2% menjadi US\$809 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$792 juta.

PERFORMANCE GROWTH

Financial Performance

The Company recorded an increase in revenue by 73%, from US\$175.5 million in 2020 to US\$303.4 million in 2021. This was due to higher LPG and Ammonia selling prices during 2021. In terms of financial position, the Company's total assets increased by 2% becoming US\$809 million compared to 2020 assets of US\$792 million.

Tabel Kinerja Keuangan

Table of Financial Performance

(Dalam Dolar AS/ In US\$)

Keterangan Description	2019	2020	2021
Pendapatan Revenues	221.911797	175.514.454	303.437.230
Laba Bruto Gross Profit	39.085.469	9.377.124	110.289.275
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Loss Before Tax	(11.532.216)	(39.420.425)	10.094.942
Jumlah Aset Total Assets	895.312.424	792.053.460	809.293.023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	586.875.807	480.273.047	508.511.713

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA [F.2]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2021, secara garis besar Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja dibandingkan dengan tahun lalu sebagaimana yang dapat terlihat pada pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba tahun berjalan.

Selain dari nilai ekonomi dan kinerja keuangan, bisnis yang dijalankan oleh Perseroan juga memberikan nilai tambah pada perekonomian. Perseroan turut berkontribusi secara aktif dalam swasembada produk nilai tambah gas hilir nasional melalui bisnis di bidang energi. Keragaman negara tempatnya beroperasi memberikan banyak peluang untuk menjadi ujung tombak dan melaksanakan proyek dan investasi *Greenfield* bernilai tinggi yang akan memberikan dampak positif pada ekonomi, infrastruktur, dan masyarakat bangsa. Bisnis Perseroan di bidang bahan kimia juga menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia dengan teknologi terdepan dalam produksi Amoniak.

Sehingga, kontribusi terbesar Perseroan tidak semata pada aspek finansial semata. Namun aspek kegiatan operasional di berbagai daerah telah secara langsung memacu putaran roda perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu daerah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Nilai Ekonomi

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan *Revenue* dan Pendapatan Bunga sebesar US\$303,6 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan langsung. Sedangkan total nilai ekonomi yang disalurkan pada tahun 2021 sebesar US\$219 juta, sehingga nilai ekonomi yang dipertahankan sebesar US\$84,6 juta.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value

(Dalam Dolar AS/ In US\$)

Keterangan Description	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenues	221.911.797	175.514.454	303.437.230

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE REALIZATION [F.2]

The Company remains committed to improve its performance and achieve the set target. In 2021, overall the Company recorded a performance growth compared to last year as seen from growth of revenue and profit for the year.

In addition to economic value and financial performance, the Company's business also provides added value to the economy. The Company actively contributes to self-reliance in national downstream value-added gas products through its business in the energy sector. A wide array of countries in which the Company operates provides the opportunities to be the spearhead while implementing high-value *Greenfield* projects and investments to bring positive impacts on the domestic economy, infrastructure, and people. The Company's business in the chemical sector also allows Indonesia to be the world's leading Company in the Ammonia production equipped by the latest technology.

In addition to contributing to the financial aspect, the Company's operating activities in various regions drive the local economic development. The large number of workers absorbed, either directly or indirectly, has reduced unemployment and poverty in the regions.

Economic Values

In 2021, the Company recorded a revenue and Interest Income of US\$303.6 million as the direct economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2021 amounted to US\$219 million, therefore, the economic value retained amounted to US\$84.6 million..

Keterangan Description	2019	2020	2021
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest Income from banks and deposits	3.306.975	1.102.285	132.152
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	225.218.772	176.616.739	303.569.382
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	175.107.808	157.502.125	184.274.061
Biaya Operasional Operating Expenses	10.908.983	11.539.631	18.432.572
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	12.891.893	13.639.249	14.316.364
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	3.412.588	497.055	1.982.826
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value	202.321.272	183.178.060	219.005.823

INVESTASI PADA PROYEK RAMAH LINGKUNGAN [F.3]

Pada tahun 2021, Perseroan mulai mengembangkan produksi *blue ammonia* di Indonesia melalui anak usahanya, PAU, dengan menggandeng Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC), Mitsubishi Corporation (MC) dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Melalui kerjasama tersebut, Perseroan berencana menggunakan teknologi *carbon capture utilization and storage* (CCSU) untuk memproduksi *blue ammonia* di pabrik amoniak di Banggai Sulawesi Tengah.

INVESTMENT ON ENVIRONMENTAL FRIENDLY PROJECTS [F.3]

In 2021, the Company started to produce the blue ammonia in Indonesia through its subsidiary, PAU, in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC), Mitsubishi Corporation (MC) and Bandung Institute of Technology (ITB). Through this collaboration, the Company plans to use carbon capture, utilization and storage (CCUS) technology to produce blue ammonia at the ammonia plant in Banggai, Central Sulawesi.

Planet: Lingkungan & Keberlanjutan Environment & Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan selalu mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Bahkan Perseroan telah mendapatkan penghargaan “Proper Biru” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas penerapan sistem pengelolaan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menerima sertifikat ISO 14001:2015 *Environmental Management System* dari TUV-NORD Indonesia guna lebih meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan di pabrik atau kilang.

Selain memastikan penerapan sistem pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga secara aktif mendukung upaya pelestarian satwa langka melalui program Konservasi Burung Maleo.

Jumlah biaya terkait upaya pengelolaan lingkungan di tahun 2021 yang dilakukan Perseroan mencakup biaya yang berkaitan dengan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan upaya konservasi lingkungan. [F.4]

Topik Material

- *Blue Ammonia*: Energi Ramah Lingkungan
- Pemakaian Energi
- Pemanfaatan Air
- Emisi dan Gas Buang
- Pengelolaan Limbah
- Upaya Konservasi Lingkungan
- Pengaduan Lingkungan Hidup

Kontribusi Kami

- Efisiensi Konsumsi Energi 4,04%
- Pelepasan 201 ekor Burung Maleo dalam Program Konservasi Burung Maleo

BLUE AMMONIA: ENERGI RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam beberapa tahun terakhir, peran Amoniak sebagai bahan bakar masa depan telah berkembang pesat karena kandungan hidrogennya yang tinggi, nol emisi CO₂ pada saat pembakaran, serta pengiriman logistik yang aman. Perseroan melihat peluang tersebut dan mewujudkan komitmennya untuk berinvestasi dalam pengembangan energi untuk masa depan yang berkelanjutan melalui kerjasama dalam mengembangkan produksi *Blue Ammonia* di pabrik Banggai Sulawesi Tengah. Pabrik Amoniak Banggai menjadi pabrik pertama di dunia yang menggunakan teknologi Amoniak terbaru, yaitu *carbon capture utilization and storage* (CSSU) yang menjadikan Indonesia terdepan dalam produksi amoniak. Melalui *Blue Ammonia*, Perseroan berharap dapat membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

The Company is committed to continuously prioritizing environmental and sustainability aspects in all business activities. The Company also complies with the applicable laws and regulations related to environmental aspects. Furthermore, the Company received the “Proper Biru” award from the Ministry of Environment and Forestry for the implementation of environmental management system. In addition, the Company also received the ISO14001:2015 Environmental Management System certificate from TUV-NORD Indonesia to increase employee awareness of the environment in plants and refineries.

In addition to ensuring the implementation of the environmental management system in compliance with the applicable regulations, the Company also actively supports the conservation of endangered species through the Maleo Bird Conservation program.

In 2021, the total cost related to environmental management efforts carried out by the Company included expenses of energy efficiency efforts, waste management, and environment conservation efforts. [F.4]

Material Topics:

- *Blue Ammonia*: Environmentally Friendly Energy
- Energy Consumption
- Water Use
- Emissions and Exhaust Gas
- Waste Management
- Environment Conservation Efforts
- Complaints of Environmental Aspect

Our Contribution

- Efficiency of Energy Consumption 4.04%
- Release of 201 Maleo Birds in Maleo Bird Conservation Program

BLUE AMMONIA: ENVIROMENTALLY FRIENDLY ENERGY [F.5]

Over the last few years, ammonia plays a significant role as the fuel of the future due to high hydrogen content, zero CO₂ emissions during combustion, and safe logistics delivery. The Company seizes this opportunity and realizes its commitment to investing in energy development for a sustainable future through the collaboration in developing blue ammonia production at the ammonia plant in Banggai, Central Sulawesi. The Banggai ammonia plant is the first plant in the world to use the latest ammonia technology, namely carbon capture utilization and storage (CSSU), thereby making Indonesia a leading country in ammonia production. Through blue ammonia, the Company expects to pave the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

PEMAKAIAN ENERGI

Pemakaian Energi

Perseroan menggunakan beberapa jenis energi antara lain listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun Perseroan masih mengandalkan pasokan energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara. Penggunaan energi Perseroan terdiri dari penggunaan energi pada pabrik BAP, kilang PLP, dan kantor pusat Jakarta dan PLP.

Berikut adalah rincian pemakaian energi kami dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel Penggunaan Energi [F.6]

Table of Energy Use [F.6]

Area	BBM Fuel		Listrik Electricity		Total Penggunaan Energi Total Energy Use (GJ)
	Kilo Liter	GJ	Kwh	GJ	
Kilang PLP PLP Refinery					
2019	-	-	3.998.825	14.395,77	14.395,77
2020	-	-	4.149.275	14.937,39	14.937,39
2021	-	-	4.471.425	16.097,13	16.097,13
Pabrik BAP BAP Plant					
2019	633,12	25.324,8	103.919.830	374.111,39	399.436,19
2020	358,81	14.352,4	99.050.800	356.582,88	370.935,28
2021	313,52	12.540,8	94.880.000	341.568	354.108,80
Kantor Pusat (Jakarta) dan Kantor PLP Head Office (Jakarta) and PLP's Office					
2019	33,39	1.342,19	Belum tercatat Not recorded yet	Belum tercatat Not recorded yet	1.342,19
2020	26,85	1.079,30	757.055	115.149	1.194,45
2021	27,78	1.116,69	1.222.170	98.380	1.215,07
Grand Total (GJ)					
2019	666,51	26.666,99	107.918.655	388.507,16	415.174,15
2020	385,66	15.431,70	103.957.130	371.635,42	387.067,12
2021	341,3	13.657,49	100.573.595	357.763,51	371.421,00

Catatan | Notes

- Penggunaan BBM dari kiloliter dikonversi ke Giga joules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Gas consumption is converted from kilolitre to Giga joules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Penggunaan listrik dari Kwh dikonversi ke Giga joules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Electricity consumption is converted from Kwh to Giga joules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

ENERGY CONSUMPTION

Energy Consumption

In carrying out its operating activities, the Company uses various types of energy, including electricity and fuel oil. Nevertheless, the Company still relies on electricity supply from the State Electricity Company (PLN). The Company's energy consumption covers the BAP plant, PLP refinery, head office in Jakarta, and PLP office.

The details of energy consumption in the last 3 (three) years were as follows:

Total penggunaan energi BBM pada 2021 adalah 13.657,49 GJ, mengalami penurunan sebesar 11,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 15.431,70 GJ.

The total fuel energy consumption in 2021 was recorded at 13,657.49 GJ, decreased by 11.50% compared with 15,431.70 GJ in 2020.

Total penggunaan energi listrik pada 2021 adalah 357.763,51 GJ, mengalami penurunan sebesar 3,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 371.635,42 GJ.

The total electrical energy consumption in 2021 was recorded at 357,763.51 GJ, decreased by 3.73% compared with 371,635.42 GJ in 2020.

Sehingga secara keseluruhan total penggunaan energi pada tahun 2021 adalah 371.421,00 GJ, mengalami penurunan sebesar 4,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 387.067,12 GJ.

Therefore, the total energy consumption in 2021 was recorded at 371,421.00 GJ, decreased by 4.04% compared with 387,067.12 GJ in 2020.

Intensitas energi Perseroan mengukur besaran energi yang digunakan untuk menghasilkan Amoniak dimana pada tahun 2021, intensitas energy adalah sebesar 33,05 GJ/MT, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 32,58 GJ/MT.

The Company's energy intensity measures the amount of energy used to produce ammonia. In 2021, the energy intensity was recorded at 33.05 GJ/MT, an increase compared with 32.58 GJ/MT in 2020.

Tabel Intensitas Energi

Table of Energy Intensity [F.6]

Intensitas Energi	2019	2020	2021
Intensitas Energi Amoniak (GJ/MT)	31,97	32,58	33,05

Upaya Efisiensi Energi [F.7]

Sebagai langkah efisiensi untuk mengurangi pemakaian energi, baik BBM maupun listrik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut dan akan terus dilakukan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang:

1. Mematikan perangkat elektronik yang tidak terpakai.
2. Menggunakan perangkat elektronik yang hemat energi dengan efisiensi tinggi.
3. Menggunakan sumber energi terbarukan.

Energy Efficiency Efforts [F.7]

As an efficiency initiative to reduce the use of energy, both gas and electricity, the Company has carried out a number of sustainable efforts for years to come:

1. Turn off unused electronic devices.
2. Using energy-saving electronic devices with high efficiency.
3. Using renewable energy sources.

PEMANFAATAN AIR [F.8]

Perseroan menggunakan air utamanya pada kantor pusat dan kantor-kantor pendukung operasional. Air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan juga air sumur yang penggunaannya disesuaikan dengan ketentuan batas penggunaan yang berlaku.

WATER USE [F.8]

The Company mainly uses water at the head office and operational support offices. The water used is provided by the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater whose use is adjusted to the usage limit in compliance with the applicable regulations.

Pada tahun 2021, total penggunaan air adalah sebesar 8.977,48 m³.

In 2021, the total water utilization was recorded at 8,977.48 m³.

Tabel Penggunaan Air di Pabrik

Table of Water Use in Plant

Wilayah Area	Jumlah Penggunaan Total Use	
	2020	2021
Air PDAM (m ³) PDAM water		
PLP	180	225
Air Sumur Well Water		
PLP	9,181	8,649
BAP	49,400	58,840
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	101,92	44,64
Total	58.682,92	8.977,48

Efisiensi Penggunaan Air

Keseluruhan pemanfaatan air yang dilakukan oleh Perseroan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan seefisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menghemat penggunaan air antara lain adalah:

1. Melakukan pengecekan dan pemeliharaan saluran air secara berkala.
2. Menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.

Water Use Efficiency

The entire water utilization carried out by the Company, both extraction and use, is in compliance with the applicable laws and regulations. Furthermore, the water utilization is carried out in an efficient manner supported by water-saving efforts, namely:

1. Conduct regular checking and maintenance for waterways
2. Use water based on necessity.

EMISI DAN GAS BUANG

Pengukuran Emisi [F.11][F.12]

Perseroan telah melakukan/belum melakukan pengukuran jejak karbon dengan menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung emisi gas rumah kaca terkait pemakaian listrik dan bahan bakar untuk kegiatan operasional Perseroan.

Berikut adalah laporan emisi karbon Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

EMISSIONS AND EXHAUST GAS

Emission Measurement [F.11][F.12]

The Company calculated/has not calculated its carbon footprint using a carbon calculator to calculate greenhouse gas (GHG) emissions related to the electricity and fuel used to support the Company's operating activities.

The following is the report on the Company's carbon emissions for the last 3 (three) years:

Tabel Intensitas Emisi GRK

Table of GHG Emission Intensity

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	2019	2020	2021
Intensitas Emisi Amoniak (Ton Co2EQ/MT) Ammonia Emission Intensity	1,60	1,50	1,61
Intensitas Emisi Gas Metan (MT) Methane Gas Emission Intensity	0,0777	0,0769	0,096

Jumlah emisi GRK per volume produksi adalah indikator dalam mengukur intensitas emisi GRK sehingga Perseroan dapat mengetahui jumlah emisi yang dibuang ke udara.

The amount of GHG emissions per production volume is an indicator to calculate the intensity of GHG emissions so that the Company know exactly the quantity of emissions released to the atmosphere.

Upaya Pengelolaan Emisi [F.12]

Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan emisi GRK. Upaya-upaya dalam mengelola emisi antara lain dilakukan melalui sampling atau pengetesan secara rutin untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendeteksi emisi tersebut telah memenuhi standar atau belum.

Emission Management Efforts [F.12]

The Company continues to carry out the efforts to manage GHG emissions, namely through the regular sampling or testing to be reported to the Ministry of Environment and Forestry, aiming at finding out whether the emissions meet the standards.

PENGELOLAAN LIMBAH

Jumlah Limbah [F.13]

Kegiatan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan melibatkan bahan baku yang menghasilkan limbah sehingga memiliki dampak terhadap lingkungan dan memerlukan pengelolaan secara khusus. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

Total Waste [F.13]

The Company's production activities use the raw materials that produce waste, thereby posing environmental risks and requiring a special management. The Company ensures that waste management carried out is in accordance with applicable regulations.

LPG

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Ton | Tons

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021 (Ton/Tons)
B3	Oli Bekas Used Oil	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	20,8
	Majun Bekas Used cloth	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,71
	Filter Bekas Used filter	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,677
	Kemasan Bekas B3 Used B3 Packaging	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	2,93
	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,007
	Baterai Bekas Used Battery	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,4

**AMONIAK
AMMONIA**

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Ton | Tons

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021
Cair Liquid	Limbah Domestik (black water & grey water) Domestic Waste (black water & grey water)	Fisik & Kimia: Sewage Treatment Plant (STP) Physical & Chemical: Sewage Treatment Plant (STP)	Rata-rataAverage: 17 m3/hari (day) BM: 20 m3/ hari (day)
	Limbah Cooling Water, UF Reject & RO Reject Cooling Water, UF Reject & RO Reject Waste	Fisik: Sea water Outfall (SWO) Physical: Sea water Outfall (SWO)	Rata-rataAverage: 450,809 m3/ hari (day) BM: 528,766 m3/ hari (day)
	Limbah Industri Amoniak Ammonia Industrial Waste	Fisik & Kimia: Oil separator, Neutralization Pond, Condensate stripper, Aerator, Final Check Basin (FCB) Physical & Chemical: Oil separator, Neutralization Pond, Condensate stripper, Aerator, Final Check Basin (FCB)	Rata-rataAverage: 0.4 m3/ton BM:15 m3/ hari (day)
B3	Kemasan Bekas B3 (B104d) Used B3 Packaging (B104d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	31.201 Ton
	Endapan kapur proses klorinasi (A302-6) Lime precipitate chlorination process (A302-6)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton
	Oli Bekas (B105d0) Used Oil (B105d0)	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku (oleh pihak ketiga berizin) Used for raw material substitution (by licensed third party)	15.430 Ton
	Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL (B107d) Electronic waste, including cathode ray tube (CRT), TL lamp (B107d)	Solidifikasi/ stabilisasi (oleh pihak ketiga berizin) Solidification/stabilization (by licensed third party)	0
Sampah terkontaminasi B3 (A108d) B3-Contaminated Waste	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party))	276.547 Ton	
Non-B3	Organik Organic	Segregasi TPA Segregation Landfill	31.542 Ton
	Anorganik Inorganic	Segregasi TPA Segregation Landfill	207.025 Ton
	Daur ulang Recycle	Segregasi Masyarakat Segregation Public	8.636 Ton
	Inert	Segregasi TPA / Masyarakat Segregation Landfill / Public	5.227 Ton

Upaya Pengelolaan Limbah [F.13]

Mekanisme pengelolaan limbah cair, B3 dan Non-B3 yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Limbah B3

1. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional plant dikumpulkan pada wadah yang telah disediakan.
2. Limbah B3 kemudian disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memiliki izin dari instansi Pemerintah terkait sesuai dengan batas waktu penyimpanan yang diatur Peraturan Pemerintah.
3. Limbah B3 yang telah memasuki batas waktu penyimpanan diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk selanjutnya diolah atau dikumpulkan atau dimusnahkan.

Limbah Cair dan Limbah Non-B3

Pengelolaan limbah cair dan limbah non-B3 ditangani oleh vendor yang telah ditunjuk dan memiliki keahlian spesifik dalam mengelola limbah serta telah memiliki izin dan di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tumpahan [F.15]

Pada tahun 2021, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

UPAYA KONSERVASI LINGKUNGAN

Dampak Operasional Terhadap Lingkungan [F.9]

Perseroan telah memetakan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Pada tahun 2021, dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Strategi Penanganan Management Strategy
Penurunan kualitas udara, berupa peningkatan kadar debu dan polusi pada udara ambien	Kegiatan operasional pabrik	Mengukur emisi yang dihasilkan secara berkala
Reduce of air quality through the increasing level of dust and pollution in ambient air	Plant operational activities	Measuring emission regularly
Wilayah kegiatan operasional Perseroan dekat dengan ekosistem Burung Maleo	Kegiatan operasional	Menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo
The Company's operational activity area close to the Maleo Bird ecosystem	Operational activities	Initiating Maleo Bird Conservation Program

Waste Management Efforts [F.13]

The mechanism for managing liquid waste, hazardous waste, and non-hazardous waste carried out by the Company is as follows:

B3 Waste

1. The hazardous waste generated from operating activities at the plants is collected in the special container.
2. The hazardous waste is then accumulated in a temporary shelter for hazardous waste with a permit from the relevant government agency in accordance with the storage time limit regulated by the government regulations.
3. When the storage time limit is due, the accumulating hazardous waste is submitted to a vendor who has a permit from the Ministry of the Environment and Forestry to be processed, accumulated or destroyed.

Liquid and Non-B3 Waste

The liquid and non-B3 waste management are handled by appointed vendor with specific skills to manage waste, and are legally authorized under the surveillance of Ministry of Environment and Forestry.

Spills [F.15]

In 2021, there was no report of any spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and people's health.

ENVIRONMENT CONSERVATION EFFORTS

Operational Impact to Environment [F.9]

The Company mapped the operational impact on the environment. In 2021, the Company's operational impacts on the environment were as follows:

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap keanekaragaman flora dan fauna di sekitar wilayah Perseroan, maka Perseroan menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan melalui PAU. Burung Maleo (Macrocephalon Maleo) merupakan salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). Selain sebagai satwa endemik, Burung Maleo tergolong langka dan dilindungi sejak tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Februari 1990. Burung Maleo ditetapkan sebagai "Satwa Maskot" Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga akhir tahun 2021 sebanyak 201 burung (6,7% dari populasi ke Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah).

Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16]

Perseroan senantiasa menyambut dengan baik dan terbuka atas usulan, masukan termasuk pengaduan dari masyarakat utamanya yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Seluruh usulan, saran maupun pengaduan dapat dilakukan melalui alamat berikut:

PT Surya Esa Perkasa Tbk
DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T. : +62 21 2988 5600
F. : +62 21 2988 5601
corpsec.sep@essa.id

Sepanjang 2021, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

As a form of the Company's concern for the biodiversity in the operational area of the Company, the Company initiated the Maleo Bird Conservation Program through PAU. Maleo bird (Macrocephalon Maleo) is one of the endemic birds in lowland tropical forests of Sulawesi Island, such as Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai). Apart from being endemic animals, Maleo birds are classified as rare and protected since 1990 according to the Decree No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990. Maleo birds are designated as the "Mascot Animal" of Central Sulawesi Province, and as a result of conservation program conducted by PAU, a total of 201 birds were released (6.7% of the population to Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi) as of the end of 2021.

Complaint of Environmental Aspects [F.16]

The Company gladly receives any proposals, inputs, complaints from the public related to the environmental issues. All proposals, suggestions, and complaints can be sent to the following address:

Throughout 2021, the Company did not receive any reports and complaints from the communities concerning to the environment.

People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat

Employment & Community Development Aspect

Perseroan selalu berkomitmen untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk SDM dan masyarakat. Perseroan memastikan pemenuhan hak seluruh karyawan dan juga penerapan program pengembangan kompetensi agar SDM yang dimiliki memiliki daya saing tinggi sehingga dapat mengimbangi perkembangan bisnis yang dinamis. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memberikan manfaat atas kehadirannya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional melalui beragam kegiatan sosial.

Topik Material

- Aspek Ketenagakerjaan
- Pengembangan Masyarakat

Kontribusi Kami

- 278,5 jam pelatihan/karyawan
- 32 program pelatihan
- 12 program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2021

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

ESSA berkomitmen untuk menghargai keberagaman dan kesetaraan serta menentang adanya diskriminasi suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan dan bentuk fisik. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja kepada seluruh karyawannya mulai dari proses rekrutmen, promosi karir hingga program pengembangan kompetensi.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menjamin rekrutmen dilakukan secara adil dan terbuka berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi. Perseroan juga senantiasa membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi dalam proses rekrutmen. Perseroan memiliki program pengembangan karir dan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kinerjanya sehingga dapat memperoleh promosi. Program tersebut terbuka bagi seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Untuk itu, Perseroan juga memiliki beragam program pengembangan kompetensi setiap tahunnya bagi seluruh karyawan.

Informasi Tenaga Kerja [F.19]

Perseroan selalu mengutamakan aspek *compliance* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company is fully committed to creating long-term mutually beneficial relationships with all stakeholders, including human capital and the community. The Company ensures the fulfillment of employees' rights and the implementation of competency development programs in order to nurture highly competitive human capital that can keep pace with rapid changes in the business development. Moreover, the Company continue to provide benefits to the local community around its operational areas through a number of social activities.

Material Topics

- Employment Aspect
- Community Development

Our Contribution

- 278.5 training hours/employee
- 32 training programs
- 12 corporate social responsibility activities program in 2021

EMPLOYMENT ASPECT

Equity in Work Opportunities [F.18]

ESSA is committed in respecting diversity and equity, regardless of ethnicity, religion, gender, social class, and physical form. Therefore, the Company ensures the equal employment opportunities for all prospective employees, starting from the recruitment process, career promotion to competency development program.

In recruitment process, the Company guarantees that recruitment is carried out in fair and transparent manner, based on requested qualifications without any form of discrimination. The Company also opens any opportunities to local labors who fulfills the qualifications in recruitment process. The Company has a career development program and continues to drive all employees in improving their productivity and performance in order to achieve promotion. The program is available to all employees without discrimination. One of the efforts to increase employee productivity is by providing the required competency development program. Hence, the Company prepares a variety of competency development programs for all employees.

Employment Information [F.19]

In carrying out its operations, the Company complies with the applicable laws and regulations related to the

termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2021 adalah UMR Provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

employment. Thus, the Company ensures to not employ any child and forced labors.

Regional Minimum Wages [F.20]

The Company continuously complies with the Manpower Regulations through the Company Regulations that are applied in the Company to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of Regional Minimum Wage in the Company's operational areas.

The lowest remuneration for the services of permanent employees in 2021 is the Provincial Minimum Wage as set by the government.

No.	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Provincial UMR	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position
1.	DKI Jakarta	Rp 4.416.186	Rp 4.523.000
2.	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Rp 2.303.711	Rp 2.871.000
3.	Sumatera Selatan South Sulawesi	Rp 3.043.111	Rp 3.425.000

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain pemenuhan:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun);
3. Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan *medical check-up* secara rutin;
4. Asuransi kesehatan berupa: *Medical Scheme (Inpatient)*;
5. *Car Ownership Program*;
6. Fasilitas kebugaran;
7. Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan;
8. *Birthday Celebration* untuk karyawan yang diadakan setiap bulan;

Furthermore, the Company complies with the Manpower Regulations through the Company Regulations that are applied in the Company aiming at regulating the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of Regional Minimum Wage in the Company's operational areas.

Furthermore, the Company also retains the employee competitiveness by providing employee welfare facilities, namely the fulfillment of:

1. Holiday Allowances Benefit;
2. BPJS Health and BPJS Employment (including Old-Age Security, Work Accident Security, Death Insurance, and Pension Security);
3. Health benefits (consisting of: Outpatient, Dental Care, Glasses, and Maternity) and regular medical check-ups;
4. Health insurance in the form of: *Medical Scheme (Inpatient)*;
5. *Car Ownership Program*;
6. Fitness facilities;
7. Lunch and dinner facilities for employees;
8. Monthly Birthday Celebration for employees;

9. Fasilitas transportasi berupa bus karyawan;
10. Mess untuk karyawan *plant*;
11. Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu; dan
12. Pemberian kuota data terkait *Work From Home* (WFH) bagi setiap karyawan.

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/ HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui 32 program pelatihan yang diikuti oleh 577 peserta dengan total 278,5 jam pelatihan.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

ESSA memandang bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih dari sekedar kewajiban. Perseroan memahami bahwa keseimbangan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people*, *planet* dan *profit*, dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR di sekitar Perusahaan diharapkan tidak hanya membawa manfaat bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan yang diwujudkan dari anggaran CSR yang telah ditetapkan.

Kegiatan CSR [F.25]

Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia di tahun 2021. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan dan juga karyawan.

9. Transportation facilities in the form of employee shuttle bus services;
10. Dormitories for employees at plant;
11. Communication facilities in the form of mobile phones and top-up balance for certain positions; and
12. Provision of data quotas to support the implementation of *Work From Home* (WFH) policy for each employee.

The Company Regulations regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. The latest Company Regulations was approved by the relevant authorities according to the Decree Number KEP.4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

HR Training and Development [F.22]

Throughout 2021, the Company carried out a total of 32 competency development training programs attended by 577 participants with a total of 278.5 hours of training, aiming at developing the human capital.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operation to the Surrounding Communities [F.23]

According to ESSA assessment, the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) is more than just an obligation. The Company understands that a balanced business can be achieved through 3 (three) aspects, namely *people*, *planet* and *profit*, that have a significant impact on the Company's growth and the public welfare. The implementation of CSR activities around the Company's operational areas is expected not only to bring benefits to the Company but also to the local communities. The Company actively participates in various CSR activities related to the social, educational, and religious aspects, that are carried out using determined CSR budget.

CSR Activities [F.25]

In 2021, the Company carried out various CSR activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, as a form of the Company's concern and positive contribution to stakeholders, including the local communities around the Company's operational areas and employees.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2021

Table of CSR Activities in 2021

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Donasi untuk masyarakat terkait bahan pokok makanan Food donation for the community	SDGs No. 2 – Kelaparan (Zero Hunger).	Perseroan memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan yang dilakukan di Jakarta pada 19 April 2021 dan pada 20 April 2021 kepada warga masyarakat sekitar kilang Perseroan di desa Sungai Rambutan dan kepada Panti Asuhan Al Yamin. The Company provided assistance in the form of basic necessities to underprivileged communities in Jakarta on 19 April 2021, and to the local community around the Company's refinery in Sungai Rambutan village and the Al Yamin Orphanage on 20 April 2021.	Bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan yang dilakukan di Jakarta pada 19 April 2021 dan pada 20 April 2021 kepada warga masyarakat sekitar kilang Perseroan di desa Sungai Rambutan dan kepada Panti Asuhan Al Yamin. The provision of assistance in the form of basic necessities to underprivileged communities in Jakarta on 19 April 2021, and to the local community around the Company's refinery in Sungai Rambutan village and the Al Yamin Orphanage on 20 April 2021.
2	Bantuan Hewan Kurban Sacrificial Animal Donation	SDGs No. 2 – Kelaparan (Zero Hunger).	Pada tanggal 16 Juli 2021 Perseroan melaksanakan penyerahan bantuan 1 (Satu) ekor Hewan Kurban kepada Masyarakat Jalan Swadaya Dusun - 2 Desa Sungai Rambutan dan diterima oleh Kepala Desa Sungai Rambutan dalam rangka perayaan hari besar Idul Adha 1442 H / 2021 M. On 16 July 2021, the Company delivered 1 (one) sacrificial animal to the community at Jalan Swadaya Dusun - 2 Sungai Rambutan Village, that was received by the Head of Village of Sungai Rambutan Village in celebration of Eid al-Adha 1442 H/2021 M.	Perseroan melaksanakan penyerahan bantuan 1 (Satu) ekor Hewan Kurban kepada Masyarakat Jalan Swadaya Dusun - 2 Desa Sungai Rambutan dan diterima oleh Kepala Desa Sungai Rambutan dalam rangka perayaan hari besar Idul Adha 1442 H / 2021 M. The Company delivered 1 (one) sacrificial animal to the community at Jalan Swadaya Dusun - 2 Sungai Rambutan Village, that was received by the Head of Village of Sungai Rambutan Village in celebration of Eid al-Adha 1442 H/2021 M.
3	Donasi untuk masyarakat terdampak Covid-19 Donations for the communities affected by Covid-19	SDGs No. 3 – Kehidupan sehat dan sejahtera (Good Health and Well-Being)	Pemberian 76 tabung oksigen ke berbagai RSUD di Jakarta bekerja sama dengan MRT Jakarta, WeCare.id and Dinkes DKI dan juga bantuan berupa peralatan pencegahan Covid-19 dan konsentrator oksigen kepada fasilitas Kesehatan setempat. The provision of 76 oxygen tanks to hospitals in Jakarta in collaboration with MRT Jakarta, WeCare.id, and the DKI Health Office, as well as the provision of Covid-19 prevention equipment and oxygen concentrators to local health facilities.	

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
4	Beasiswa untuk siswa berprestasi dan kurang mampu	SDGs No. 4 – Pendidikan berkualitas (Quality Education).	Pada tanggal 21-22 April 2021 Perseroan menyerahkan beasiswa kepada siswa dan siswi berprestasi yang kurang mampu untuk tingkat SD, SMP, dan SMK di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, serta MTS di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir.	Penyerahan beasiswa kepada siswa dan siswi berprestasi yang kurang mampu untuk tingkat SD, SMP, dan SMK di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, serta MTS di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir tersampaikan dengan baik.
	Scholarships for outstanding and underprivileged students		On 21-22 April 2021, the Company provided the scholarships for the underprivileged yet high-achieving students at elementary, junior high, and vocational levels in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, and MTS in Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency.	The provision of scholarships for the underprivileged yet high-achieving students at elementary, junior high, and vocational levels in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, and MTS in Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency, that was successfully conducted in a proper manner.
5	Konservasi Burung Maleo, Pusat Penelitian, & Pariwisata	SDGs No. 15 – Ekosistem darat (Life On Land).	Perseroan turut menjaga warisan dunia dalam bentuk Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan PAU. Burung Maleo (Macrocephalon Maleo) sebagai salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). Selain sebagai satwa endemik Burung Maleo ini yang mulai langka dan dilindungi ini sejak tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep. 188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Pebruari 1990, Burung Maleo ditetapkan sebagai “Satwa Maskot” Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga akhir tahun 2021 adalah 201 burung (6,7% dari populasi ke Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah).	
	Maleo Bird Conservation, Research Center & Tourism		The Company also actively participates in preserving the world heritage in the form of the Maleo Bird Conservation Program managed by PAU. Maleo bird (Macrocephalon Maleo) is one of the endemic birds in lowland tropical forests of Sulawesi Island, such as Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai). Apart from being endemic animals, Maleo birds are classified as rare and protected since 1990 according to the Decree No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990. Maleo birds are designated as the “Mascot Animal” of Central Sulawesi Province, and as a result of conservation program conducted by PAU, a total of 201 birds were released (6.7% of the population to Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi) as of the end of 2021.	

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6	Keselamatan Pertama Tanpa Kompromi & Penghargaan “Nol Kecelakaan” “Safety First No Compromise” and Zero Accident” Award	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Untuk menjamin keselamatan, secara berkala dilaksanakan simulasi pemadaman kebakaran dan memastikan seluruh alat pendukung pemadam kebakaran selalu dalam kondisi terbaik. To ensure the safety, firefighting simulations are regularly carried out while ensuring that all firefighting equipment are always in the best condition.	Perseroan untuk kesembilan kalinya memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.043.883 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Juli 2007 – 31 Desember 2020. Penghargaan diterima pada tanggal 30 November 2021 yang diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia secara daring. The Company received the Zero Accident award from the Ministry of Manpower for the ninth time. This amazing achievement was an achievement for the Company's efforts to implement the Occupational Health and Safety program, so that it successfully recorded 5,043,883 working hours without work accidents during the period starting from 1 July 2007 to 31 December 2020. The award was received on 30 November 2021, submitted by the Secretary General of the Ministry Manpower through the online award ceremony.
7	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Program CSR Perseroan juga menyentuh karyawan dalam bentuk penyediaan tempat kerja yang aman dan terjaga kesehatannya. Hal ini diwujudkan dengan telah tersedianya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). The Company's CSR program creates a safe and healthy workplace for all employees. It is realized through the implementation of Occupational Health and Safety Management System.	
8	Vaksinasi Covid-19 karyawan & keluarga Covid-19 Vaccination for employees & their families	SDGs No. 3 – Kehidupan sehat dan sejahtera (Good Health and Well-Being)	Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik serta pemeliharaan kesehatan berupa <i>medical check-up</i> secara berkala bagi seluruh karyawan. Selain itu bagi keluarga karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan Vaksinasi Gotong Royong (VGR) bagi karyawan dan keluarga karyawan, dan juga kegiatan lainnya. The Company provides health facilities, such as health clinics and healthcare services in the form of regular medical check-ups for all employees. Besides, the Company facilitates Gotong Royong Vaccination program for all employees and their families, as well as other activities.	

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
9	Program pelatihan pengembangan karyawan Employee training and development program	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).	Perseroan menyediakan program pelatihan pengembangan karyawan setiap tahunnya untuk membentuk SDM yang kompeten dan berkualitas yang mampu meghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. The Company provides employee training and development programs annually, aiming at developing competent and quality human capital that are capable of dealing with the increasingly fierce business competition.	Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan 32 program pelatihan. In 2021, the Company carried out a total of 32 training programs.
10	Pelatihan penanaman bibit jagung pada kelompok Tani dan Pelatihan Manajemen Mikro kepada Karang Taruna Training on planting corn seeds for farmers' groups and Micro Management Training for Youth Organizations	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth). Training on corn planting and growing for smallholders as well as management training for youth organization	Dalam rangka mengembangkan kemampuan masyarakat sekitar, PT Panca Amara Utama melakukan pelatihan penanaman bibit jagung pada kelompok Tani di Desa Uso dan juga pelatihan manajemen mikro kepada Karang Taruna Batui untuk mengelola peternakan sapi. Diharapkan mereka bisa memiliki bekal dan mandiri dalam menjalankan bisnis usaha mereka. To develop the competencies of the local community, PT Panca Amara Utama carried out the training on corn planting and growing for smallholders in Uso Village as well as micro-management training for Batui Youth Organization to manage cattle farms. It is expected that they will be equipped and become independent in managing their own business.	

PENGADUAN MASYARAKAT

Dengan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan CSR, terdapat banyak respon positif dari masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, usulan maupun saran yang membangun utamanya yang berkaitan dengan aspek pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan yang dapat disampaikan melalui kontak Perseroan yang telah tercantum dalam laporan ini.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait aspek sosial kemasayarakat.

COMMUNITY COMPLAINTS

The Company's commitment to providing benefits to the local communities through various CSR activities brings positive responses from the local communities. The Company continuously provides opportunities for the public to submit complaints and constructive suggestions related to community development around the Company's operational areas. It can be submitted through the Company's contact information stated in this report.

Throughout 2021, no reports and complaints from the public regarding social aspects of society were received by the Company.

Safety: Selalu Mengutamakan Keselamatan

Always Prioritize Safety

ESSA berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatannya dengan tetap mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). “*Safety First, No Compromise*” menjadi motto keselamatan yang ditekankan dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Topik Material

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
- Kinerja K3

Kontribusi Kami

- *ZERO Accident*
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, ESSA menekankan aspek K3 melalui beragam kebijakan K3. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan *safety briefing*, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan “*ZERO ACCIDENT*” di semua lingkup pekerjaan.

Tujuan penerapan kebijakan K3 Perseroan di antaranya:

- Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
- Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3.
- Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
- Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3.
- Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan mencegah kecelakaan kerja.
- Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja.

Palembang LPG Plant (PLP)

Sepanjang tahun 2021, secara khusus Perseroan telah memberikan 5 kali program pelatihan K3 kepada 50 orang karyawan. Pemberian program pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target *Zero Accident*, yaitu:

- Latihan penggunaan APAR dan *Fire Blanket*
- *Drill training* tumpahan B3 seperti *lube oil*

ESSA is committed to carrying out its operating activities while prioritizing the Occupational Health and Safety (OHS) aspects. “*Safety First, No Compromise*” is a safety motto emphasized in the operating activities.

Material Topics:

- Proper and Safe Work Environment
- OHS Performance

Our Contribution

- *ZERO Accident*
- Appreciation of Zero Accidents by Ministry of Employment of the Republic of Indonesia

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

As the efforts to create a proper and safe working environment, ESSA focusing on OHS Performance through various OHS policies. In addition, the Company also organizes regular safety briefings, training, and inspections to prioritize the “*ZERO ACCIDENT*” safety target in all scopes of work.

The objectives of implementing the Company’s OHS policies are as follows:

- Increasing the employee awareness of OHS culture.
- Fostering a strong OHS culture.
- Complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant regulations.
- Maintaining effective communication and collaboration with stakeholders to ensure the compliance with OHS policies and standards as well as the commitment to conducting the programs and maintaining the performance.
- Improving the employee competencies in order to ensure safe working conditions and to prevent work accidents.
- Analyzing and implementing accident management to prevent work accidents.

Palembang LPG Plant (PLP)

Throughout 2021, the Company provided 5 OHS training programs to 50 employees. The training program was expected to support the Company’s OHS policy in achieving the *Zero Accident* target, namely training on the use of Fire Extinguisher and Fire Blankets as well as Drill training for:

- Using APAR and Fire Blanket
- Hazardous waste spills training drill, such as *lube oil*

Banggai Ammonia Plant (BAP):

Sepanjang tahun 2021, secara khusus Perseroan telah memberikan 101 kali program pelatihan/penyegaran K3 termasuk HSE Induction kepada 908 orang karyawan/kontraktor. Pemberian program pelatihan/penyegaran tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target *Zero Accident*.

Sebagai pengakuan bahwa Perseroan telah menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan yaitu Penghargaan *Zero Accident*, Patra Nirbhaya Karya Utama, dan “Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).”

KINERJA K3 [F.21]

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada:

- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

PLP:

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja mencapai 0 (nol) kasus, sama dengan tahun 2020, sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja K3 dalam mencapai “*zero accident*”.

BAP:

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja ringan / minor sebanyak 6 kasus tanpa adanya kecelakaan kerja serius sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja K3 dengan baik.

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan

PLP:

Tingkat Kecelakaan Kerja Level of Accidents	2020	2021
Berpotensi celaka Near miss	0	0
Kerusakan Properti & Fire Case Property Damage & Fire case	0	0
Ringan First Aid	0	0
Cedera Ringan Minor Injury	0	0

Banggai Ammonia Plant (BAP)

In 2021, the Company provided a total of 101 OHS training/refreshers programs, including Health, Safety, and Environment (HSE) Induction to 908 employees/contractors. The training/refreshers programs were expected to support the Company’s OHS policy in achieving the Zero Accident target.

The Company always implements the OHS procedures in compliance with the applicable laws and regulations. As an acknowledgement of its outstanding achievements, the Company received a number of awards, namely the Zero Accident Award, Patra Nirbhaya Karya Utama, and the Occupational Health and Safety Management System.

OHS PERFORMANCE [F.21]

The Company implements OHS within its premises by referring to:

- Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 23 Year 1992 concerning Health;
- Law No. 13 Year 2003 concerning Employment;

PLP:

Throughout 2021, the Company recorded a total of 0 (zero) case in the work accident, similar to 2020. In general, the Company managed to maintain its OHS performance in achieving “*zero accident*”.

BAP:

In 2021, the Company recorded a total of 6 minor work accident cases without any serious work accidents. In conclusion, the Company managed to maintain an excellent OHS performance.

Level and Number of Employee Accidents

Tingkat Kecelakaan Kerja Level of Accidents	2020	2021
Cedera Berat Major Injury	0	0
Kematian Fatality	0	0
Jumlah Total	0	0

BAP:

Tingkat Kecelakaan Kerja Level of Accidents	2020	2021
Berpotensi celaka Near miss	1	0
Kerusakan Properti & Fire Case Property Damage & Fire case	1	3
Ringan First Aid	2	3
Cedera Ringan Minor Injury	0	0
Cedera Berat Major Injury	0	0
Kematian Fatality	0	0
Jumlah Total	4	6

Product: Meningkatkan Keunggulan Produk Increasing Product Excellence

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keunggulan produk yang dihasilkan dalam industri LPG dan Amoniak dengan menggunakan teknologi tercanggih dan paling efisien di dunia. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang dihasilkan setara kepada seluruh konsumen dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. **[F.17]**

The Company strives to improve the quality of the products produced in the LPG and Ammonia industry by using the most advanced and most efficient technology in the world. Furthermore, the Company is also committed to providing services for products produced equally to all consumers in order to meet various consumer needs. **[F.17]**

Topik Material

- Inovasi Pengembangan Produk Berkelanjutan
- Evaluasi Keamanan Produk

Material Topics

- Innovation of Sustainable Product Development
- Evaluation of Product Safety

Dampak Produk

- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
- Survei Kepuasan Pelanggan

Product Impact

- Number of Recalled Products
- Customer Satisfaction Survey

Kontribusi Kami

- Pengembangan *Blue Ammonia*

Our Contribution

- Development of Blue Ammonia

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [F.26]

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan *Blue Ammonia* sebagai bahan bakar ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi *carbon capture utilization and storage* (CCSU) di pabrik Banggai, Sulawesi Tengah. Pengembangan ini merupakan yang pertama di dunia sehingga menjadi Indonesia terdepan dalam produksi amoniak. Perseroan berharap dengan pengembangan inovasi bahan bakar yang ramah lingkungan ini, Perseroan dapat berkontribusi untuk mencapai kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan juga sekaligus membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK [F.27]

Dalam memproduksi LPG, Kondensat dan Amoniak, Perseroan selalu mengedepankan aspek keamanan. Perseroan memastikan proses produksi berjalan dengan aman dari awal hingga proses distribusi sampai ke tangan konsumen. Evaluasi terhadap keamanan sepanjang proses tersebut telah terangkum dalam kebijakan K3 Perseroan.

DAMPAK PRODUK [F.28]

Perseroan menghasilkan produk yakni LPG, Kondensat dan Amoniak yang merupakan salah satu komoditas esensial sehingga memiliki dampak positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

LPG adalah gas alam cair yang merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

Kondensat adalah senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat, dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang berfungsi sebagai *cracker* dalam proses produksi *polyethylene*.

Amoniak adalah senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH₃. Amoniak digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak, pewarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

INNOVATION OF SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT [F.26]

Currently, the Company is developing blue ammonia as an environmentally friendly fuel using carbon capture utilization and storage (CCUS) technology at the plant in Banggai, Central Sulawesi. This particular development is the first in the world. As a result, Indonesia is the leading country in ammonia production. The Company expects that through the development and innovation of environmentally friendly fuel, the Company is able to provide a better quality of life for the community while paving the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [F.27]

In producing LPG, Condensate, and Ammonia, the Company always prioritizes safety aspects. The Company ensures that the production process is carried out safely from the beginning, the distribution process to the end users. The security evaluation throughout the process has been summarized in the Company's OHS policy.

PRODUCT IMPACT [F.28]

In general, the Company produces a variety of products, namely LPG, Condensate, and Ammonia, which are the essential commodities. The products create positive impact in meeting the people's needs.

Liquefied petroleum gas (LPG) is liquefied natural gas that is a mixture of numerous hydrocarbons derived from natural gas, which is dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is widely used as fuel for heating equipment in the kitchen, shopping centers and hotels, as well as fuel for vehicles and the construction industry, such as welding equipment in steel workshop.

Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.

Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH₃) derived from natural gas processing. Ammonia is used as the main raw material for the manufacture of fertilizers. Besides, it is used as other derivatives, such as explosives, dyes, household cleaners, and nylon.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan atas LPG, kondensat dan Amoniak. Sistem penjualan pada Perusahaan dimana hanya memiliki 1 (satu) Pelanggan atas LPG dan 1 (satu) Pelanggan Distributor atas Amoniak sehingga kepuasan Pelanggan diukur dari tercapainya target kinerja sesuai Perjanjian Kerjasama dan Kontrak.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [F.29]

In 2021, no products of the Company were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company strive to provide the best and excellent service to meet the demands for LPG, condensate, and Ammonia. The Company's has only 1 (one) Customer for LPG and 1 (one) Distributor for Ammonia so that Customer satisfaction is calculated through the achievement of performance targets in accordance with the Partnership Agreement and Contract.







Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Surya Esa Perkasa Tbk

Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021 Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Esa Perkasa Tbk (Perseroan) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby represent that all information contained in the Annual Report of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (the "Company") for the year 2021 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, 6 Mei 2022

Jakarta, May 6, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Rahul Puri
Komisaris
Commissioner



Hamid Awaluddin
Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Ida Bagus Rahmadi Supancana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors



Kanishk Laroya
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO
Vice President Director & Deputy CEO



Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Mukesh Agrawal
Direktur & COO
Director & COO



Prakash Chand Bumb
Direktur & CFO
Director & CFO



Isenta
Direktur
Director



Ida Bagus Made Putra Jandhana
Direktur
Director

7

Laporan Keuangan

Financial Statement





PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020 and
for the years then ended
with Independent Auditors' Report*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements – For the years ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 94	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	95	<i>Parent Entity Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	96	<i>Parent Entity Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	97	<i>Parent Entity Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	98	<i>Parent Entity Statement of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	99	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Chander Vinod Laroya
Alamat kantor : DBS Bank Tower, lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5
Jakarta, 12940
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Isenta Hioe
Alamat kantor : DBS Bank Tower, lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5
Jakarta, 12940
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. Name : Chander Vinod Laroya
Office address : DBS Bank Tower, 18th floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5
Jakarta, 12940
Position : President Director
2. Name : Isenta Hioe
Office address : DBS Bank Tower, 18th floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5
Jakarta, 12940
Position : Finance Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret / March 4 ,2022

Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur/ President Director

Isenta Hioe
Direktur Keuangan/Finance Director

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

No. : 00046/2.0959/AU.1/04/1361-3/1/III/2022

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report**

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Komisaris dan
Direksi
PT Surya Esa Perkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Stockholders, Commissioners and
Directors
PT Surya Esa Perkasa Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the consolidated
financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa PT Surya Esa Perkasa dan entitas anak membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas. Pada saat ini, tidak terdapat sumber bahan baku gas yang berdekatan dengan pabrik elpiji dan amonia PT Surya Esa Perkasa dan entitas anak. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, propane, kondensat dan amonia dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi PT Surya Esa Perkasa dan entitas anak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

Page 2**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Esa Perkasa and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 30 to the consolidated financial statements, which discusses that PT Surya Esa Perkasa and its subsidiaries buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of PT Surya Esa Perkasa and its subsidiaries' LPG and ammonia plant. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, propane, condensate and ammonia and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the PT Surya Esa Perkasa and its subsidiaries. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Esa Perkasa Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian terlampir dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3**Other matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Surya Esa Perkasa Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**Hanny Prasetyo, CPA**

Ijin Akuntan Publik No. AP. 1361

(License of Public Accountant No. AP. 1361)

4 Maret 2022

March 4, 2022

Gani Sigiro & Handayani

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	80.841.178	73.777.438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		19.875.820	2.448.615	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		19.777	20.354	Third parties
Persediaan	7	32.384.719	21.753.597	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	961.385	1.726.681	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	23.890.725	3.656.258	Prepayments and advances
Uang jaminan		26.929	32.931	Security deposits
Jumlah Aset Lancar		158.000.533	103.415.874	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 148.071.021 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 100.678.904 pada 31 Desember 2020	9	574.196.909	618.681.265	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 148,071,021 as of December 31, 2021 and US\$ 100,678,904 as of December 31, 2020
Goodwill	10	23.687.119	23.687.119	Goodwill
Derivatif keuangan	11	1.984.416	-	Financial derivatives
Aset pajak tangguhan	17e	51.424.046	45.082.346	Deferred tax assets
Biaya tangguhan		-	1.186.856	Deferred charges
Jumlah Aset Tidak Lancar		651.292.490	688.637.586	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		809.293.023	792.053.460	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020 (Continued)
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	23.721.700	10.618.196	Third parties
Pihak berelasi	12	504.046	1.633.623	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		5.550	1.001.897	Third parties
Utang pajak	17b	1.935.353	543.079	Taxes payables
Utang bank	14	21.000.000	10.000.000	Bank loan
Biaya masih harus dibayar		2.535.372	1.511.742	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang institusi keuangan	13	-	63.733.971	Financial institution loan
Utang bank	14	47.859.213	5.671.048	Bank loans
Liabilitas sewa	16	215.422	181.011	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97.776.656	94.894.567	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang institusi keuangan	13	-	336.930.143	Financial institution loan
Utang bank	14	403.993.916	33.344.002	Bank loans
Liabilitas sewa	16	456.050	145.255	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	2.378.428	2.527.723	Employee benefits liability
Derivatif keuangan	11	-	3.800.019	Financial derivative
Provisi	15	3.906.663	8.631.338	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		410.735.057	385.378.480	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		508.511.713	480.273.047	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Capital stock - Rp 10 par value per share at
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 22,000,000,000 shares at
Modal ditempatkan dan disetor - 15.660.887.000 lembar saham	19	15.405.610	15.405.610	Subscribed and paid-up - 15,660,887,000 shares
Tambahan modal disetor	20	90.902.649	90.902.649	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		18.315.548	17.692.607	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		2.166.100	2.166.100	Appropriated
Belum dicadangkan		86.390.661	69.934.323	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		213.463.376	196.384.097	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	87.317.934	115.396.316	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		300.781.310	311.780.413	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		809.293.023	792.053.460	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA ESA PERKASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA ESA PERKASA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	22	303.437.230	175.514.454	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(193.147.955)	(166.137.330)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		110.289.275	9.377.124	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(2.772.551)	(2.234.089)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Penghasilan bunga	24	(21.102.491)	(14.309.586)	Interest income
Beban keuangan	25	132.152	1.102.285	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		(78.342.928)	(35.477.170)	Other gains and losses - net
		1.891.485	2.121.011	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.094.942	(39.420.425)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK	17c	4.259.486	5.851.732	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		14.354.428	(33.568.693)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	17.330.403	Surplus revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	18	185.134	(193.060)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang		(13.712)	5.934	Income tax benefit (expenses) relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	11	5.784.432	(4.448.493)	Cash flow hedging instrument
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang		(1.196.577)	922.124	Income tax benefit (expense) relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		4.759.277	13.616.908	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.113.705	(19.951.785)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13.969.192	(19.126.417)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		385.236	(14.442.276)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		14.354.428	(33.568.693)	Profit (Loss) for the Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		17.079.279	(4.048.496)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		2.034.426	(15.903.289)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		19.113.705	(19.951.785)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam 1.000 saham)				EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in 1,000 shares)
Dasar	26	0,938	(1,307)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.



PT SURYA ESA PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

PT SURYA ESA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income											Jumlah ekuitas/ Total equity			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$				
		Saldo per 31 Desember 2019	14.440.441	78.886.551	282.808	(1.512.357)	4.326.859	620.971	185.121	2.166.100	88.054.831	187.451.325	120.985.292	308.436.617	Balance as of December 31, 2019
	19,20	Penambahan modal saham nonpengendali	965.169	12.016.098	-	-	-	-	-	-	-	12.981.267	-	12.981.267	Additional paid-in capital
	21	Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.314.314	10.314.314	Additional to non-controlling interests
		Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.126.416)	(19.126.416)	(14.442.277)	(33.568.693)	Loss for the year
		Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	17.330.403	(21.620)	(2.230.862)	-	-	15.077.921	(1.461.013)	13.616.908	Other comprehensive income (loss) for the year
		Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	-	(1.005.908)	-	-	-	1.005.908	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
		Saldo per 31 Desember 2020	15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	20.851.354	599.351	(2.045.741)	2.166.100	89.934.323	196.384.097	115.396.316	311.780.413	Balance as of December 31, 2020
	21	Penurunan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.112.808)	(30.112.808)	Deduction to non-controlling interests
		Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	13.969.192	13.969.192	385.236	14.354.428	Profit for the year
		Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	135.640	2.974.447	-	-	3.110.087	1.649.190	4.759.277	Other comprehensive income for the year
		Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
		Saldo per 31 Desember 2021	15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	18.164.208	734.991	928.706	2.166.100	86.390.661	213.463.376	87.317.934	300.781.310	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		286.010.025	185.950.772	Received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(196.353.434)	(148.637.072)	Payment to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		89.656.591	37.313.700	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(1.982.826)	(497.055)	Income tax paid
Pengembalian pajak		4.481.361	8.961.903	Tax refund
Penerimaan bunga		112.869	1.086.190	Interest received
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		92.267.995	46.864.738	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.837.732)	(5.175.728)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap		98.602	12.737	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pelunasan obligasi kinerja	15	-	(56.000.000)	Settlement performance bond
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.739.130)	(61.162.991)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari utang bank	32	557.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang institusi keuangan dan utang bank	32	(531.995.768)	(53.188.062)	Payment to financial institution and bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	32	(47.752.215)	(26.693.835)	Payment of interest
Pembayaran biaya keuangan lain	32	(5.221.734)	-	Payment of other financial charges
Pembayaran biaya transaksi tidak diamortisasi	32	(15.224.908)	-	Payment of unamortized cost transaction
Pembayaran liabilitas sewa	32	(295.827)	(312.432)	Payment of lease liabilities
Pembayaran swap interest		(3.405.308)	-	Payment of interest swap
Penerimaan penerbitan saham (Pembayaran) penerimaan pinjaman kepentingan nonpengendali di entitas anak		(36.569.365)	12.981.267	Proceeds from issuance of shares (Payments) proceeds to non-controlling loan in subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(83.465.125)	(59.212.953)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7.063.740	(73.511.206)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		73.777.438	147.288.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		80.841.178	73.777.438	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH. 01.03-0424159 tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti LPG dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu industri produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 362 karyawan pada 31 Desember 2021 dan 342 karyawan pada 31 Desember 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968. Law No. 12 Year 1970. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State gazette of Republic of Indonesia No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding increasing the subscribed and paid up capital resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD). The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03- 0424159 year 2020 dated December 29, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (The "Group") had an average total number of employees of 362 at December 31, 2021 and 342 at December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2021 and 2020 for the years then ended (Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>	:		:	<u>Commissioners</u>
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Hamid Awaluddin	:	President and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:	Commissioners
		Rahul Puri		
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Rahmadi Supancana	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>	:		:	<u>Directors</u>
Presiden Direktur	:	Chander Vinod Laroya	:	President Director
Direktur	:	Ida Bagus Made Putra Jandhana	:	Directors
		Isenta Hioe		
		Mukesh Agrawal		
		Kanishk Laroya		
<u>Komite Audit</u>	:		:	<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Ida Bagus Rahmadi Supancana	:	Chairman
Anggota	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	:	Members
		Suhartati		

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
							US\$	US\$
PT SEPCHEM (SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	725.858.630	720.101.875
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	725.853.328	720.090.500
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%			
PT Ogaspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	104	152
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%			

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

SEPCHEM

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham SEPCHEM.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juni 2017, yang dibuat oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145332 tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.227.595.000 (setara dengan US\$ 1.889.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 103.060.342) menjadi Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 104.949.342). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 6 Maret 2018, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0109975 tanggal 14 Maret 2018, para pemegang saham SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 312.893.384.000 (setara dengan US\$ 22.992.386) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 104.949.342) menjadi Rp 1.627.975.301.000 (setara dengan US\$ 127.941.728). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

SEPCHEM

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% SEPCHEM's shares.

Based on notarial deed No. 11 dated June 7, 2017, made by Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145332 dated June 13, 2017, the shareholders of SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 25,227,595,000 (equivalent to US\$ 1,889,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 103,060,342) to Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 104,949,342). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on notarial deed No. 05 dated March 6, 2018, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0109975 dated March 14, 2018, the shareholders of SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 312,893,384,000 (equivalent to US\$ 22,992,386) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 104,949,342) to Rp 1,627,975,301,000 (equivalent to US\$ 127,941,728). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

SEPCHEM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 27 Desember 2018, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0280713 tanggal 27 Desember 2018, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 32.140.020.000 (setara dengan US\$ 2.330.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.627.975.301.000 (setara dengan US\$ 127.941.728) menjadi Rp 1.660.115.321.000 (setara dengan US\$ 130.271.728). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris No. 02 tanggal 17 Desember 2020, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420757 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 169.884.679.000 (setara dengan US\$ 12.022.978) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.660.115.321.000 (setara dengan US\$ 130.271.728) menjadi Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

PAU

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham, 12.500 saham PAU

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

SEPCHEM (continued)

Based on notarial deed No. 04 dated December 27, 2018, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0280713 dated December 27, 2018, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 32,140,020,000 (equivalent to US\$ 2,330,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,627,975,301,000 (equivalent to US\$ 127,941,728) to Rp 1,660,115,321,000 (equivalent to US\$ 130,271,728). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on notarial deed No. 02 dated December 17, 2020, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420757 dated December 18, 2020, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 169,884,679,000 (equivalent to US\$ 12,022,978) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,660,115,321,000 (equivalent to US\$ 130,271,728) to Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

PAU

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 made by Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

PAU (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03- 0148873 tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 129.000.000.000 (setara dengan US\$ 13.339.890) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.691.934.000.000 (setara dengan US\$ 174.962.944) menjadi Rp 1.820.934.000.000 (setara dengan US\$ 188.302.834). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 19 Februari 2018, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0077118 tanggal 22 Februari 2018, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 316.430.000.000 (setara dengan US\$ 32.722.026) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.820.934.000.000 (setara dengan US\$ 188.302.834) menjadi Rp 2.137.364.000.000 (setara dengan US\$ 221.024.860). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PAU (continued)

Based on notarial deed No. 1 dated June 2, 2017, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0148873 dated June 21, 2017, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 129,000,000,000 (equivalent to US\$ 13,339,890) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,691,934,000,000 (equivalent to US\$ 174,962,944) to Rp 1,820,934,000,000 (equivalent to US\$ 188,302,834). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on notarial deed No. 4 dated February 19, 2018, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0077118 dated February 22, 2018, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 316,430,000,000 (equivalent to US\$ 32,722,026) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,820,934,000,000 (equivalent to US\$ 188,302,834) to Rp 2,137,364,000,000 (equivalent to US\$ 221,024,860). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

PAU (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 25 November 2020, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414768 tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 193.405.000.000 (setara dengan US\$ 20.000.011) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 2.137.364.000.000 (setara dengan US\$ 221.024.860) menjadi Rp 2.330.769.000.000 (setara dengan US\$ 241.024.976). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

OBP

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan SEPCHEM mengakuisisi 0,001% saham OBP.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
			%	%		US\$	US\$	US\$	US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	40	40	2018	385.236	(14.442.277)	87.317.934	115.396.316

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PAU (continued)

Based on notarial deed No. 15 dated November 25, 2020, made by Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0414768 dated December 2, 2020, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 193,405,000,000 (equivalent to US\$ 20,000,011) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 2,137,364,000,000 (equivalent to US\$ 221,024,860) to Rp 2,330,769,000,000 (equivalent to US\$ 241,024,976). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

OBP

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and SEPCHEM acquired 0.001% OBP's shares.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018 (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.
- perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018 (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 15.660.887.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000		Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000		Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non- preemptive rights
Saldo per 31 Desember 2021		15.660.887.000	15.405.610	Balance as of December 31, 2021

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD) (Note 20).

As of December 31, 2021, all of the Company's 15,660,887,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

The movement in the number of shares are as follows:

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 4, 2022.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI**

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 71, amendemen PSAK 55, amendemen PSAK 60, amendemen PSAK 62 dan amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (amendemen PSAK 73, Sewa)
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 1, PSAK 13, PSAK 48, PSAK 66 dan ISAK 16

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (penyesuaian tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (penyesuaian tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (penyesuaian tahunan 2020), Sewa

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

The adoption of these amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK 71, amendments to PSAK 55, amendments to PSAK 60, amendments to PSAK 62 and amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2
- Covid-19 Related Rent Concessions Leases Beyond June 30, 2021 (amendment to PSAK 73, Lease)
- Annual improvements 2021 to PSAK 1, PSAK 13, PSAK 48, PSAK 66 and ISAK 16

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 annual improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 annual improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 annual improvement), Leases

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan di atas ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (U.S. Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the functional currency.

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependengalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependengali.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under a pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, derivatif keuangan dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification of financial assets
(continued)**

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

**Subsequent measurement of financial
assets**

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, financial derivative and security deposits fall into this category of financial instruments.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi forward-looking untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortized cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1) dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2)

Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui untuk Tahap 1 sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk (Stage 1) and
- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low (Stage 2)

Stage 3 would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

12 month expected credit losses are recognized for Stage 1 while lifetime expected credit losses are recognized for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12 month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrument utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in consolidated statement of profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognized. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognized and the consideration received for the part derecognized (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, pinjaman, derivatif keuangan, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, borrowings, financial derivative, accrued expenses and lease liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Financial liabilities are measured subsequently at amortized cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi. Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, jika aset atau liabilitas non-keuangan diakui sebagai hasil dari transaksi yang dilindung nilai, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain termasuk dalam pengukuran awal item yang dilindung nilai. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi. Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi ("rebalancing").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

All derivative financial instruments used for hedge accounting are recognized initially at fair value and reported subsequently at fair value in the consolidated statement of financial position. To the extent that the hedge is effective, changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments in cash flow hedges are recognized in other comprehensive income and included within the cash flow hedge reserve in equity. Any ineffectiveness in the hedge relationship is recognized immediately in profit or loss. At the time the hedged item affects profit or loss, any gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and presented as a reclassification adjustment within other comprehensive income. However, if a non-financial asset or liability is recognized as a result of the hedged transaction, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income are included in the initial measurement of the hedged item. If a forecast transaction is no longer expected to occur, any related gain or loss recognized in other comprehensive income is transferred immediately to profit or loss. If the hedging relationship ceases to meet the effectiveness conditions, hedge accounting is discontinued and the related gain or loss is held in the equity reserve until the forecast transaction occurs.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio, but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, an entity shall adjust the hedge ratio of the hedging relationship so that it meets the qualifying criteria again ("rebalancing").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi. Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

An entity shall discontinue hedge accounting prospectively only when the hedging relationship (or a part of a hedging relationship) ceases to meet the qualifying criteria (after taking into account any rebalancing of the hedging relationship, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. For this purpose, the replacement or rollover of a hedging instrument into another hedging instrument is not an expiration or termination if such a replacement or rollover is part of, and consistent with, the entity's documented risk management objective.

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (i.e. the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (i.e. the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in consolidated statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
 - i. jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
 - ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
 - iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges (continued)

- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:
 - i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.
 - ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
 - iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, baik melalui pelepasan aset atau secara sistematis selama masa manfaat aset, dan tidak dilakukan melalui laba rugi.

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, whether on disposal or on a systematic basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16	LPG plant, machinery and equipment
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.

Penyusutan aset tetap yang digunakan secara langsung untuk pembangunan pabrik ammonia entitas anak dikapitalisasi pada aset dalam proses pembangunan, sedangkan untuk aset tetap yang tidak secara langsung digunakan untuk pembangunan pabrik amonia entitas anak diakui sebagai beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Depreciation for property, plant and equipment that are directly used for the construction of subsidiary's ammonia plant is capitalized to construction in progress, while the property, plant and equipment that are indirectly used for construction of subsidiary's ammonia plant is recognized as cost of depreciation expenses that are charged to profit or loss as incurred.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
kecuali Goodwill**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 10.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

**o. Impairment of Non-Financial Asset Except
Goodwill**

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 10.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
kecuali Goodwill (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

p. Sewa

Sebagai Penyewa.

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk apartemen, dan tanah. Kontrak sewa untuk apartemen biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu 1 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Asset Except
Goodwill (continued)**

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

p. Leases

As Lessee.

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the apartment and land. The rental contracts for apartments are typically negotiated for terms of 1 year and some of these have extension terms. Lease terms for land are 7 years with extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai “kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan”. Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan “bagaimana dan untuk tujuan apa” aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as “a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration”. To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct “how and for what purpose” the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna asset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam item terpisah tersendiri.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment on specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

- *Identifying the contract with a customer*
- *Identifying the performance obligations*
- *Determining the transaction price*
- *Allocating the transaction price to the performance obligations*
- *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax

Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Informasi Segmen (lanjutan)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Information (continued)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu
Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies (continued)**

Recognition of Deferred Tax Assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

**Estimated Useful Lives and Residual Value of
Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 10

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 18).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan asset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 10.

Defined Benefit Obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 18).

Fair value measurement

Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
<u>Kas</u>		
Rupiah	47.271	61.235
Dolar AS	29.596	40.296
Dolar Singapura	405	416
Yen Jepang	8	8
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2.321.671	716.870
PT Bank CTBC Indonesia	967.474	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	627.477	-
PT Bank Mega Indonesia Tbk	30.729	36.300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	982	119
PT Bank Central Asia Tbk	110	141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.993
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.211.441	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.775.213	593
PT Bank CTBC Indonesia	10.055.903	-
PT Bank UOB Indonesia	769.873	21.427.183
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	2.491.284
<u>Deposito berjangka</u>		
Dolar AS		
PT Bank CTBC Indonesia	10.003.025	-
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	48.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	1.000.000
Jumlah	80.841.178	73.777.438
Tingkat bunga per tahun Deposito berjangka	0,5%	0,2%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Genesis Corporation	15.151.782	-
PT Pertamina Patra Niaga	4.149.309	2.161.081
PT Pertamina EP	574.729	287.534
Jumlah	19.875.820	2.448.615

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	47.271	61.235
U.S. Dollar	29.596	40.296
Singapore Dollar	405	416
Japanese Yen	8	8
<u>Cash in banks</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2.321.671	716.870
PT Bank CTBC Indonesia	967.474	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	627.477	-
PT Bank Mega Indonesia Tbk	30.729	36.300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	982	119
PT Bank Central Asia Tbk	110	141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.993
U.S. Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.211.441	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.775.213	593
PT Bank CTBC Indonesia	10.055.903	-
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	769.873	21.427.183
United Overseas Bank Limited, Singapore	-	2.491.284
<u>Time deposits</u>		
U.S. Dollar		
PT Bank CTBC Indonesia	10.003.025	-
United Overseas Bank Limited, Singapore	-	48.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	1.000.000
Total	80.841.178	73.777.438
Interest rate per annum Time deposits	0,5%	0,2%

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There are no restriction on the use of cash and cash equivalents.

6. TRADE RECEIVABLES

a By customers

	2021	2020
Genesis Corporation	15.151.782	-
PT Pertamina Patra Niaga	4.149.309	2.161.081
PT Pertamina EP	574.729	287.534
Total	19.875.820	2.448.615

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	2021
Belum jatuh tempo	19.875.820
Jumlah	19.875.820

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang dollar AS.

Piutang usaha merupakan piutang kepada Genesis Corporation, atas penjualan amonia pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 29e).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 29b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

7. PERSEDIAAN

	2021
Amonia	20.510.981
Elpiji	138.904
Kondensat	16.229
Propane	9.551
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	11.709.054
Jumlah	32.384.719

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Aging of trade receivables that are not impaired

	2020
Not yet due	2.448.615
Total	2.448.615

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

All of trade receivable transactions are made in U.S. Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia in 2021 and 2020 (Note 29e).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 29b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

Trade receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

	2020
Ammonia	9.720.095
LPG	111.769
Condensate	11.371
Propane	6.975
Factory spareparts and supplies	11.903.387
Total	21.753.597

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

All inventory has been used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories were insured against all risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2021	2020	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian gas	19.791.458	921.628	<i>Purchase of gas</i>
Lain-lain	863.874	548.737	<i>Others</i>
	<u>20.655.332</u>	<u>1.470.365</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
Asuransi	3.229.906	2.180.437	<i>Insurance</i>
Lain-lain	5.487	5.456	<i>Others</i>
Jumlah	<u>23.890.725</u>	<u>3.656.258</u>	Total

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	9.179.816	19.796	-	-	9.199.612	<i>Building</i>
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.255.725	84.640	-	-	28.340.365	<i>LPG plant, machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	<u>37.435.541</u>	<u>104.436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.539.977</u>	<i>Sub-total</i>
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Hak atas tanah	16.326.973	451.531	-	-	16.778.504	<i>Land rights</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	657.669.340	234.674	-	516.868	658.420.882	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.943.795	432.333	7.266	-	5.383.394	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	1.820.555	428.957	253.128	-	2.502.640	<i>Transportation equipment</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	644.963	416.248	-	(516.868)	544.343	<i>Construction in progress</i>
Aset sewa:						Lease assets:
Hak atas tanah	519.002	579.188	-	-	1.098.190	<i>Land rights</i>
Sub-jumlah	<u>681.924.628</u>	<u>2.542.931</u>	<u>260.394</u>	<u>-</u>	<u>684.727.953</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>719.360.169</u>	<u>2.647.367</u>	<u>260.394</u>	<u>-</u>	<u>722.267.930</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	-	937.436	-	-	937.436	<i>Building</i>
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	3.562.304	-	-	3.562.304	<i>LPG plant, machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>4.499.740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.499.740</u>	<i>Sub-total</i>
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	96.290.441	41.363.619	-	-	137.654.060	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.090.491	780.813	7.266	-	3.878.570	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	1.215.673	290.100	252.315	-	1.758.088	<i>Transportation equipment</i>
Aset sewa:						Lease assets:
Hak atas tanah	82.299	198.264	-	-	280.563	<i>Land rights</i>
Sub-jumlah	<u>100.678.904</u>	<u>42.632.796</u>	<u>259.581</u>	<u>-</u>	<u>143.571.281</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>100.678.904</u>	<u>47.132.536</u>	<u>259.581</u>	<u>-</u>	<u>148.071.021</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>618.681.265</u>				<u>574.196.909</u>	Net Carrying Amount

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan revaluasi Revaluation increase	31 Desember/ December 31, 2020	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	9.302.525	880.564	-	215.125	(1.218.398)	9.179.816	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	30.492.624	2.025.977	-	-	(4.262.876)	28.255.725	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	39.795.149	2.906.541	-	215.125	(5.481.274)	37.435.541	Sub-total
Model biaya perolehan:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.060.809	266.164	-	-	-	16.326.973	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	656.303.395	836.481	-	529.464	-	657.669.340	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.492.287	213.957	(1.200)	238.751	-	4.943.795	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.817.131	52.943	(49.519)	-	-	1.820.555	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	728.661	899.642	-	(983.340)	-	644.963	Construction in progress
Sub-jumlah	679.402.283	2.269.187	(50.719)	(215.125)	-	681.405.626	Sub-total
Aset sewa:							Leased assets:
Aset-hak-guna	-	519.002	-	-	-	519.002	Right of use assets
Sub-jumlah	-	519.002	-	-	-	519.002	Sub-total
Jumlah	719.197.432	5.694.730	(50.719)		(5.481.274)	719.360.169	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	3.210.291	949.619	-	-	(4.159.910)	-	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	14.772.302	3.879.465	-	-	(18.651.767)	-	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	17.982.593	4.829.084	-	-	(22.811.677)	-	Sub-total
Model biaya perolehan:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	54.977.294	41.313.147	-	-	-	96.290.441	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	2.362.600	729.091	(1.200)	-	-	3.090.491	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	962.526	302.666	(49.519)	-	-	1.215.673	Transportation equipment
Sub-jumlah	58.302.420	42.344.904	(50.719)	-	-	100.596.605	Sub-total
Aset sewa:							Leased assets:
Aset-hak-guna	-	82.299	-	-	-	82.299	Right of use assets
Sub-jumlah	-	82.299	-	-	-	82.299	Sub-total
Jumlah	76.285.013	47.256.287	(50.719)		(22.811.677)	100.678.904	Total
Nilai Tercatat Bersih	642.912.419					618.681.265	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2021	2020	
Biaya pabrikasi (Catatan 23)	45.217.890	45.385.027	Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.914.646	1.871.260	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	47.132.536	47.256.287	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya perolehan	260.394	49.521
Akumulasi depresiasi	(259.581)	(49.521)
Jumlah tercatat	813	-
Harga jual	98.602	12.737
Keuntungan atas penjualan aset tetap	97.789	12.737

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset-hak-guna sebagai berikut:

	2021	2020
Bangunan	745.567	369.995
Tanah	72.060	66.708
Jumlah aset-hak-guna	817.627	436.703

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilaian aset No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap".

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248	49.761.115	8.043.248	Cost
Akumulasi penyusutan	41.367.059	6.114.805	37.946.105	5.327.780	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	8.394.056	1.928.443	11.815.010	2.715.468	Net carrying amount

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2021	2020	
Acquisition cost	260.394	49.521	Acquisition cost
Accumulated depreciation	(259.581)	(49.521)	Accumulated depreciation
Net carrying value	813	-	Net carrying value
Selling price	98.602	12.737	Selling price
Gain on sales of property, plant and equipments	97.789	12.737	Gain on sales of property, plant and equipments

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

	2021	2020	
Buildings	745.567	369.995	Buildings
Land	72.060	66.708	Land
Total right of use assets	817.627	436.703	Total right of use assets

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalue its assets periodically. Thus the Company has revalued LPG plant, machinery and equipment and building as of December 31, 2020 based on assessment report No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 dated March 19, 2021 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan for valuation date as of December 31, 2020 using fair value approach. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment".

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.003.495 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 609.126.056 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi MAG dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 586.303.318 dan US\$ 586.803.318. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis sebesar US\$ 374.000.000 yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis LPG dan 24 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 23.687.119. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,003,495 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 609,126,056 are used as collateral for bank loan (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi MAG and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 586,303,318 and US\$ 586,803,318 respectively. Further the Group has taken insurance cover of Business Interruption for US\$374,000,000 which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 24 Months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of subsidiaries as of December 31 2021 and 2020 amounted to US\$ 23,687,119, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

11. DERIVATIF KEUANGAN

Grup menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. Grup tidak memiliki instrumen derivatif selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. Grup tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, Grup mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada Grup, dimana menyebabkan risiko kredit untuk Grup. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, Grup berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. Grup meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya ditelaah secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh Grup tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

Grup menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. Grup mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang Grup dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan Grup.

Grup menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") atas bagian utang keuangan untuk mendanai operasinya. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada Grup atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga.

11. FINANCIAL DERIVATIVES

The Group uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. The Group does not have derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. The Group does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to change in interest rates, the Group exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes the Group, which creates credit risk for the Group. When the fair value of a derivative contract is negative, the Group owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. The Group minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by the Group do not contain credit-risk-related contingent features.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

The Group assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. The Group maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both the Group's outstanding debt obligations as well as the Group's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on the Group's future cash flows.

The Group uses the variable-rate *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations. The debt obligations expose the Group to variability in interest payments due to changes in interest rates.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

11. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan interest swap untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. Swap ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

Perusahaan mengadakan perjanjian interest rate swap yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022 untuk fasilitas Term Loan UOB dengan jumlah nosional awal US\$ 35.541.667 dan tambahan US\$ 5.000.000. Pembayaran dilakukan setiap bulan mulai tahun 2018. Perjanjian ini diakhiri pada tanggal 7 April 2021 karena Perusahaan telah melunasi fasilitas term loan.

PAU menandatangani perjanjian dengan *Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ)* pada tanggal 1 Maret 2016, dan untuk *International Finance Corporation (IFC), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Korea Development Bank (KDB), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), dan United Overseas Bank Limited (UOB)* pada tanggal 7 Maret 2016 untuk melakukan transaksi interest rate swap tersebut. Dalam perjanjian tersebut, PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan LIBOR untuk 6 bulan dan jumlah nosional yang sama berdasarkan suku bunga tetap rata-rata tertimbang sebesar 1,1% per tahun dari 27 Juni 2016 sampai 15 April 2018 dan 1,525% per tahun dari 15 April 2018 sampai 15 April 2023 untuk perjanjian interest swap, dengan demikian membuat setara utang bunga tetap untuk jumlah nosional dari utang lindung nilai.

Pembayaran dilakukan pada 15 April dan 15 Oktober yang dimulai pada tanggal 15 Oktober 2016.

Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode. Perjanjian interest swap akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2024 untuk pinjaman A dari IFC dan 15 April 2023 untuk pinjaman B dari IFC. Perjanjian ini diakhiri pada tanggal 7 April 2021 karena PAU telah melunasi fasilitas *term loan*.

11. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

The Company entered into interest rate swap agreements that will mature on September 30, 2022 for UOB Term Loan facility with initial notional amount US\$ 35,541,667 and additional US\$ 5,000,000. Payments are made monthly starting in 2018. This agreement has been terminated on April 7, 2021 as Company has fully paid the term loan.

PAU entered into an agreement with *Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ)* on March 1, 2016, and *International Finance Corporation (IFC), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Korea Development Bank (KDB), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), and United Overseas Bank Limited (UOB)* on March 7, 2016 to an interest rate swap transaction. Under such agreements, PAU will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 6 months and the same notional amounts based on a weighted average fixed interest rate of 1.1% per annum from June 27, 2016 until April 15, 2018, and 1.525% per annum from April 15, 2018 until April 15, 2023 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged.

Payments are made at April 15 and October 15 which commenced initially on October 15, 2016.

The notional amounts vary over the calculation periods. The interest swap agreements mature on October 15, 2024 of IFC Loan A and April 15, 2023 of IFC Loan B. This agreement has been terminated on April 7, 2021 as PAU has fully paid the term loan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

11. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

PAU menandatangani perjanjian dengan lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan fixed rate 0,6515%. jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

Perubahan nilai wajar atas interest swap dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasi ke biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2020:

	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Interest swap/ Interest Swap Rate	Nilai Pasar Pada/ Fair Market Value at		
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.873.000	0,652%	1.227.041	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.000.000	0,652%	757.375	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
UOB I	25.000.008	2,220%	-	(545.879)	UOB I
UOB I	5.000.000	1,750%	-	(147.039)	UOB I
IFC	47.760.000	1,570%	-	(1.119.198)	IFC
ANZ	33.072.000	1,525%	-	(393.521)	ANZ
OCBC	33.072.000	1,525%	-	(391.401)	OCBC
UOB II	33.072.000	1,525%	-	(392.841)	UOB II
KDB	29.087.000	1,525%	-	(343.588)	KDB
HSBC	27.258.000	1,525%	-	(323.195)	HSBC
SMBC	12.096.000	1,525%	-	(143.357)	SMBC
Jumlah			1.984.416	(3.800.019)	Total

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan bagian yang tidak efektif diakui di keuntungan dan kerugian lainnya yang merupakan bagian dari laba rugi. Porsi tersebut dikeluarkan dari pengujian efektifitas.

11. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated October 8, 2021. Under the agreement, PAU will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in other comprehensive income. These amounts are subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2021 and 2020 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020:

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and the ineffective portion are recognized in other gains and losses item, which part of the profit or loss. Such portion one excluded from effectiveness testing.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2021
Pihak ketiga	
Pertamina JOB	21.294.196
PT Pertamina EP	1.347.490
PT Wicaksana Teknologi	262.903
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	817.111
Jumlah	23.721.700
Pihak berelasi	
PT Akraya International	504.046
Jumlah	24.225.746

b. Berdasarkan Mata Uang

	2021
Dolar AS	23.424.295
Rupiah	797.941
Euro	2.905
Pound Britania Raya	605
Jumlah	24.225.746

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

12. TRADE PAYABLES

a. Based on Supplier

	2020
Third parties	
Pertamina JOB	7.746.936
PT Pertamina EP	967.990
PT Wicaksana Teknologi	396.317
Others (below US\$ 50,000)	1.506.953
Total	10.618.196
Related party	
PT Akraya International	1.633.623
Total	12.251.819

b. Based on Currencies

	2020
U.S. Dollar	11.644.489
Indonesian Rupiah	607.330
Euro	-
British Pound Sterling	-
Total	12.251.819

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**13. UTANG INSTITUSI KEUANGAN DARI
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION**

	2021
Pinjaman A	-
Pinjaman B	-
Pinjaman C	-
Bunga yang masih harus dibayar	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 25)	-
Jumlah bagian jangka panjang	-
Pinjaman A	-
Pinjaman B	-
Pinjaman C	-
Bunga yang masih harus dibayar	-
Jumlah bagian jangka pendek	-
Jumlah	-

Pada tahun 2014 dan 2015, PAU menandatangani beberapa perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan pembangunan pabrik amonia. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 perjanjian sebagai berikut:

**13. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS FROM
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION**

	2020
Loan A	66.208.748
Loan B	261.712.671
Loan C	24.558.297
Accrued interest	8.562.706
Unamortized transaction cost (Note 25)	(24.112.279)
Total long term portion	336.930.143
Loan A	9.157.235
Loan B	51.200.936
Loan C	-
Accrued interest	3.375.800
Total short term portion	63.733.971
Total	400.664.114

In 2014 and 2015, PAU signed several agreements with International Finance Corporation (IFC) to obtain loan facilities for the ammonia plant construction. The loan facilities are separated into these 2 agreements:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**13. UTANG INSTITUSI KEUANGAN DARI
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(lanjutan)**

a. Perjanjian pinjaman A dan B

Perjanjian Pinjaman A dan B ditandatangani pada tanggal 5 September 2014 dengan nilai maksimum fasilitas pinjaman A dan B masing-masing sebesar US\$ 94.000.000 dan US\$ 415.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2015 perjanjian pinjaman ini diubah dengan menambahkan fasilitas pinjaman kontijensi sebesar US\$ 3.000.000 dan mengubah jadwal pembayaran pokok dan bunga dimulai pada Oktober 2018. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah Pinjaman A dan B yang telah ditarik sebesar US\$ 499.350.000.

Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya-biaya berikut:

	Jenis biaya/Fees type	
Biaya komitmen		Commitment fee
Pinjaman A	1,60% per tahun/per annum	Loan A
Pinjaman B	1,48% per tahun/per annum	Loan B
Biaya front-end		Front-end fee
Pinjaman A	2% atas pinjaman A/of loan A	Loan A
Pinjaman B	Nilai yang disetujui dalam surat biaya/ the amount agreed in fee letter	Loan B
Biaya structuring pinjaman A	0,5% atas pinjaman A/of loan A	Structuring fee of loan A
Biaya supervisi	US\$ 30.000 per tahun/per annum	Supervision fee

Biaya transaksi tersebut dialokasikan ke setiap penarikan utang dan sisa biaya transaksi yang tidak teralokasi disajikan sebagai beban tangguhan. Pada bulan Juni 2016, PAU telah mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan. Biaya transaksi yang teralokasi diakui untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi utang.

Tanggal jatuh tempo Pinjaman A adalah 15 Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 4% per tahun.

Tanggal jatuh tempo Pinjaman B adalah 15 Oktober 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 3,7% per tahun.

**13. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS FROM
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(continued)**

a. Loan facility A and B

Loan A and B agreement were signed on September 5, 2014 with maximum facility of each loan facility A and B amounting to US\$ 94,000,000 and US\$ 415,000,000, respectively.

On July 3, 2015, this loan agreement has been amended by adding the facility of contingent loan amounting to US\$ 3,000,000 and change the repayment schedule of principal and interest to start in October 2018. As of December 31, 2020, the total amount drawn from each of loan A and B is US\$ 499,350,000.

The transaction costs to obtain the loan consist of below:

These transaction costs are allocated to each drawdown loan and the outstanding an allocated transaction cost presented as deferred charge. In June 2016, PAU obtained approval from IFC for the drawdown of the loan. The allocated transaction costs are recognized to calculate the amortized cost of the loan.

The maturity date of Loan A is on October 15, 2027. The loan A interest rate shall be the rate, which is the sum of LIBOR for 6 months plus a predetermined margin of 4% per annum.

The maturity date of Loan B is on October 15, 2025. The loan B interest rate shall be the rate which is the sum of LIBOR for 6 months plus a predetermined margin of 3.7% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**13. UTANG INSTITUSI KEUANGAN DARI
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(lanjutan)**

a. Perjanjian pinjaman A dan B (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkular para pemegang saham PAU sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 18 Maret 2021 para pemegang saham telah menyetujui pembiayaan kembali semua utang IFC dengan sindikasi pinjaman berjangka baru. Jumlah pembayaran atas pokok pinjaman, sebesar US\$ 388.279.589, bunga pinjaman sebesar US\$ 7.531.568 dan biaya keuangan lainnya atas percepatan pelunasan pinjaman sebesar US\$ 4.051.743. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 5 April 2021.

b. Perjanjian Pinjaman C

Perjanjian Pinjaman C ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nilai maksimum fasilitas sebesar US\$ 27.100.000. Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya portofolio *supervision fee* sebesar US\$ 10.000 per tahun dan akan terutang pada saat diterimanya surat pernyataan dari IFC.

Tanggal jatuh tempo Pinjaman C adalah 15 Oktober 2027. Mulai 1 Januari 2018, bunga pinjaman yang masih harus dibayar akan dihitung per hari dalam jumlah mata uang Dollar Amerika Serikat yang merepresentasikan lebih tinggi dari (i) IRR setara dengan 12% atau (ii) dimana telah terjadi penawaran umum perdana saham yang diizinkan oleh IFC.

Berdasarkan keputusan sirkular para pemegang saham PAU sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 18 Maret 2021 para pemegang saham telah menyetujui pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman IFC dengan sindikasi pinjaman berjangka baru. Jumlah pembayaran atas pokok pinjaman, sebesar US\$ 24.558.297, bunga pinjaman sebesar US\$ 15.856.394 dan biaya keuangan lainnya atas percepatan pelunasan pinjaman sebesar US\$ 10.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 6 April 2021.

**13. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS FROM
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(continued)**

a. Loan facility A and B (continued)

Based on the PAU's shareholder circular decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 18, 2021, the shareholders agreed to refinance all IFC loan with new syndicated term loan. The total payment of the loan principal amounting to US\$ 388,279,589, interest on the loan amounting to US\$ 7,531,568 and other financial costs for accelerated loan repayments amounting to US\$ 4,051,743. All of these loan facilities have fully repaid on April 5, 2021.

b. Loan facility C

Loan C agreement was signed on December 10, 2015 with maximum facility amount of US\$ 27,100,000. The loan transaction costs consist of portfolio supervision fee amounting to US\$ 10,000 per annum, which is payable upon receipt of a statement from IFC.

The maturity date of Loan C is on October 15, 2027. From January 1, 2018, interest on the loan shall accrue from day to day in aggregate amount in U.S. Dollar, which reflects the higher of (i) an IRR equal to 12% or (ii) where there has been an initial public offering of shares as permitted by IFC.

Based on the PAU's shareholder circular decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 18, 2021, the shareholders agreed to refinance all IFC loan facility with new syndicated term loan. The total payment of the loan principal amounting to US\$ 24,558,297, interest on the loan amounting to US\$ 15,856,394 and other financial costs for accelerated loan repayments amounting to US\$ 10,000. All of these loan facilities have fully repaid on April 6, 2021.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

	2021
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
Fasilitas kredit investasi	
Fasilitas <i>Term Loan</i>	465.842.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.328.084)
Bunga masih harus dibayar	339.213
Jumlah fasilitas kredit investasi	451.853.129
Jatuh tempo dalam satu tahun	(47.859.213)
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	403.993.916
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
Pinjaman modal kerja	21.000.000
Jumlah utang bank jangka pendek	21.000.000

a. Fasilitas Kredit Investasi

Fasilitas *Term Loan* (TL)

Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Bank UOB Indonesia (UOB) memberikan fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 65 juta.

Fasilitas ini digunakan sebagai suntikan modal kepada PAU, pengembangan proyek dan operasional Perusahaan selama jangka waktu pinjaman fasilitas TL.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 7 tahun dan pembayaran cicilan pertama akan dilakukan setelah 36 bulan dari tanggal pertama kali penarikan (Oktober 2014). Cicilan pinjaman sebanyak 16 kali dalam jumlah yang sama akan dibayar setiap tiga bulan dan pembayaran terakhir sebesar 4% dari jumlah pinjaman.

Tingkat bunga dari pinjaman bank adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 3-bulan LIBOR yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh UOB".

14. BANK LOANS

	2021	2020	
<u>Long term bank loan</u>			
Investment credit facility			
Term Loan facility	465.842.000	38.999.882	
Unamortized transaction costs	(14.328.084)	(155.880)	
Accrued interest	339.213	171.048	
Total investment credit facility	451.853.129	39.015.050	
Current maturity	(47.859.213)	(5.671.048)	
Bank loan net of current maturity	403.993.916	33.344.002	
<u>Short-term bank loan</u>			
Working capital	21.000.000	10.000.000	
Total short-term bank loan	21.000.000	10.000.000	

a. Investment Credit Facility

Term Loan (TL) Facility

On July 30, 2013, PT Bank UOB Indonesia (UOB) granted the Company with letter of investment credit facility and working capital facilities with maximum amount of US\$ 65 million.

The facility will be used as capital injection into PAU, expansion project and operations of the Company during the tenor of the TL facility.

This facility has term of 7 years and the first installment will be due after 36 months from the first drawdown (October 2014). The 16 equal loan installments will be repaid quarterly plus one final installment of the last payment at 4% of the loan principal.

The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 3-month LIBOR" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by UOB".

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas *Term Loan* (TL) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sepakat dengan UOB untuk merubah perjanjian, sehingga pembayaran cicilan dibagi menjadi 48 bulan sebesar US\$ 458.333 dimulai bulan Januari 2018, 9 bulan sebesar US\$ 666.667 dimulai bulan Januari 2022 dan sisa pembayaran sebesar US\$ 36 juta pada tanggal 1 Oktober 2022. Tingkat bunga dari pinjaman bank menjadi tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 1-bulan LIBOR yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh UOB".

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman Fasilitas TL ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 9);
- bangunan, mesin dan peralatan milik perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*);
- melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian;
- menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang di dalam pasar modal;

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

Term Loan (TL) Facility (continued)

On December 21, 2017, the Company agreed with UOB to amend the agreement, thus the repayment of this facility shall be by way 48 equal monthly principal installment repayment of US\$ 458,333 starting January 2018, 9 monthly installments of US\$ 666,667 starting January 2022 and balloon repayment of US\$ 36 million on October 1, 2022. The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 1-month LIBOR" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by UOB".

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the period of bank loan.

The TL Facility loan are secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 9);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 9);
- fiduciary transfer of trade receivable (Note 6); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

The agreement relating to the loan facility above contains certain covenants, which among other things, require the Company to maintain certain ratios on its financial statements and is prohibited to do the following actions without prior written approval from UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation, business separation (*spin off*);
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in the agreement;
- to mortgage the Company's shares or debt securities in the capital market;

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas Term Loan (TL) (lanjutan)

- mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
- mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini; dan
- melakukan perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas *term loan* dari UOB pada tanggal 7 April 2021. Jumlah pembayaran atas pokok pinjaman, sebesar US\$ 38.999.882, bunga pinjaman sebesar US\$ 1.083.526 dan biaya keuangan lainnya atas percepatan pelunasan pinjaman sebesar US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Tingkat bunga pinjaman adalah agregat dari marjin tetap dan 3-bulan LIBOR yang berlaku. Pembayaran cicilan pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember mulai dari Juni 2021.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah mencairkan seluruh pinjaman pada 31 Maret 2021.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1,2.
- Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- Rasio *current debt service coverage* minimum 1,2.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

Term Loan (TL) Facility (continued)

- to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily normal operations;
- to change the current business; and
- to change the Company's article of association provisions that require the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the purpose and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders.

The Company has fully repaid this term loan facility from UOB on April 7, 2021. The total payment of the loan principal amounting to US\$ 38,999,882, interest on the loan amounting to US\$ 1,083,526 and other financial costs for accelerated loan repayments amounting to US\$ 1,000,000.

On March 25, 2021, PAU signed a Term Loan Facility Agreement amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. The rate of interest for the loan shall be aggregate of fixed margin plus prevailing 3-month LIBOR. Principal repayment and interest payment for the loan shall occur on every March 25, June 25, September 25, and December 25 starting from June 2021.

Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has received full disbursements of the loan.

The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of at least 1.2.
- Gearing ratio* not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.
- Current debt service coverage ratio at least 1.2.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas *Term Loan* (TL) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 9);
- bangunan, mesin dan peralatan milik perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas Omnibus (SBLC) dan *FX Line*. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan akan ditinjau setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar US\$ 1.000.000.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

PAU memperoleh *Revolving Credit Facility* pada 25 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, PAU memiliki pinjaman modal kerja penuh sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 7 bulan dari 25 Agustus 2020 hingga 31 Maret 2021. Suku bunga fasilitas ini adalah LIBOR plus margin tetap 3,95% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

Term Loan (TL) Facility (continued)

As of December 31, 2021, PAU has complied with the entire loan covenant.

The Loan Facility are secured by the PAU's assets, among others:

- certain land certificates (Note 9);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 9);
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

b. Working Capital Credit Facility

On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line. This facility is valid for 1 year from the date of signing and will be reviewed in every year. As of December 31, 2021, the outstanding of this facility is amounting to US\$ 1,000,000.

The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.1.
- b. Current debt service coverage ratio at least 1.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the entire loan covenant.

On August 25, 2020, PAU had Revolving Credit Facility. As of December 31, 2020, PAU had fully drawn the working capital loan of US\$ 10,000,000 under this facility. This facility was valid for 7 months from August 25, 2020 until March 31, 2021. The interest rate under this facility is LIBOR plus fixed margin of 3.95% per annum. As of March 31, 2021, PAU has fully paid the loan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh Pinjaman Modal Kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun hingga 30 Maret 2022 dan ditinjau setiap tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 14a).

Suku bunga fasilitas ini adalah LIBOR plus margin tetap 3,95% per tahun.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

PAU memperoleh fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia seperti di bawah ini:

Perjanjian Fasilitas Efek Gas *Sales and Purchase Agreement* (GSA) tanggal 8 Juni 2015. Fasilitas ini untuk jaminan pembayaran kepada JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi ("JOBPMTS") untuk pembelian Gas Bumi yang berlaku selama 12 bulan dari 8 Juni 2020 hingga 8 Juni 2021.

Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahun dengan pemberitahuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 24.797.520 yang mencakup 90 hari jumlah kontrak harian ("DCQ") gas dalam fasilitas ini. Pembayaran tahunan dijamin biaya 1,25% yang tercatat pada tahun 2020 bersama dengan jaminan pembayaran dimuka sebesar US\$ 200.000 untuk setiap pembaharuan atau perpanjangan. Fasilitas ini telah dibatalkan pada tanggal 23 April 2021.

Pada 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan maksimum plafon sebesar US\$ 30.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2021, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 24.797.520 yang mencakup 90 hari jumlah kontrak harian ("DCQ") gas dalam fasilitas ini yang berlaku 1 tahun dengan biaya penerbitan sebesar 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 14a).

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility (continued)

On March 26, 2021, PAU signed a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain Working Capital Loan of US\$ 30,000,000. The facility is valid for 1 year until March 30, 2022 and reviewed every year.

This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 14a).

The interest rate under this facility is LIBOR plus fixed margin of 3.95% per annum.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

PAU obtained facilities from PT Bank UOB Indonesia as follow:

Gas Sales and Purchase Agreement (GSA) Securities Facilities Agreement dated June 8, 2015. This facility is for payment guarantee to JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi ("JOBPMTS") for purchase of natural Gas valid for 12 months from June 8, 2020 until June 8, 2021.

This agreement will extend every year with notice from both sides. As of December 31, 2020, PAU has issued SBLC of US\$ 24,797,520 covering 90 days of daily contract quantity ("DCQ") of gas under this facility. The annual payment guaranteed fees of 1.25% recorded in 2020 along with payment of guarantee up-front fees of US\$ 200,000 on each renewal or extension. This facility was canceled on April 23, 2021.

On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with maximum ceiling of US\$ 30,000,000. As of June 30, 2021, PAU has issued SBLC of US\$ 24,797,520 covering 90 days of daily contract quantity ("DCQ") of gas under this facility valid for 1 year at an issuance fees of 1% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 14a).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

15. PROVISI

	2021
Penyisihan untuk pengeluaran modal	2.617.573
Biaya insidental hukum dan lainnya	1.289.090
Jumlah	3.906.663

16. LIABILITAS SEWA

	2021
Bagian jangka pendek	215.422
Bagian jangka panjang	456.050
Jumlah	671.472

Grup memiliki sewa untuk tanah dan apartemen. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset-hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset-hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 9).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset-hak-guna yang diakui di aset tetap:

	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ Total of right of use leased	sisa jangka waktu (tahun)/ range of remaining term (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ average remaining lease term (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ Total of leases with extension options	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ Total of lease with options to purchase	
Perusahaan						Company
Apartemen	2	2	2	2		- Apartment
Entitas Anak						Subsidiary
Apartemen	7	2	2	7		- Apartment
Tanah	1	7	7	1		- Land

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. PROVISIONS

	2020	
	7.342.248	Provision for capital expenditure
	1.289.090	Legal and other incidental expenses
Total	8.631.338	

16. LEASE LIABILITIES

	2020	
	181.011	Current portion
	145.255	Non-current portion
Total	326.266	

The Group has leases for land and apartments. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 9).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group's to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to extend the lease for a further term. The Grup is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:

Future minimum payments at December 31, 2021 and 2020, were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	2021	2020	
Tidak lebih dari satu tahun	232.404	203.790	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	491.995	173.308	Later than one year and not later than five years
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(52.927)	(50.832)	Less : future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	671.472	326.266	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(215.422)	(181.011)	Current maturity
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun - neto	<u>456.050</u>	<u>145.255</u>	Lease liabilities – Net of current maturity

16. LEASE LIABILITIES (continued)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	929.994	1.688.708	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28a	31.391	37.973	Income tax article 28a
Jumlah	<u>961.385</u>	<u>1.726.681</u>	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	1.571.156	261.478	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	291.268	186.057	Article 21
Pasal 23	65.643	30.911	Article 23
Pasal 26	3.796	58.566	Article 26
Pasal 4 (2)	3.490	6.067	Article 4(2)
Jumlah	<u>1.935.353</u>	<u>543.079</u>	Total

b. Taxes payable

c. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini Perusahaan	(3.292.504)	(702.378)	Current tax The Company
Sub-jumlah	(3.292.504)	(702.378)	Sub-total
Pajak tangguhan Perusahaan	(620.794)	6.140	Deferred tax The Company
Entitas anak	8.172.784	6.547.970	Subsidiaries
Sub-jumlah	7.551.990	6.554.110	Sub-total
Jumlah – neto	<u>4.259.486</u>	<u>5.851.732</u>	Total – net

c. Income tax benefit (expenses)

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.094.942	(39.420.425)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(7.165.945)	(42.657.966)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	17.260.887	3.237.541	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	3.797.395	712.259	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Penghasilan tidak kena pajak	549.845	(28.491)	<i>Non taxable income</i>
Efek penurunan tarif pajak	(1.054.736)	18.610	<i>Tax reduction effect</i>
Koreksi atas pajak tangguhan	620.794	(6.140)	<i>Deferred tax correction</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.913.298	696.238	<i>Income tax expense of the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan entitas anak	(8.172.784)	(6.547.970)	<i>Income tax benefit of subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan – neto	(4.259.486)	(5.851.732)	Total income tax benefit – net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.094.942	(39.420.425)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak - sebelum eliminasi	(7.165.945)	(42.657.966)	<i>Loss before income tax of subsidiaries - before elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	17.260.887	3.237.541	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan pasca kerja	(145.883)	186.025	<i>Post-employment benefits</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.285.327)	402.663	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Jumlah	(2.431.210)	588.688	<i>Total</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	2.631.732	(83.067)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(132.438)	(46.436)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	2.499.294	(129.503)	<i>Total</i>
Laba kena pajak – Perusahaan	17.328.971	3.696.726	Taxable income - the Company

17. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

d. Current Tax

The reconciliations between profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.292.504	702.378	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(353.499)	(239.190)	Article 22
Pasal 23	(625.640)	(150.670)	Article 23
Pasal 25	(742.209)	(51.040)	Article 25
Jumlah	(1.721.348)	(440.900)	Total
Kurang bayar pajak penghasilan badan	1.571.156	261.478	Under payment of corporate income tax

Perusahaan menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sebesar 3% dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan 2021 dan 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ada di dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Current tax expense and payable are as follows:

The Company use the tax reduction facility of 3% reduction in calculating the 2021 and 2020 corporate income tax expenses in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 1 Tahun 2020. The Company has fulfilled all the requirements in the Government's Regulation.

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. Deferred income tax

The details of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment of changes in tax rates	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	231.464	(32.094)	(18.240)	20.690	201.820	Post employment benefits
Aset tetap	379.006	(29.907)	-	(562.187)	(213.088)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	138.583	-	(152.442)	13.859	-	Cash flow hedge
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	39.316.553	5.327.324	-	3.931.655	48.575.532	Fiscal loss
Fasilitas pajak	31.078.800	8.546.670	-	3.107.880	42.733.350	Tax allowance
Imbalan pasca kerja	274.080	42.436	(22.489)	27.407	321.434	Post employment benefits
Aset tetap	(26.957.562)	(9.608.801)	-	(3.192.067)	(39.758.430)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	621.422	-	1.120.134	(2.178.128)	(436.572)	Cash flow hedge
Aset pajak tangguhan - neto	45.082.346	4.245.628	926.963	1.169.109	51.424.046	Deferred tax asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tanggahan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment of changes in tax rates	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan					
Imbalan pasca kerja	321.351	52.750	(64.413)	(78.224)	231.464
Aset tetap	378.406	80.533	-	(79.934)	379.005
Lindung nilai arus kas	88.911	-	67.455	(17.782)	138.584
Entitas Anak					
Rugi fiskal	29.690.145	15.564.437	-	(5.938.029)	39.316.553
Fasilitas pajak	29.136.375	7.769.700	-	(5.827.275)	31.078.800
Imbalan pasca kerja	153.528	48.232	103.025	(30.705)	274.080
Aset tetap	(21.917.508)	(8.906.067)	-	3.866.013	(26.957.562)
Lindung nilai arus kas	(251.029)	-	822.244	50.207	621.422
Aset pajak tanggahan - neto	37.600.179	14.609.585	928.311	(8.055.729)	45.082.346

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 415.040.374 dan US\$ 352.734.189. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tahun 2018, PAU memperoleh fasilitas pengurangan penghasilan neto dari Direktorat Jendral Pajak untuk jangka waktu 6 tahun pajak, sebesar masing-masing 5% dari jumlah rencana penanaman modal, yang dimulai sejak tahun fiskal 2017.

f. Klaim pengembalian pajak

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar US\$ 626.297 atas restitusi PPN untuk tahun fiskal 2014 sampai dengan 2021.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment of changes in tax rates	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan					Company
Imbalan pasca kerja	321.351	(64.413)	(78.224)	231.464	Post employment benefits
Aset tetap	378.406	-	(79.934)	379.005	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	88.911	67.455	(17.782)	138.584	Cash flow hedge
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	29.690.145	-	(5.938.029)	39.316.553	Fiscal loss
Fasilitas pajak	29.136.375	-	(5.827.275)	31.078.800	Tax allowance
Imbalan pasca kerja	153.528	103.025	(30.705)	274.080	Post employment benefits
Aset tetap	(21.917.508)	-	3.866.013	(26.957.562)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	(251.029)	822.244	50.207	621.422	Cash flow hedge
Aset pajak tanggahan - neto	37.600.179	928.311	(8.055.729)	45.082.346	Deferred tax asset - net

As of December 31, 2021 and 2020, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 415,040,374 and US\$ 352,734,189, respectively. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

In 2018, PAU has received net income reduction facility from Directorate General of Taxes for 6 fiscal years amounted to 5% from total investment plan, which began in 2017.

f. Claim for tax refund

During 2021, the Company received refund from tax offices amounted to US\$ 626,297 regarding VAT restitution for fiscal year 2014 until 2021.

g. Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the Corporate Income Tax rate will remains at 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 362 dan 342 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	532.855	446.686	Current service costs
Biaya jasa lalu	(519.217)	4.020	Past service costs
Biaya bunga	134.892	147.747	Interest costs
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	148.530	598.453	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(105.524)	303.111	Actuarial gain and loss from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian demografis	-	(4.431)	Actuarial gain and loss from demographic adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(79.610)	(105.620)	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(185.134)	193.060	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(36.604)	791.513	Total

Seluruh beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 362 and 342 employees at December 31, 2021 and 2020, respectively. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	532.855	446.686	Current service costs
Biaya jasa lalu	(519.217)	4.020	Past service costs
Biaya bunga	134.892	147.747	Interest costs
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	148.530	598.453	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(105.524)	303.111	Actuarial gain and loss from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian demografis	-	(4.431)	Actuarial gain and loss from demographic adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(79.610)	(105.620)	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(185.134)	193.060	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(36.604)	791.513	Total

All employee benefits liability were included in general and administrative expenses.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2021
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.527.723
Biaya jasa kini	532.855
Biaya jasa lalu	(519.217)
Biaya bunga	134.892
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(105.524)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	-
Pembayaran imbalan	(101.522)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(79.610)
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(11.169)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	2.378.428

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2020
Beginning balance of present value of unfunded obligations	1.899.519
Current service cost	446.686
Past service cost	4.020
Interest cost	147.747
Actuarial gains and losses from experience adjustment	303.111
Actuarial gains and losses from demographic adjustment	(4.431)
Benefits paid	(142.803)
Actuarial gains and losses from change in financial assumptions	(105.620)
Loss and gain on foreign exchange	(20.506)
Ending balance of present value of unfunded obligations	2.527.723

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.307.442 (meningkat menjadi US\$ 1.080.126) pada tahun 2021 dan US\$ 1.405.052 (meningkat menjadi US\$ 1.150.248) pada tahun 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.310.590 (turun menjadi US\$ 1.075.472) pada tahun 2021 dan US\$ 1.408.158 (turun menjadi US\$ 1.145.364) pada tahun 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease to US\$ 1,307,442 (increase to US\$ 1,080,126) in 2021 and US\$ 1,405,052 (increase to US\$ 1,150,248) in 2020.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 1,310,590 (decrease to US\$ 1,075,472) in 2021 and increase to US\$ 1,408,158 (decrease to US\$ 1,145,364) in 2020.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu: PT Padma Radya Aktuaria). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto per tahun	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Usia pensiun normal	56 tahun/ year

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (previously: PT Padma Radya Aktuaria). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	
	6,75%	Discount rate per annum
	7%	Future salary increment rate per annum
	100% TMI3	Mortality rate
	5% TMI3	Disability rate
	56 tahun/ year	Normal retirement age

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10	3.940.870	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.038.939.327	13,02	2.214.696	Chander Vinod Laroya (Director)
JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch	893.502.633	5,71	778.089	JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch
Sugito Walujo	842.777.500	5,38	733.916	Sugito Walujo
Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	634.434.756	4,05	552.485	Theodore Permadi Rachmat (Commissioner)
Garibaldi Thohir (Komisaris)	564.994.784	3,61	492.014	Garibaldi Thohir (Commissioner)
Rahul Puri (Komisaris)	49.073.500	0,31	42.735	Rahul Puri (Commissioner)
Mukesh Agrawal (Direksi)	20.900.000	0,13	18.200	Mukesh Agrawal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.998.364.500	44,69	6.632.605	Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000	100	15.405.610	Total
2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10	3.940.870	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
PT Ramaduta Teltaka	2.314.889.000	14,78	2.553.436	PT Ramaduta Teltaka
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.042.009.327	13,04	2.218.031	Chander Vinod Laroya (Director)
JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch	1.009.052.333	6,44	878.713	JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch
Bank Julius Baer and Co. Ltd Singapore	976.842.000	6,24	850.663	Bank Julius Baer and Co. Ltd Singapore
Sugito Walujo	840.285.000	5,37	731.745	Sugito Walujo
Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	634.434.756	4,05	552.485	Theodore Permadi Rachmat (commissioner)
Garibaldi Thohir (Komisaris)	564.994.784	3,61	492.014	Garibaldi Thohir (Commissioner)
Rahul Puri (Komisaris)	94.895.400	0,61	82.638	Rahul Puri (Commissioner)
Isenta Hioei (Direksi)	5.290.000	0,03	4.607	Isenta Hioei (Director)
Mukesh Agrawal (Direksi)	21.034.100	0,13	18.317	Mukesh Agrawal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.539.260.300	22,60	3.082.091	Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000	100,00	15.405.610	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441) menjadi 15.660.887.000 lembar saham (setara dengan US\$ 15.405.610).

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 11.000.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 12.022.392) menjadi 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441).

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana pemecahan saham perseroan, sehingga harga nominal saham Perusahaan adalah Rp 10 per lembar saham, modal dasar Perusahaan berubah dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 22.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 1.100.000.000 lembar saham menjadi 11.000.000.000 lembar saham.

19. CAPITAL STOCK (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting non pre-emptive rights (PMTMETD), so the subscribed and paid up capital has increased from 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441) to 15,660,887,000 shares (equivalent to US\$ 15,405,610).

On February 9, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting of the addition of capital by granting pre-emptive rights (HMETD) have been distributed as of February 14, 2018, so the subscribed and paid up capital has increased from 11,000,000,000 shares (equivalent to US\$ 12,022,392) to 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441).

On October 9, 2017, the Company had a General Meeting of Shareholders which approved the Company's Stock Split plan, so that the nominal price of the Company's shares is Rp 10 per share, authorized capital stock changes from 2,200,000,000 shares to 22,000,000,000 shares and issued and paid-up capital stock changes from 1,100,000,000 shares to 11,000,000,000 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	93.986.183	(3.083.534)	90.902.649	Balance as of December 31, 2021 and 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPChem dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

	2021	2020	
Saldo awal	115.396.316	120.985.292	<i>Beginning balance</i>
Kepentingan nonpengendali atas (penurunan) penambahan saham ditempatkan dan disetor di PAU	(30.112.808)	10.314.314	<i>Non-controlling interest, due to (deduction) additional shares issued and paid-up in PAU</i>
Jumlah penghasilan komprehensif	2.034.426	(15.903.290)	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo akhir	87.317.934	115.396.316	<i>Ending balance</i>

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2021	2020	
Aset	725.853.328	720.090.500	<i>Assets</i>
Liabilitas	502.531.797	447.406.857	<i>Liabilities</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik saham	133.992.919	163.610.186	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	89.328.612	109.073.457	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	725.853.328	720.090.500	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Pendapatan	260.198.916	147.503.626	<i>Revenues</i>
Beban	(259.235.825)	(183.609.327)	<i>Expenses</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	963.091	(36.105.701)	<i>Net profit (loss) for the year</i>
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada:			<i>Net profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	577.855	(21.663.421)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	385.236	(14.442.280)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	963.091	(36.105.701)	<i>Total net profit (loss) for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Other comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.473.785	(2.191.519)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.649.190	(1.461.013)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	4.122.975	(3.652.532)	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3.051.640	(23.854.940)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2.034.426	(15.903.293)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	5.086.066	(39.758.233)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPChem and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

	2021	2020	
Penjualan amonia	260.198.916	147.503.626	Sales Ammonia
Penjualan elpiji	39.748.615	24.524.677	Sales LPG
Jasa pengolahan	3.489.699	3.486.151	Processing fees
Jumlah	303.437.230	175.514.454	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Genesis Corporation	260.198.916	147.503.626	Genesis Corporation
PT Pertamina (Persero)	23.566.591	24.524.677	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	16.182.024	-	- PT Pertamina Patra Niaga

22. REVENUES

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2021 and 2020, respectively:

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
Bahan baku digunakan	131.737.743	103.658.509	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	6.611.729	6.269.373	Direct labor
Biaya pabrikasi	65.623.938	59.646.622	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	203.973.410	169.574.504	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal tahun	9.850.210	6.413.036	At beginning of year
Akhir tahun	(20.675.665)	(9.850.210)	At end of year
Beban Pokok Pendapatan	193.147.955	166.137.330	Cost of Revenues

Pembelian bahan baku gas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 131.737.743 dan US\$ 103.658.509.

Gas purchases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 131,737,743 and US\$ 103,658,509, respectively.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 9)	45.217.890	45.385.027	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.084.976	1.181.518	Repairs and maintenance
Asuransi	3.482.444	2.810.852	Insurance
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	3.228.947	3.300.895	Factory spareparts and supplies
Tenaga kerja tidak langsung	2.262.165	2.365.832	Indirect labor
Transportasi dan akomodasi	1.705.537	1.091.317	Transportation and accomodation
Jasa penasehat	1.336.978	857.474	Advisory fees
Beban kantor	1.228.012	1.143.835	Office expenses
Lain-lain	1.076.989	1.509.872	Others
Jumlah	65.623.938	59.646.622	Total

Seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari PT Pertamina EP dan Joint Operation Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi, pihak ketiga (Catatan 12).

All raw materials used in production process were purchased from PT Pertamina EP and Joint Operation Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi, third parties (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Jasa manajemen (Catatan 27)	9.592.269
Gaji dan tunjangan	5.442.470
Penyusutan (Catatan 9)	1.914.646
Biaya jasa profesional	1.282.637
Biaya pajak	1.246.341
Biaya kantor	552.581
Amortisasi	191.628
Transportasi dan akomodasi	179.818
Biaya legal dan lisensi	171.904
Donasi dan kontribusi	150.742
Beban atas imbalan kerja	148.530
Lain-lain	228.925
Jumlah	21.102.491

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
	4.347.436	Management fees (Note 27)
	5.004.044	Salaries and employee welfare
	1.871.260	Depreciation (Note 9)
	305.365	Professional services fees
	859.343	Tax expenses
	299.842	Office expenses
	205.165	Amortization
	357.989	Transportation and accomodation
	96.414	Legal fees and licenses
	198.169	Donation and contribution
	598.453	Employee benefit expense
	166.106	Others
Total	14.309.586	

25. BEBAN KEUANGAN

	2021
Bunga atas pinjaman utang bank	45.833.640
Amortisasi biaya transaksi utang bank	25.164.983
Biaya keuangan lainnya	7.344.305
Jumlah	78.342.928

25. FINANCE COSTS

	2020	
	29.979.112	Interest on bank loans
	3.050.518	Amortisation of bank loan transaction costs
	2.447.540	Other financial charges
Total	35.477.170	

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2021
<u>Lab</u>	
Lab (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	13.969.192
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	14.890.032.541
<u>Lab (rugi) per saham (dalam 1.000 saham)</u>	
Dasar	0,938

26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2020	
<u>Earnings</u>		
Earnings (loss) for computation of basic earnings per share	(19.126.416)	
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	14.633.081.055	
<u>Earnings (loss) per share (in 1.000 shares)</u>		
Basic	(1,307)	

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- PT Trinugraha Akrya Sejahtera (TAS) adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Akrya International (Akrya) adalah pemegang saham utama TAS dan Akrya adalah yang memberikan layanan manajemen kepada Perusahaan.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Trinugraha Akrya Sejahtera (TAS) is the Company's shareholder.
- PT Akrya International (Akrya) is the major shareholder of TAS and Akrya provided the rendering management services to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:
 - Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
 - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
 - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amendemen pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 650.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA Perusahaan, dan tidak akan melebihi US\$ 6.670.000.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
 - The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
 - The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
 - The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.
- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 650,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 4% of the Company's EBITDA and will not exceeding US\$ 6,670,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2021 and 2020 for the years then ended (Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 375.995 dan US\$ 376.404.

28. SEGMENT USAHA

PSAK 5 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- d. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 375,995 and US\$ 376,404, respectively.

28. OPERATING SEGMENTS

PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

31 Desember/December 31, 2021

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230	Total revenues
Hasil segmen	21.629.996	88.659.279	-	-	110.289.275	Segment result
Beban penjualan	(103.713)	(2.668.838)	-	-	(2.772.551)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(5.954.593)	(15.281.233)	(5.501)	138.836	(21.102.491)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.275.167)	(79.815.610)	(69)	3.747.918	(78.342.928)	Finance costs
Penghasilan bunga	3.750.303	103.735	7	(3.721.893)	132.152	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	214.061	1.792.974	22	(115.572)	1.891.485	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17.260.887	(7.209.693)	(5.541)	49.289	10.094.942	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(3.913.298)	8.172.784	-	-	4.259.486	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	13.347.589	963.091	(5.541)	49.289	14.354.428	Profit (loss) for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

28. SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					13.969.192	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali					385.236	Non-Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					14.354.428	Total consolidated profit (loss)
Aset Segmen	230.788.401	725.853.328	143.327.632	(290.676.338)	809.293.023	Segment Assets
Liabilitas segmen	(6.335.446)	(469.915.095)	-	440.591.957	(35.658.584)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(33.561.002)	-	(439.292.127)	(472.853.129)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.335.446)	(503.476.097)	-	1.299.830	(508.511.713)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					2.647.367	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(47.132.536)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					31.420.044	Amortization of transaction cost
31 Desember/December 31, 2020						
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	28.010.828	147.503.626	-	-	175.514.454	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	28.010.828	147.503.626	-	-	175.514.454	Total revenues
Hasil segmen	9.075.900	301.224	-	-	9.377.124	Segment result
Beban penjualan	(41.971)	(2.192.118)	-	-	(2.234.089)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.712.361)	(9.761.117)	(10.280)	174.172	(14.309.586)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.644.093)	(34.358.918)	61.082	1.464.759	(35.477.170)	Finance costs
Penghasilan bunga	1.569.512	1.055.644	8.653	(1.531.524)	1.102.285	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	(9.446)	2.301.615	477	(171.635)	2.121.011	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.237.541	(42.653.670)	59.932	(64.228)	(39.420.425)	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(696.237)	6.547.969	-	-	5.851.732	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	2.541.304	(36.105.701)	59.932	(64.228)	(33.568.693)	Profit (loss) for the year
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					(19.126.416)	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali					(14.442.277)	Non-Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					(33.568.693)	Total consolidated profit (loss)
Aset Segmen	254.967.670	720.090.500	143.338.054	(326.342.764)	792.053.460	Segment Assets
Liabilitas segmen	(5.503.014)	(36.992.133)	-	11.901.264	(30.593.883)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	(39.015.050)	(411.096.608)	(4.231)	436.725	(449.679.164)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(44.518.064)	(448.088.741)	(4.231)	12.337.989	(480.273.047)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					5.175.728	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(47.256.287)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					5.454.755	Amortization of transaction cost

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.

On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 68.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli LPG, dimana PPN akan menggantikan posisi Pertamina (Persero) sebagai Pihak dalam perjanjian awal.

- c. Perusahaan dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") adalah sponsor pinjaman IFC yang digunakan PAU untuk pembangunan proyek amonia. IFC mensyaratkan Perusahaan dan TAS untuk menjamin ketersediaan dana untuk pembangunan proyek secara berkelanjutan. Maka pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan TAS menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank Singapore. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 49.400.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek. Surat kredit hanya akan digunakan apabila terdapat kekurangan biaya dalam pembangunan Proyek setelah semua pinjaman IFC telah digunakan. Pada 31 Desember 2021, seluruh pinjaman ke IFC telah dilunaskan (catatan 13).

Entitas Anak

- d. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), dimana JOBPMTS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamendemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat *Daily Contract Quantity* ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019.
- e. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani Perjanjian Penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Japan dimana seluruh amonia yang diproduksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2022.

On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace Pertamina (Persero) as a Party to the initial agreement.

- c. The Company and PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") are the sponsors of the IFC loan used by PAU to develop the ammonia project. IFC required the Company and TAS to continually guarantee the availability of fund for a project development. Hence, on March 31, 2016, the Company and TAS entered into a Credit Agreement with Standard Chartered Bank Singapore. In relation to this agreement, the Company obtained credit facilities amounting to US\$ 49,400,000 to guarantee the funding of project development. The credit letter will be issued only if there is a cost overrun in project development, after utilizing all IFC loan facility has been used. As of December 31, 2021, all of the loan drawn from IFC has been fully paid (Note 13).

Subsidiaries

- d. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), whereas JOBPMTS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement was amended on January 11, 2018 thereby making *Daily Contract Quantity* ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019.
- e. On June 24, 2015, PAU entered into Ammonia Offtake Agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of Ammonia shall be purchased by Genesis on an FOB basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

- f. Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial Perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amendemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 350.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA Perusahaan, dan tidak akan melebihi US\$ 3.330.000.

30. RISIKO KONSENTRASI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 29a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 29d dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji dan amonia Perusahaan dan PAU. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	IDR	57.014.865.599	3.995.713	11.534.302.640	817.658	Cash and cash equivalents
	JPY	880	8	880	8	
	SGD	664	405	644	416	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	-	-	10.465.910	742	Other receivable from third parties
Uang jaminan	IDR	388.238.064	26.929	220.364.757	15.559	Security deposits
Jumlah aset			4.023.055		834.383	Total assets

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

- f. On May 1, 2012, the Company signed an agreement for rendering services related to gas, corporate social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 350,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of the Company's EBITDA and will not exceeding US\$ 3,330,000.

30. CONCENTRATION RISK

As described in Note 29a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 29d also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG and PAU's ammonia plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, propane, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	11.384.671.058	797.941	8.682.718.815	607.330	Trade payable to third parties
	EUR	2.570	2.905	-	-	
	GBP	450	605	-	-	
Beban akrual	IDR	26.486.645.753	1.856.237	13.357.520.859	1.163.933	Accrued expenses
	EUR	11.978	14.073	6.872	8.030	
	AUD	-	-	2.518	1.862	
	SGD	203.907	148.979	-	-	
Liabilitas sewa	IDR	9.952.591.668	697.497	4.601.981.930	326.266	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			3.518.237		2.107.421	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto			504.818		(1.273.038)	Net Assets (liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Foreign currencies
Mata uang asing			IDR
IDR	0,00007008	0,0000709	IDR
100 JPY	0,00868245	0,009686168	JPY 100
SGD	0,7382222	0,740740741	SGD
AUD	0,72490033	0,770178681	AUD
EUR	1,13020034	1,223990208	EUR
GBP	1,34560001	1,353100423	GBP

**32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	Utang institusi Keuangan/ Financial Institution loan	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Januari 1, 2020	444.228.024	54.418.550	-	498.646.574	January 1, 2020
Arus kas:					Cash-flows:
- Pembayaran pokok pinjaman	(47.688.062)	(5.500.000)	-	(53.188.062)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(22.877.869)	(3.815.966)	-	(26.693.835)	- Finance charge paid
- Penambahan	-	-	312.432	312.432	- Payment
Nonkas:					Noncash:
- Amortisasi biaya transaksi	2.961.444	-	13.834	2.975.278	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga	24.040.577	3.912.466	-	27.953.043	- Interest expenses
31 Desember 2020	400.664.114	49.015.050	326.266	450.005.430	December 31, 2020
Arus kas:					Cash-flows:
- Penerimaan pinjaman Jangka panjang	-	495.000.000	-	495.000.000	- Proceed of Long term loan
- Penerimaan pinjaman Jangka pendek	-	62.000.000	-	62.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(412.837.886)	(119.157.882)	-	(531.995.768)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(23.387.963)	(24.364.252)	-	(47.752.215)	- Repayments of interest
- Pembayaran beban keuangan lain	(4.061.734)	(1.160.000)	-	(5.221.734)	- Payment of other financial charges
- Pembayaran sewa	-	-	(295.827)	(295.827)	- Repayments of lease
- Pembayaran biaya transaksi	-	(15.224.908)	-	(15.224.908)	- Payment of transaction cost
Nonkas:					Noncash:
- Penambahan sewa	-	-	464.161	464.161	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	24.112.279	896.824	-	25.009.103	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga	15.511.190	25.848.297	176.872	41.536.359	- Interest expenses
31 Desember 2021	-	472.853.129	671.472	473.524.601	December 31, 2021

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.875.820	-	-	Trade receivable
Piutang usaha lain	19.777	-	-	Other receivable
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	1.984.416	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	26.929	-	-	Security deposits
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	24.225.746	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	5.550	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.535.372	-	Accrued expenses
Utang bank	-	472.853.129	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	671.472	-	Lease liabilities
Jumlah	100.763.704	500.291.269	1.984.416	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	73.777.438	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.448.615	-	-	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha lain	20.354	-	-	<i>Other receivable</i>
Uang jaminan	32.931	-	-	<i>Security deposits</i>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	12.251.819	-	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	-	1.001.897	-	<i>Other payables</i>
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	3.800.019	<i>Derivatives designated and effective at hedging instrument</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.511.742	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	49.015.050	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	-	326.266	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang institusi keuangan	-	400.664.114	-	<i>Financial institutions loans</i>
Jumlah	76.279.338	464.770.888	3.800.019	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang institusi keuangan (Catatan 13), utang bank (Catatan 14) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21).

The capital structure of the Group consists of loan from financial institution (Note 13), bank loans (Note 14) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 21).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

b. Capital risk management (continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratios* as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pinjaman:			Debt:
Utang institusi keuangan (Catatan 13)	-	400.664.114	Financial institution loan (Note 13)
Utang bank (Catatan 14)	472.853.129	49.015.050	Bank loans (Note 14)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(80.841.178)	(73.777.438)	Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman – neto	392.011.951	375.901.726	Debt - net
Ekuitas	300.781.310	311.780.413	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	130,33%	120,57%	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Manajemen risiko harga gas

i. Gas price risk management

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 11, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 11, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iv. Credit risk management (continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2021, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2021, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada							Trade payable to
pihak ketiga	21.294.196	2.427.504	-	-	-	23.721.700	third parties
pihak berelasi	-	504.046	-	-	-	504.046	related parties
Utang lain-lain	-	5.550	-	-	-	5.550	Other payables
Provisi	-	-	3.906.663	-	-	3.906.663	Provision
Beban akrual	-	2.535.372	-	-	-	2.535.372	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank*	21.102.913	-	-	-	-	21.102.913	Bank loans*
Liabilitas sewa*	-	-	389.622	679.266	-	1.068.888	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank*	-	-	105.590.853	-	527.954.267	633.545.120	Bank loans*
Jumlah	42.397.109	5.472.472	109.887.138	679.266	527.954.267	686.390.252	Total
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada							Trade payable to
pihak ketiga	9.968.196	650.000	-	-	-	10.618.196	third parties
pihak berelasi	283.623	337.500	1.012.500	-	-	1.633.623	related parties
Utang lain-lain	1.001.897	-	-	-	-	1.001.897	Other payables
Provisi	-	-	-	8.631.338	-	8.631.338	Provision
Beban akrual	-	1.511.742	-	-	-	1.511.742	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank*	10.009.262	-	-	-	-	10.009.262	Bank loans*
Utang institusi keuangan*	-	-	174.750.924	253.394.716	-	428.145.640	Financial institution loan
Liabilitas sewa*	-	-	359.628	470.955	-	830.583	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank*	-	6.034.535	18.103.606	18.103.606	-	42.241.747	Bank loans*
Utang institusi keuangan*	-	-	-	-	27.554.409	27.554.409	Financial institution loan*
Jumlah	21.262.978	8.533.777	194.226.658	280.600.615	27.554.409	532.178.437	Total

*) Grup menggunakan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 3,95%-12% dan 4,16%-12%.

*) The Group uses annual interest rates as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 3.95%-12% and 4.16%-12%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2021 and 2020 for the years then ended (Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	-	80.841.178	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	19.875.820	-	-	19.875.820	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	19.777	-	-	19.777	Other receivables
Uang jaminan	-	26.929	-	-	26.929	Security deposits
Jumlah	80.841.178	19.922.526	-	-	100.763.704	Total
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	73.777.438	-	-	-	73.777.438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	2.448.615	-	-	2.448.615	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	20.354	-	-	20.354	Other receivables
Uang jaminan	-	32.931	-	-	32.931	Security deposits
Jumlah	73.777.438	2.501.900	-	-	76.279.338	Total

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2021 and 2020 for the years then ended (Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	6.755.110	-	6.755.110	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	26.303.094	-	26.303.094	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	1.984.416	-	1.984.416	Derivatives assets
Jumlah	-	35.042.620	-	35.042.620	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	6.755.110	-	6.755.110	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	26.303.094	-	26.303.094	LPG plant, machinery and equipment
	-	33.058.204	-	33.058.204	
Liabilitas yang nilai wajarnya diukur					Liabilities for which fair values are measured
Liabilitas derivatif	-	(3.800.019)	-	(3.800.019)	Derivative liabilities
Jumlah	-	29.258.185	-	29.258.185	Total

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dan situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the
Group's assets and liabilities (continued)

34. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Groups employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

Nevertheless, at reporting date, the management of the Group is of the opinion that the outbreak of the COVID-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2021 and 2020
for the years then ended
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SELAMA TAHUN
BERJALAN**

**Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang
Harmonisasi Peraturan Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menjadi dasar kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% mulai April 2022 dan hingga 12% pada Januari 2025.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 95 sampai dengan 99. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

35. SIGNIFICANT EVENTS DURING THE YEAR

**Law No. 7 Tahun 2021 Regarding Harmonization
of Tax Regulations**

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations based on which Value Added Tax (VAT) rate will increase from 10% to 11% starting April 2022 and to 12% by January 2025.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 95 to 99. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.822.236	7.804.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.724.038	2.448.615	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.363	742	Other receivables
Persediaan	1.222.099	1.176.860	Inventories
Pajak dibayar dimuka	311.405	623.836	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	200.615	172.207	Prepayments and advances
Uang jaminan	5.624	9.500	Security deposits
Jumlah Aset Lancar	28.288.380	12.236.399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	170.626.578	190.864.896	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 5.119.291 pada 2021 dan US\$ 834.251 pada 2020	31.736.160	35.683.793	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 5,119,291 at 2021 and US\$ 834,251 at 2020
Aset pajak tangguhan	-	749.053	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak ketiga	137.283	15.433.529	Other receivable to a related parties
Jumlah Aset Tidak Lancar	202.500.021	242.731.271	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	230.788.401	254.967.670	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.179.286	1.950.512	Trade payables
Utang lain-lain	5.550	1.001.897	Other payables
Utang pajak	1.679.588	368.463	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	468.575	230.434	Accrued expenses
Utang bank	1.000.000	-	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term liabilities
Utang bank	-	5.671.048	Bank loans
Liabilitas sewa	4.767	25.169	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.337.766	9.247.523	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of net of current maturity
Utang bank	-	33.344.002	Bank loans
Liabilitas sewa	37.775	25.563	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	692.918	Derivative liability
Liabilitas pajak tangguhan	11.268	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	917.363	1.157.326	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	966.406	35.219.809	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			Authorized - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - lembar saham			Subscribed and paid-up
15.660.887.000	15.405.610	15.405.610	15,660,887,000 shares
Tambahan modal disetor	90.902.649	90.902.649	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19.290.143	21.140.987	Other comprehensive income
Saldo laba	98.885.827	83.051.092	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	224.484.229	210.500.338	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	230.788.401	254.967.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PENDAPATAN	43.238.314	28.010.828	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.608.318)	(18.934.928)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	21.629.996	9.075.900	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.713)	(41.971)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5.954.593)	(4.712.361)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(2.275.167)	(2.644.093)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan bunga	3.750.303	1.569.512	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	214.061	(9.446)	<i>Other gains (loss) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.260.887	3.237.541	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK – NETO	(3.913.298)	(696.238)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	13.347.589	2.541.303	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	17.330.403	<i>Surplus revaluation of , property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	82.910	322.066	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	(943)	(95.428)	<i>Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Instrumen lindung nilai arus kas	692.918	(337.275)	<i>Cash flow hedging instrument</i>
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi dimasa datang	(138.583)	49.673	<i>Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	636.302	17.269.439	<i>Total other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.983.891	19.810.742	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	14.440.441	78.886.551	4.877.456	79.503.881	177.708.329	Balance as of December 31, 2019
Penerbitan saham baru	965.169	12.016.098			12.981.267	<i>Additional paid in capital</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	17.269.439	2.541.303	19.810.742	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(1.005.908)	1.005.908	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2020	15.405.610	90.902.649	21.140.987	83.051.092	210.500.338	Balance as of December 31, 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	636.302	13.347.589	13.983.891	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2021	15.405.610	90.902.649	19.290.143	98.885.827	224.484.229	Balance as of December 31, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**


	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	40.962.891	28.583.371	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan	(13.300.702)	(20.393.339)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	27.662.189	8.190.032	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.982.826)	(497.055)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	626.927	1.471.542	<i>Proceed from tax restitution</i>
Penerimaan bunga	28.410	46.436	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.334.700	9.210.955	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(281.810)	(2.071.205)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32.673	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penerimaan bunga dari kontribusi modal	7.841.329	-	<i>Interest received from capital contribution</i>
Penurunan (penambahan) investasi pada entitas anak	20.238.318	(13.022.978)	<i>Deduction (addition) investment in subsidiaries</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	27.830.510	(15.094.183)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.000.000	-	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(39.999.882)	(5.500.118)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban bunga	(1.083.698)	(2.503.741)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban keuangan lainnya	(1.000.000)	-	<i>Other financial charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(64.033)	(124.873)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan uang dari penerbitan saham	-	12.981.267	<i>Proceeds from issuance of capital stock</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(40.147.613)	4.852.535	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	14.017.597	(1.030.693)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.804.639	8.835.332	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.822.236	7.804.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
For the year ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	725.858.630	720.101.875
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	725.853.328	720.090.500
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%	-	-	-
PT Ogaspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	104	152
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%	-	-	-



Laporan Keuangan dan Informasi Saham
Financial Highlights and Share Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile



**DBS Tower 18th Floor,
Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio
Kav.3-5, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia**